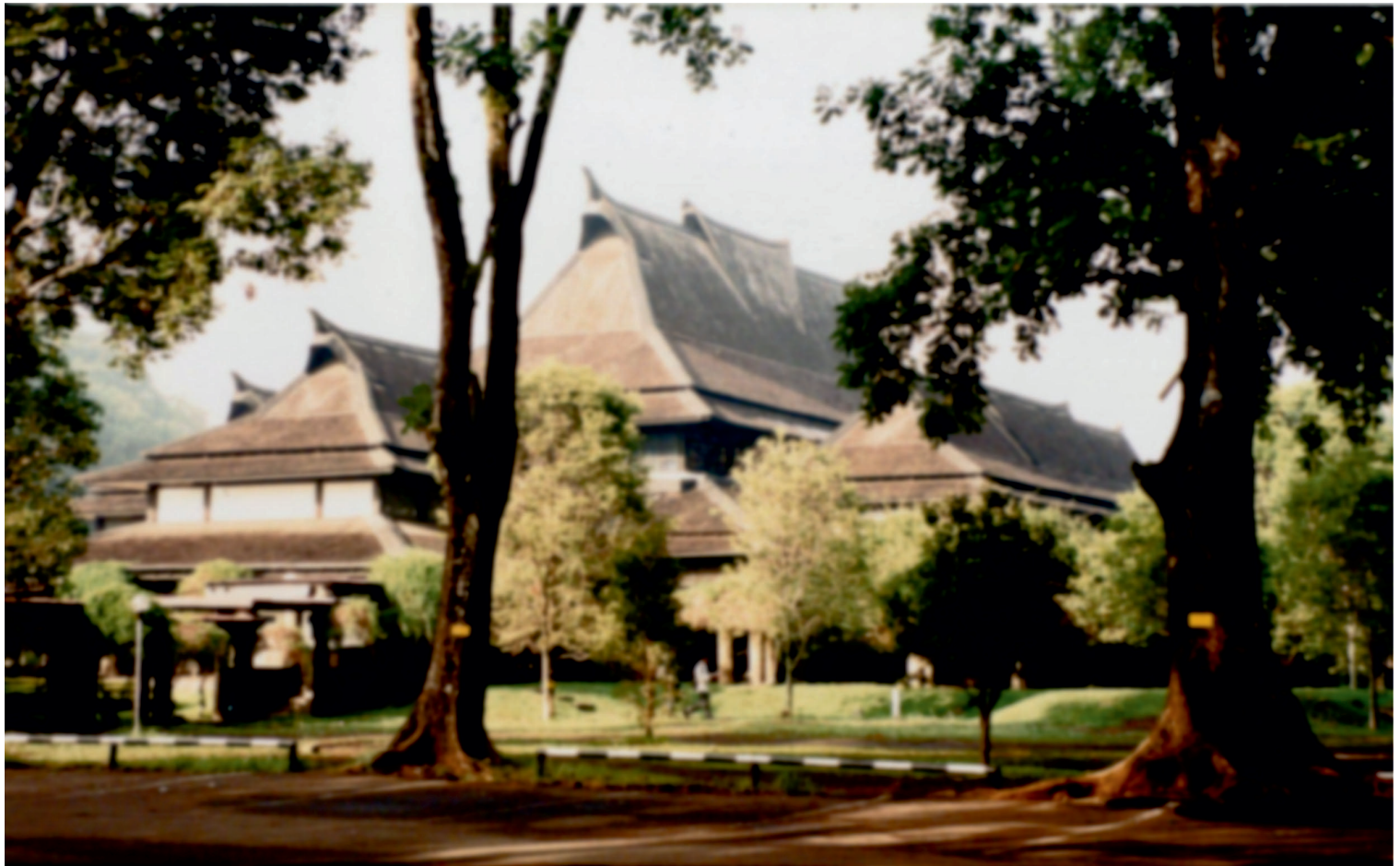




LAPORAN KINERJA DAN KEUANGAN TAHUN 2017

Institut Teknologi Bandung



in harmonia progressio

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	v
KATA PENGANTAR.....	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum.....	3
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	4
1.3.1 Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.....	4
1.3.2 Wakil Rektor Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pengembangan.....	11
1.3.3 Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Organisasi.....	14
1.3.4 Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Kemitraan.....	17
1.3.5 Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Alumni dan Komunikasi.....	19
1.3.6 Direktorat Eksekutif	22
1.4 Permasalahan Utama yang Dihadapi ITB	23
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA.....	27
2.1 Bidang Pendidikan.....	27
2.1.1. Sasaran.....	28
2.1.2. Program Strategis	28
2.2 Bidang Penelitian.....	28
2.2.1. Sasaran.....	29
2.2.2. Program Strategis	29
2.3 Bidang Pengabdian Masyarakat	30
2.3.1. Sasaran.....	31
2.3.2. Program Strategis	31
2.4 Bidang Sumber Daya Manusia	32
2.4.1. Sasaran.....	32

2.4.2. Program Strategis	32
2.5 Bidang Organisasi dan Manajemen	32
2.5.1. Sasaran.....	33
2.5.2. Program Strategis	33
2.6 Bidang Sarana dan Prasarana.....	33
2.6.1. Sasaran.....	33
2.6.2. Program Strategis	34
2.7 Bidang Pendanaan	34
2.7.1. Sasaran.....	34
2.7.2. Program Strategis	35
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA.....	36
3.1 Capaian Kinerja Organisasi ITB.....	36
3.1.1. Bidang Pendidikan	36
3.1.2. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	48
3.1.3. Bidang Sarana dan Prasarana	62
3.1.4. Bidang Sumber Daya Manusia.....	70
3.2 Perbandingan antara Realisasi Kinerja dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja	72
3.3 Perbandingan antara Realisasi Kinerja pada Tahun 2016 dengan Tahun 2015...	74
3.4 Hambatan yang Dihadapi dan Alternatif Solusi.....	76
3.5 Realisasi Anggaran	78
BAB 4 PENUTUP	82
LAMPIRAN	84
A. Perjanjian Kinerja	85
B. Capaian ITB dalam Bidang Pengabdian Masyarakat	87
C. Capaian ITB dalam Bidang Penelitian	101
D. Pengembangan Gedung-Gedung Baru.....	142
E. Dokumentasi.....	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi ITB	4
Gambar 3.1	Ranking ITB di QS <i>University Ranking</i>	46
Gambar 3.2	Jumlah MoU Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri Tahun 2013 hingga Tahun 2017.....	47
Gambar 3.3	Jumlah MoU Berdasarkan Kategori Mitra Tahun 2013 hingga Tahun 2017	48
Gambar 3.4	Jumlah Judul Penelitian Tahun 2013 hingga 2017.....	49
Gambar 3.5	Jumlah Dana Penelitian oleh ITB Tahun 2013 hingga 2017	50
Gambar 3.6	Jumlah Judul Pengabdian oleh ITB Tahun 2013 hingga 2017	51
Gambar 3.7	Jumlah Dana Pengabdian Masyarakat Tahun 2013 hingga 2017	52
Gambar 3.8	Jumlah Publikasi di Scopus dan WoS Tahun 2013 hingga 2017	53
Gambar 3.9	Persentase Jumlah Penelitian Berdasarkan Bidang Keahlian.....	54
Gambar 3.10	Kendaraan Berbasis Extended Range Electric Vehicle (EREV).....	56
Gambar 3.11	All Round UAV (TRL 9).....	56
Gambar 3.12	Pengembangan Base Station 4G dan Small Cell 4G LTE serta 4G Smartphone IVO V5	58
Gambar 3.13	Pengembangan dan Produksi Radar Nasional	59
Gambar 3.14	Pengembangan Proses Produksi Tepung Fercaf secara Semi Kontinyu pada Skala Pilot.....	60
Gambar 3.15	Desain dan Implementasi Switchgear Berisolasi Gas (Gis) Kompak	60
Gambar 3.16	Jumlah Pelatihan Mahasiswa Wirausaha	61
Gambar 3.17	Jumlah Tenant/Start Up LPIK ITB.....	62
Gambar 3.18	Asrama ITB di Sangkuriang.....	62
Gambar 3.19	Lansekap Asrama dan Labtek XIV – SBM.....	63
Gambar 3.20	Penataan Fisik Gerbang Utara	63
Gambar 3.21	Renovasi Ruang WRURK.....	63
Gambar 3.22	Lapangan Futsal Saraga	64
Gambar 3.23	<i>Water Treatment Plant</i> (WTP)	64
Gambar 3.24	Instalasi Pengolahan Sampah	65
Gambar 3.25	Rumah Instalasi Pengolahan Air Limbah	65
Gambar 3.26	Taman Gerbang Utama	66
Gambar 3.27	Taman Prasasti	66
Gambar 3.28	Selasar	66

Gambar 3.29 Pool Kendaraan.....	67
Gambar 3.30 Peralatan Laboratorium Kimia	67
Gambar 3.31 Peralatan Laboratorium Fisika	68
Gambar 3.32 Laboratorium Sedimentasi.....	68
Gambar 3.33 Videotron.....	68
Gambar 3.34 Laboratorium Kimia Dasar	69
Gambar 3.35 Laboratorium Fisika Dasar.....	69
Gambar 3.36 Penambahan Jaringan UPT E-Learning	70
Gambar 3.37 Studio Kriya	70
Gambar 3.38 Sebaran Dosen ITB Berdasarkan Jabatan Fungsional 2017	71
Gambar 3.39 Sebaran Dosen ITB Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2017	71
Gambar 3.40 Perbandingan Rasio Jumlah Dosen dengan Jumlah Mahasiswa.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Status Akreditasi Nasional (BAN-PT) pada Tanggal 30 Desember 2016.....	36
Tabel 3.2	Daftar Akreditasi Program Studi di ITB.....	37
Tabel 3.3	Penerimaan Mahasiswa Baru ITB 2017	41
Tabel 3.4	Distribusi Mahasiswa Baru Program Sarjana ITB 2017	42
Tabel 3.5	Distribusi Mahasiswa Baru Program Magister ITB 2016 - 2017.....	43
Tabel 3.6	Distribusi Mahasiswa Baru Program Doktor ITB 2016 - 2017	44
Tabel 3.7	Distribusi Mahasiswa Asing ITB 2017	45
Tabel 3.8	Jumlah Kekayaan Intelektual	55
Tabel 3.9	Jumlah Produk Inovasi Kumulatif sampai dengan Tahun 2017	57
Tabel 3.10	Perbandingan antara Realisasi Kinerja dan Target Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja.....	73
Tabel 3.11	Perbandingan antara Realisasi Kinerja pada Tahun 2017 dengan 2016.....	75
Tabel 3.12	Hambatan yang Dihadapi ITB dan Solusi Penanganannya	77
Tabel 3.13	Portofolio Dana	79
Tabel 3.14	Pendapatan Portofolio Dana	79
Tabel 3.15	Rencana Implementasi Anggaran Tahun 2017	80
Tabel 3.16	Bukti Kas Keluar Tahun 2017.....	81

KATA PENGANTAR

In Harmonia Progressio...

Sebagai salah satu pilar pendidikan tinggi di Indonesia yang mengemban amanah untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan desain secara berkelanjutan, Institut Teknologi Bandung senantiasa menjalankan aktivitas akademik dan riset dalam kualitas tinggi yang menjadi tradisi ITB sejak berdiri tahun 1920. Oleh karena itu, sebagai bagian dari upaya pengembangan yang berkelanjutan, telah dilaksanakan berbagai program/kegiatan berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2016-2020 yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja dan Keuangan Tahun 2017 ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan kegiatan ITB selama tahun 2017. Laporan ini disusun berdasarkan data dari Satuan Penjaminan Mutu (SPM), Satuan Pengawas Internal (SPI), Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (WRAM), Wakil Rektor Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pengembangan (WRURK), Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Organisasi (WRSO), Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Kemitraan (WRRIM), Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Alumni dan Komunikasi (WRAAK), Direktur Eksekutif Pengelolaan Penerimaan Mahasiswa dan Kerja Sama Pendidikan, Direktur Eksekutif Jatinangor, dan unit lainnya.

Sesuai dengan format Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, secara garis besar laporan ini disusun menjadi 4 (empat) bagian yaitu:

1. Pendahuluan
2. Perencanaan Kinerja
3. Akuntabilitas Kinerja
4. Penutup

Harapan kami, dokumen ini dapat memberikan gambaran umum tentang penyelenggaraan program/kegiatan ITB pada tahun 2017 dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Rektor,

Prof. Dr. Ir. Kadarsah Suryadi, DEA.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dokumen ini berisikan tentang ringkasan laporan kinerja Institut Teknologi Bandung (ITB) periode Bulan Januari hingga Desember Tahun 2017 serta evaluasi pelaksanaan dan capaiannya pada periode tersebut dan disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban ITB kepada *stakeholder* dengan harapan dapat menjadi pertimbangan bagi ITB dalam menyusun program, menentukan strategi dan implementasinya untuk periode berikutnya.

Dasar pengembangan struktur organisasi ITB telah tertera pada Peraturan Rektor ITB, Nomor: 203/PER/I1.A/HK/2015, tentang Nomenklatur Organisasi Institut Teknologi Bandung Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Di dalam lampiran Peraturan Rektor tersebut dibentuk struktur organisasi ITB sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum. Jabatan di lingkungan Unit Kerja Pendukung ITB terdiri dari Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (WRAM), Wakil Rektor Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pengembangan (WRURK), Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Organisasi (WRSO), Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Kemitraan (WRRIM), Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Alumni dan Komunikasi (WRAAK), Direktur Eksekutif Pengelolaan Penerimaan Mahasiswa dan Kerja Sama Pendidikan, Direktur Eksekutif Jatinangor, dan unit lainnya. Unit-unit kerja tersebut bekerja sama demi tercapainya cita-cita pengembangan ITB di masa depan.

Program-program strategis ITB di tahun 2017 ini telah disusun selaras dan merupakan bagian dari program-program yang terdapat di perencanaan jangka panjang ITB, khususnya keputusan-keputusan Majelis Wali Amanat, keputusan-keputusan Senat Akademik, Rencana Induk Pengembangan (Renip) ITB Tahun 2006 – 2025, Rencana Strategis (Renstra) ITB tahun 2016 – 2020, dan didasarkan pada hasil analisis terhadap faktor internal dan eksternal ITB.

Laporan kinerja ini disusun untuk memberikan gambaran realisasi kinerja serta anggaran dari setiap unit kerja di ITB selama tahun 2017. Kriteria target kinerja yang dijadikan acuan adalah perjanjian kinerja yang telah ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Di dalam perjanjian kinerja tersebut terdiri dari 7 sasaran dan 24 indikator kinerja yang harus dipenuhi.

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja dan target kinerja berdasarkan perjanjian kinerja, menunjukkan bahwa sebagian besar target kinerja berdasarkan perjanjian kinerja telah terpenuhi dan sebagian telah melebihi dari target kinerja yang telah ditetapkan. Misalnya, peringkat ITB di *QS University Ranking* mengalami peningkatan dari tahun lalu dan kenaikan peringkat tersebut sudah melebihi target yang telah ditetapkan. Selain itu, ITB juga memenuhi target melalui kriteria tidak adanya kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material, persentasi UKT kelompok terendah yang mencapai 34,57%, jumlah mahasiswa S1 dan S3 yang teregistrasi yang mencapai 15.569 dan 944 mahasiswa, jumlah mahasiswa yang berwirausaha mencapai 270 mahasiswa, jumlah bersertifikat kompetensi mencapai 182 mahasiswa, jumlah prodi terakreditasi unggul (A) yang mencapai 99 Prodi, jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional mencapai 46 mahasiswa, Jumlah lulusan yang langsung bekerja mencapai 2379 mahasiswa, jumlah publikasi internasional mencapai 1.186 judul, jumlah HKI yang didaftarkan mencapai 20, Jumlah prototipe R & D mencapai 21 buah, Jumlah prototipe industry mencapai 5 buah, memiliki akreditasi perguruan tinggi A, memiliki 1 buah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun, memiliki 8 Pusat Unggulan Iptek (PUI), dan jumlah produk inovasi (produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna) mencapai 8 produk. Sementara data terkait Indeks kepuasan pelayanan (Ombudsman) belum tersedia.

Namun, masih terdapat beberapa kriteria yang belum terpenuhi, tetapi hanya sedikit di bawah dari target yang telah ditentukan. Misalnya, jumlah mahasiswa yang teregistrasi pada strata 2 atau S2 capaian realisasi tidak mencapai target dikarenakan hanya 5586 mahasiswa S2 yang mampu memenuhi persyaratan kualifikasi dan administrasi yang telah ditetapkan oleh ITB meskipun jumlah peminat yang ingin mendaftar S2 di ITB terus meningkat setiap tahunnya. Selain itu, jumlah dosen yang berkualifikasi S3 dan yang sudah memiliki sertifikasi masih di bawah target dikarenakan saat ini ITB sedang dalam proses pengangkatan dosen tetap untuk ITB.

Sementara berdasarkan perbandingan realisasi capaian kinerja pada tahun 2017 dengan tahun 2016, sebagian besar kriteria mengalami kenaikan, terutama pada kriteria Rangking ITB di *QS University Ranking* yang mengalami kenaikan peringkat dari tahun 2015 yaitu pada peringkat 401 – 410 di mana pada tahun sebelumnya pada peringkat 431 – 440. Selain itu, pada tahun 2017, ITB juga mengalami

peningkatan jumlah mahasiswa yang teregistrasi secara keseluruhan (total dari jumlah mahasiswa S1, S2, dan S3). Jumlah mahasiswa yang berwirausaha dan jumlah bersertifikat kompetensi juga mengalami peningkatan. Lalu, jumlah program studi terakreditasi unggul (A) naik menjadi 99 program studi. Kemudian, jumlah dosen yang berkualifikasi S3 dan yang sudah memiliki sertifikasi juga mengalami peningkatan. Jumlah prototype industri yang dihasilkan ITB pun mengalami peningkatan. ITB juga telah melakukan pembangunan 2 Pusat Unggulan Iptek sehingga total saat ini ITB sudah memiliki 4 Pusat Unggulan Iptek. Namun, dalam beberapa kriteria, ITB mengalami penurunan, namun angka penurunan tersebut tidak terlalu signifikan jika dibandingkan dengan pencapaian kinerja ITB pada tahun 2015. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja yang telah diterapkan oleh seluruh elemen organisasi di ITB telah berhasil mengalami peningkatan dan berharap akan terus meningkat di masa mendatang.

Hasil capaian kinerja ITB tersebut menunjukkan bahwa Institut Teknologi Bandung (ITB) telah bersungguh-sungguh dalam berkontribusi untuk pendidikan Bangsa Indonesia dengan mempertahankan kualitas tingkat pendidikan di ITB. Peran serta aktif dan komitmen komunitas ITB diyakini merupakan kekuatan besar untuk mendorong tercapainya target-target kinerja pengembangan ITB di tahun 2017. Walaupun sejumlah kondisi berpotensi menjadi penghambat dalam pengembangan ITB pada tahun 2017.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran kinerja pengembangan kampus ITB adalah terkait kemampuan dalam melaksanakan kinerja secara efektif dan efisien dalam memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Sumber daya tersebut terdiri dari sumber daya manusia dan sumber daya anggaran. Sumber Daya Manusia yang dimaksud adalah aspek pegawai, baik tenaga akademik (dosen) maupun tenaga kependidikan. Permasalahan yang terdapat pada tenaga akademik adalah faktor rasio antara jumlah tenaga akademik dengan jumlah mahasiswa. Saat ini, rasio antara jumlah tenaga akademik dengan jumlah mahasiswa baru mencapai 1:16,18 di mana target rasio dosen:mahasiswa adalah 1:13 atau 1:14. Sementara terkait efisiensi sumber daya anggaran, Direktorat Keuangan telah melakukan upaya portofolio investasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dana dengan memanfaatkan dana yang belum digunakan sebagai hasil dari efisiensi pengeluaran dana ITB.

Berdasarkan realisasi anggaran, diketahui bahwa dana yang terserap dari realisasi implementasi anggaran yang tersedia adalah sebesar 87,23 persen. Namun, seluruh program yang telah direncanakan untuk tahun 2017 mampu terealisasi dengan baik.

Semoga laporan kinerja dan keuangan ini dapat menjadi bahan informasi bagi evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Demikian pula, semoga laporan ini menjadi bahan bagi Institut Teknologi Bandung untuk dapat meningkatkan lagi kinerjanya di masa yang akan datang.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Institut Teknologi Bandung, pertama kali dideklarasikan oleh pemerintahan Belanda pada tanggal 3 Juli 1920, dengan nama *Technische Hogeschool te Bandoeng*. Pada tanggal 1 Juli 1924 menghasilkan lulusan pertama dan pada 3 Juli 1926 telah meluluskan Ir. Soekarno (Presiden pertama Republik Indonesia). Pada tanggal 1 April 1942, berubah nama menjadi *Bandoeng Kogyo Daigaku* (BKD) di bawah administrasi pemerintahan Jepang. Tahun 1945, berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Teknik (STT) dan pada tahun 1946 pindah ke Yogyakarta dengan nama STT Bandung di Yogyakarta; kemudian masih pada tahun 1946, berubah nama menjadi Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada. Pada tanggal 21 Juni 1946, *Universiteit van Indonesie* secara resmi dideklarasikan oleh NICA, dan pada tahun yang sama, di dalamnya telah didirikan *Faculteit van Technische Wetenschap*. Kemudian pada tanggal 6 Oktober 1947, di *Universiteit van Indonesie* didirikan *Faculteit van Exacte Wetenschap*. Pada tahun 1950, *Universiteit van Indonesie* berubah nama menjadi Universitas Indonesia dan di dalamnya terdapat Fakultas Teknik dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Pada tanggal 2 Maret 1959, Institut Teknologi Bandung (ITB) secara resmi didirikan oleh Ir. Soekarno (Presiden pertama Republik Indonesia), dan pada tahun yang sama dilantik Rektor pertama ITB. Pada tahun 1973, ITB membuka program Tingkat Persiapan Bersama (TPB) dan pada tahun 1979 ITB membuka Program Pasca Sarjana untuk pertama kalinya.

ITB berubah status menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN) pada tanggal 26 Desember 2000 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 155 Tahun 2000 tentang Penetapan Institut Teknologi Bandung sebagai Badan Hukum Milik Negara. Pada tahun 2009, Pemerintah mengupayakan untuk memformalkan Pendidikan Badan Hukum berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan. Namun Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009 telah dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi pada tahun 2010. Kemudian pada tahun

yang sama telah diundangkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, yang di dalamnya (Pasal 220A) telah menetapkan ITB bersama 6 (enam) Perguruan Tinggi BHMN lainnya menjadi Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah (PTP). Pada tanggal 12 April tahun 2012, Pemerintah telah menetapkan Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2012 tentang Institut Teknologi Bandung sebagai Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan oleh Pemerintah. Pada tanggal 10 Agustus 2012, Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang Nomor 12 tentang Pendidikan Tinggi yang di dalamnya antara lain menetapkan bahwa pengelolaan Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara dan Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara yang telah berubah menjadi Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah dengan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum ditetapkan sebagai PTN Badan Hukum. Dengan demikian berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012, ITB menjadi PTN Badan Hukum.

Sebagai universitas berwawasan kebangsaan, Institut Teknologi Bandung mengemban misi mencerdaskan, memajukan, dan menyejahterakan masyarakat Indonesia, serta memperjuangkan kemaslahatan umat manusia, dengan berpegang teguh pada asas universalitas, kebenaran, penalaran, kebebasan, kejujuran, keterbukaan, kebinekaan, keadilan, serta kesetaraan. Institut Teknologi Bandung bercita-cita menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, ilmu sosial, dan ilmu humaniora yang unggul, beretika, berbudaya luhur, berkarakter, menjunjung tinggi martabat, hak asasi, dan nilai-nilai kemanusiaan, serta menerapkan prinsip demokrasi.

Dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi, Institut Teknologi Bandung berperan sebagai pelopor, pembaharu, agen perubahan, penyelesaian masalah dan inovator yang secara kreatif mampu mencerahkan, menumbuhkan budaya akademik, memajukan pengetahuan dan kepakaran dalam berbagai bidang ilmu, serta mengamalkannya bagi pembangunan peradaban dan kesejahteraan bangsa Indonesia, dengan memperhatikan kearifan dan potensi lokal, pelestarian nilai-nilai budaya dan lingkungan hidup, serta kondisi kehidupan masyarakat. Sebagai Perguruan Tinggi Negeri badan hukum yang bersifat otonom, Institut Teknologi Bandung bertekad menunaikan amanahnya secara bertanggungjawab, mandiri, berintegritas tinggi, dengan memperhatikan aspek transparansi, akuntabilitas,

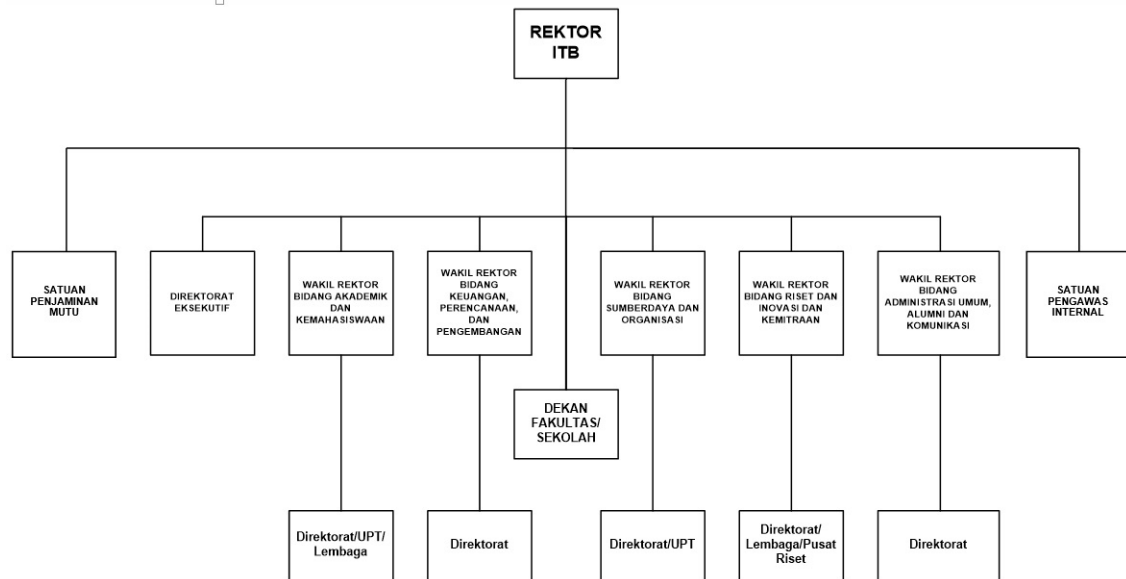
pertumbuhan, keselarasan, pemerataan dan keterjangkauan, sehingga tumbuh rasa kepemilikan masyarakat luas terhadap Institut Teknologi Bandung. Statuta ITB mencerminkan komitmen ITB terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, ilmu sosial, dan ilmu humaniora, untuk memajukan dan mewujudkan bangsa yang kuat, bersatu, berdaulat, bermartabat, adil, dan sejahtera.

1.2 Dasar Hukum

Perguruan Tinggi Negeri dengan status Badan Hukum adalah sesuatu tanpa preseden dalam sejarah Pendidikan Tinggi di Indonesia. Hal ini diawali dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 61 tahun 1999 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Negeri sebagai Badan Hukum yang kemudian disusul diterbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 155 tahun 2000 tentang Penetapan Institut Teknologi Bandung menjadi Badan Hukum Milik Negara. Maka dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 155 tersebut, sejak tanggal 26 Desember 2000 yang lalu ITB resmi menjadi Badan Hukum sebagaimana layaknya badan hukum lainnya yang dibenarkan melaksanakan segala perbuatan hukum yang tidak melanggar hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pertimbangan pertama yang ditinjau dalam Peraturan Pemerintah Nomor 61 secara singkat adalah adanya globalisasi yang menimbulkan persaingan yang tajam. Maka, untuk meningkatkan daya saing nasional dibutuhkan Perguruan Tinggi yang dapat membangun masyarakat madani yang demokratis dan mampu bersaing secara global. Untuk itu Perguruan Tinggi, termasuk ITB, harus memperoleh kemandirian, otonomi dan tanggung jawab yang lebih besar. Penekannya ada pada adanya proses globalisasi. Pada Tahun 2013, diterbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang Statuta Institut Teknologi Bandung yang berisi terkait pengesahan ITB sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) yang memberikan keleluasaan kepada ITB untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat tersebut.

Dasar hukum pembentukan organisasi ITB PTNBH telah tertera pada Peraturan Rektor ITB Nomor: 203/PER/I1.A/HK/2015 tentang Nomenklatur Organisasi Institut Teknologi Bandung Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Di dalam lampiran Peraturan Rektor tersebut tertera struktur organisasi ITB sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum. Berikut merupakan struktur organisasi ITB.

Gambar 1.1
Struktur Organisasi ITB



1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor ITB Nomor: 342/SK/I1.A/KP/2015 tentang penetapan tugas pokok jabatan di unit kerja pendukung Institut Teknologi Bandung, menetapkan tugas-tugas pokok jabatan yang berada di lingkungan Unit Kerja Pendukung ITB sebagaimana tercantum pada lampiran Surat Keputusan tersebut. Berikut merupakan pemaparan tugas pokok dari jabatan di lingkungan Unit Kerja Pendukung ITB yang meliputi Direktorat Eksekutif, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Rektor Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pengembangan, Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Organisasi, Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Kemitraan, serta Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Alumni dan Komunikasi. Berikut merupakan tugas pokok pejabat yang terdapat di lingkungan Kantor Wakil Rektor Institut Teknologi Bandung.

1.3.1. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (WRAM)

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan terdiri dari Direktur Pendidikan, Dekan Pascasarjana, Ketua Lembaga Tahap Persiapan Bersama, Ketua Lembaga Kemahasiswaan, Kepala UPT Perpustakaan, Kepala UPT Olahraga, Kepala UPT Bahasa, Kepala UPT E-learning, Kepala UPT Asrama, Ketua Lembaga Bimbingan Konseling, dan Ketua Komisi Penegakan Norma Kemahasiswaan di mana masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi.

Direktur Pendidikan

Direktur Pendidikan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan penyelenggaraan dan pengembangan program Pendidikan di ITB, termasuk pembukaan dan penutupan program studi, kompetensi dan sertifikasi dosen, dan lain-lain;
2. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan peraturan akademik ITB;
3. Mengelola sosialisasi peraturan akademik ITB yang telah disetujui pimpinan ITB;
4. Mengevaluasi implementasi kurikulum;
5. Mengelola dan mengembangkan sistem informasi akademik SI-X ITB bersama Direktorat STI;
6. Mengelola administrasi mahasiswa baru S1 – S3;
7. Mengelola kegiatan orientasi mahasiswa baru program sarjana ITB;
8. Mengelola jadwal akademik;
9. Melakukan koordinasi dengan Dekan Fakultas/Sekolah dalam pengawasan terhadap penyelenggaraan akademik program sarjana ITB (melingkupi perwalian, pembukaan mata kuliah pilihan, kondisi akademik mahasiswa, dan mahasiswa dengan kasus pengunduran diri, cuti, dan DO);
10. Melakukan koordinasi dengan UPT PMO dan Dekan Fakultas/Sekolah dalam meningkatkan kompetensi dosen dalam pengajaran;
11. Mengelola pelaksanaan evaluasi perkuliahan S1 – S3 dan tindak lanjutnya;
12. Mengelola kelengkapan akademik wisuda S1 – S3, termasuk ijazah;
13. Mengkoordinasikan pelaksanaan inovasi pembelajaran;
14. Mengelola portofolio perkuliahan dan tindak lanjutnya;
15. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan administrasi kependidikan dan menindaklanjuti hasil evaluasi hasil evaluasi;
16. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT Direktorat Pendidikan; dan
17. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Dekan Pascasarjana

Dekan Pascasarjana memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan penyelenggaraan dan pengembangan program pascasarjana;

2. Memimpin pelaksanaan penentuan kelulusan hasil ujian masuk calon mahasiswa pascasarjana ITB;
3. Mengelola kegiatan orientasi mahasiswa baru program pascasarjana ITB;
4. Melakukan koordinasi dengan Dekan Fakultas/Sekolah dalam pengawasan terhadap penyelenggaraan akademik program pascasarjana ITB (melingkupi: pelaksanaan kuliah, alokasi tim pembimbing dan penguji, dan mahasiswa kasus);
5. Mengelola sidang terbuka mahasiswa doctoral;
6. Bersama dengan Dekan Fakultas/Sekolah mengelola kualitas pendidikan pascasarjana ITB;
7. Mengelola beasiswa pendidikan program pascasarjana ITB;
8. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan administrasi pascasarjana dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
9. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT Sekolah Pascasarjana; dan
10. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Ketua Lembaga Tahap Persiapan Bersama (LTPB)

Ketua Lembaga Tahap Persiapan Bersama memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan penyelenggaraan dan pengembangan program TPB, baik kurikuler maupun non-kurikuler;
2. Mengarahkan dan mengkoordinasikan program akademik dan program pengembangan karakter mahasiswa TPB;
3. Melakukan koordinasi dengan Fakultas/Sekolah, Direktorat Pendidikan, Lembaga Kemahasiswaan, Perpustakaan, UPT Bahasa, UPT Olah Raga, dan UKP lainnya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program TPB;
4. Mengelola, mengembangkan, dan melakukan evaluasi pelaksanaan program akademik dan kemahasiswaan TPB;
5. Mengusulkan dan memonitor kecukupan dan keandalan sarana dan fasilitas untuk mahasiswa TPB;
6. Mengelola sistem informasi untuk mahasiswa TPB bersama Direktorat STI;
7. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan administrasi TPB dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
8. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT LTPB; dan

9. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Ketua Lembaga Kemahasiswaan

Ketua Lembaga Kemahasiswaan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan penyelenggaraan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan;
2. Mengarahkan, mengawasi, dan mengkoordinasikan organisasi kemahasiswaan;
3. Mengelola program pengembangan karakter dan non-kurikuler mahasiswa;
4. Mengelola program keprofesian mahasiswa, termasuk KKN;
5. Mengelola career center dan tracer study;
6. Mengelola beasiswa mahasiswa S1;
7. Mengelola kegiatan kompetisi mahasiswa;
8. Mengelola penghargaan kepada mahasiswa berprestasi;
9. Mengelola sistem informasi layanan lembaga kemahasiswaan bersama Direktorat STI;
10. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan administrasi LK dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
11. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT LK; dan
12. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Kepala UPT Perpustakaan

Kepala UPT Perpustakaan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan dan pengembangan sarana dan fasilitas UPT Perpustakaan, baik untuk civitas akademika atau umum;
2. Mengembangkan sistem layanan kepastakaan berbasis ICT bagi civitas akademika dan umum sehingga menjadi rujukan dalam skala nasional dan internasional;
3. Menyusun *roadmap* pengembangan dan skala nasional dan internasional;
4. Menjalani kerja sama dengan institusi yang relevan (dalam dan luar negeri) untuk pengembangan perpustakaan;
5. Mengelola karir fungsional kepastakawanan staf;

6. Mengelola sistem informasi perpustakaan bersama Direktorat STI;
7. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan perpustakaan dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
8. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT UPT Perpustakaan; dan
9. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Kepala UPT Olahraga

Kepala UPT Olahraga memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan sarana dan fasilitas di bawah UPT Olahraga, baik untuk civitas akademika atau umum;
2. Mengembangkan sistem layanan olahraga sehingga menjadi rujukan dalam skala nasional dan internasional;
3. Mengembangkan sistem dan mekanisme pemeliharaan sarana dan fasilitas di bawah UPT Olahraga;
4. Mengusulkan kepada pimpinan ITB program perbaikan dan peningkatan kualitas sarana dan fasilitas di bawah UPT Olahraga;
5. Mengelola kegiatan untuk meningkatkan kebugaran civitas akademika ITB;
6. Mengelola dan melakukan koordinasi dengan UKA dan UKP dalam penggunaan layanan, sarana dan fasilitas olahraga untuk kegiatan akademik dan non akademik;
7. Mengelola kelebihan kapasitas layanan, sarana dan fasilitas olahraga di ITB sebagai sumber pemasukan ITB;
8. Mengelola sistem informasi layanan UPT Olahraga bersama Direktorat STI;
9. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan UPT Olahraga dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
10. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT UPT Olahraga; dan
11. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Kepala UPT Bahasa

Kepala UPT Bahasa memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan sarana dan fasilitas di bawah UPT Pusat Bahasa, baik untuk civitas akademika atau umum;
2. Mengembangkan sistem layanan kebahasaan sehingga menjadi rujukan dalam rujukan dalam skala nasional;
3. Bersama UPT PMO, mengelola kegiatan untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing dosen dan tenaga kependidikan ITB;
4. Mengelola dan melakukan koordinasi dengan UKA dan UKP dalam penggunaan sarana dan fasilitas UPT Pusat Bahasa untuk kegiatan akademik dan non akademik;
5. Mengusulkan kepada pimpinan program perbaikan dan peningkatan kualitas sarana dan fasilitas pembelajaran kebahasaan UPT Pusat Bahasa;
6. Mengelola kelebihan kapasitas layanan, sarana dan fasilitas UPT Pusat Bahasa sebagai sumber pemasukan ITB;
7. Mengelola sistem informasi layanan UPT Pusat Bahasa bersama Direktorat STI;
8. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan UPT Bahasa dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
9. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT UPT Bahasa; dan
10. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Kepala UPT E-learning

Kepala UPT E-learning memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengembangan E-learning di ITB;
2. Mengelola dan mengembangkan sistem e-learning ITB bersama Direktorat STI;
3. Menjalin kerja sama dengan institusi pemerintah dan swasta dalam pemanfaatan modul dan mata kuliah ITB berbasis e-learning;
4. Melakukan koordinasi dengan UPT PMO dan Direktorat Pendidikan dalam meningkatkan kompetensi dosen dalam penyusunan modul dan mata kuliah berbasis e-learning;
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan UPT E-learning dan menindaklanjuti hasil evaluasi;

6. Menyusun penyusunan RKAT UPT E-learning; dan
7. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Kepala UPT Asrama

Kepala UPT Asrama memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas asrama ITB;
2. Mengembangkan sistem pelayanan dan program asrama ITB yang mendukung pengembangan karakter ITB;
3. Mengelola dan memonitor pemanfaatan fasilitas dan program asrama mahasiswa ITB;
4. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan program perbaikan dan peningkatan fasilitas asrama;
5. Bekerja sama dengan LK dalam mengelola orientasi mahasiswa beasiswa bidik misi;
6. Mengelola sistem basis data dan informasi kegiatan UPT Asrama bersama Direktorat STI;
7. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan UPT Asrama dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
8. Melakukan penyusunan UPT Asrama; dan
9. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Ketua Lembaga Bimbingan Konseling

Ketua Lembaga Bimbingan Konseling memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan layanan bimbingan konseling ITB;
2. Mengembangkan sistem layanan konseling ITB;
3. Mengelola dan mengkoordinasikan program dan kegiatan bimbingan konseling;
4. Mengelola program preventif untuk mencegah timbulnya masalah psikologis;
5. Mengelola sistem informasi layanan Lembaga Bimbingan Konseling bersama Direktorat STI;

6. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan konseling dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
7. Menyusun penyusunan RKAT LBK; dan
8. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Ketua Komisi Penegakan Norma Kemahasiswaan

Ketua Komisi Penegakan Norma Kemahasiswaan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan dan prosedur terkait penegakan norma kemahasiswaan ITB;
2. Memberikan penyelesaian dalam berbagai pelanggaran norma kemahasiswaan;
3. Melakukan sidang pemeriksaan terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa maupun organisasi kemahasiswaan berdasarkan laporan atau pengaduan tertulis;
4. Merumuskan usulan jenis sanksi terhadap pelanggaran norma kemahasiswaan; dan
5. Mengelola sistem informasi dan sosialisasi norma kemahasiswaan bersama Direktorat STI.

1.3.2. Wakil Rektor Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pengembangan (WRURK)

Wakil Rektor Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pengembangan terdiri dari Direktur Keuangan, Direktur Perencanaan, Direktur Pengembangan, dan Direktur Logistik di mana masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi.

Direktur Keuangan

Direktur Keuangan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan keuangan di ITB, melingkupi investasi, perbendaharaan, perpajakan dan akuntansi;
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kebendaharaan, akuntansi, perpajakan dan manajemen portofolio investasi;

3. Mengkoordinasikan pengendalian, konsolidasi, pencatatan dan pelaporan keuangan ITB;
4. Memimpin pelaksanaan monitoring, verifikasi, dan otorasi realisasi anggaran ITB;
5. Berkoordinasi dengan Direktorat STI dalam mengelola dan mengembangkan sistem informasi keuangan ITB;
6. Memimpin pelaksanaan Manajemen Risiko ITB dari aspek finansial;
7. Melakukan koordinasi dengan UPT PMO dalam meningkatkan kompetensi administrasi keuangan staf ITB;
8. Memimpin dan mengelola penyusunan laporan keuangan ITB;
9. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan keuangan dan mendaklanjuti hasil evaluasi;
10. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT Ditkeu; dan
11. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Direktur Perencanaan

Direktur Perencanaan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan sistem perencanaan ITB dan implementasinya;
2. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis ITB;
3. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis Unit-Unit kerja ITB;
4. Mengusulkan prioritas *strategic initiative* tahunan kepada Pimpinan ITB;
5. Mengkoordinasikan dan memimpin penyusunan RKAT ITB;
6. Memimpin pelaksanaan koordinasi, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan Rencana Strategis;
7. Memimpin pelaksanaan koordinasi, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan Rencana Implementasi RKAT ITB;
8. Mengusulkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan sistem manajemen kinerja unit kerja ITB;
9. Mengkoordinasikan pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi implementasi sistem manajemen kinerja unit kerja ITB;
10. Berkoordinasi dengan Direktorat STI dalam mengelola dan mengembangkan sistem informasi perencanaan ITB;
11. Menyusun RKAT Direktorat Perencanaan; dan

12. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Direktur Pengembangan

Direktur Pengembangan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan sistem pengembangan ITB;
2. Mengkoordinasikan pembuatan masterplan pengembangan fisik kampus ITB;
3. Mengusulkan strategi dan program pengembangan fisik kampus ITB;
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan program/proyek Pengembangan fisik kampus ITB;
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi terhadap pelaksanaan program/proyek pengembangan ITB;
6. Berkoordinasi dengan Direktorat STI dalam mengelola dan mengembangkan sistem informasi manajemen proyek ITB;
7. Menyusun RKAT Direktorat Pengembangan; dan
8. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Direktur Logistik

Direktur Logistik memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan sistem pengadaan dan logistik ITB;
2. Memimpin dan mengkoordinasikan proses pengadaan barang dan jasa ITB dan dari unit kerja di ITB;
3. Melakukan koordinasi dengan UPT PMO dalam meningkatkan kompetensi melalui pelaksanaan pelatihan dan ujian sertifikasi ahli pengadaan barang dan jasa pemerintah;
4. Mengelola Unit Layanan Pengadaan;
5. Mengelola Master Item Belanja;
6. Mengembangkan sistem perencanaan pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kepuasan stakeholders;
7. Berkoordinasi dengan Direktorat STI dalam mengelola dan mengembangkan sistem informasi pengadaan dan logistik ITB, LPE ITB, dan Sistem Manajemen Rekanan;

8. Mengkoordinasikan pengelolaan rekanan-rekanan penyedia barang dan jasa yang bekerja sama dengan ITB (*vendor management*);
9. Mengelola sistem distribusi, penyimpanan, persediaan, dan gudang logistic ITB untuk keberlangsungan operasional unit kerja;
10. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan logistik dan menindaklanjuti hasil evaluasi
11. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT DitLog; dan
12. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

1.3.3. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Organisasi (WRSO)

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Organisasi terdiri dari Direktur Sarana dan Prasarana, Direktur Kepegawaian, Kepala UPT PMO, Kepala UPT Layanan Kesehatan, dan Kepala UPT K3L di mana masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi.

Direktur Sarana dan Prasarana

Direktur Sarana dan Prasarana memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan aset ITB;
2. Mengelola dan mengembangkan pelaksanaan kegiatan operasional, pemeliharaan, perawatan, distribusi dan pendayagunaan aset ITB;
3. Melakukan inventarisasi aset ITB;
4. Mengembangkan sistem *monitoring* pemanfaatan dan status aset ITB berbasis ICT bersama Direktorat STI;
5. Memantau dan mengevaluasi operasional, pemeliharaan dan pendayagunaan aset sarana dan prasarana;
6. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan operasional dan kebersihan atas lahan dan gedung;
7. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan SP dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
8. Mengkoordinasikan penyusunan RKAP Dit. SP; dan
9. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Direktur Kepegawaian

Direktur Kepegawaian memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan kepegawaian ITB dan kebijakan pengembangan kompetensi para dosen dan tenaga kependidikan (misalnya pengiriman pegawai teladan, kompetisi pegawai tingkat nasional, pemanfaatan beasiswa dari instansi terkait, dan lain-lain);
2. Mengelola pelaksanaan kegiatan administrasi kepegawaian termasuk izin dinas, penilaian kinerja dan kepangkatan (dosen dan tenaga kependidikan);
3. Mengelola dan mengembangkan sistem kompensasi kepegawaian (remunerasi, asuransi, dan lain-lain);
4. Mengelola penghargaan, pemberhentian, dan tindakan disiplin kepada tenaga kependidikan (berprestasi, pensiun, pelanggaran, dan lain-lain);
5. Mengelola dan mengembangkan Sistem Informasi Kepegawaian bersama Direktorat STI;
6. Mengelola rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan bersama UPT PMO;
7. Mengelola pengembangan kompetensi tenaga kependidikan bersama UPT PMO;
8. Mengelola promosi tenaga kependidikan bersama UPT PMO;
9. Mengelola rotasi dan demosi tenaga kependidikan bersama UPT PMO;
10. Mengelola beban kerja dan melakukan *man-power planning* tenaga kependidikan;
11. Melakukan survey kepuasan dan *engagement* para dosen dan tenaga kependidikan dan melakukan tindak lanjut terhadap hasil survey;
12. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT Dit. Kepegawaian; dan
13. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Kepala UPT PMO

Kepala UPT PMO memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengembangan manusia dan organisai ITB;
2. Mengembangkan sistem asesmen dan pelatihan SDM ITB sehingga menjadi rujukan nasional;

3. Melaksanakan asesmen pegawai dan calon pegawai ITB;
4. Melakukan koordinasi dengan UKA dan UKP dalam melaksanakan program pengembangan SDM ITB (*in-class, outbound, e-learning*);
5. Melakukan review terhadap usulan pengembangan organisasi ITB;
6. Mengkoordinasikan penyusunan SOP (*Standard Operational Procedure*) lintas unit kerja;
7. Mengelola sistem basis data dan informasi kegiatan PMO bersama Direktorat STI;
8. Melakukan koordinasi dengan instansi dan lembaga pemerintah serta asosiasi profesi untuk pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi pegawai;
9. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan PMO dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
10. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT UPT PMO; dan
11. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Kepala UPT Layanan Kesehatan

Kepala UPT Layanan Kesehatan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan layanan kesehatan ITB;
2. Mengembangkan sistem layanan kesehatan sehingga menjadi rujukan model layanan kesehatan kampus dalam skala nasional;
3. Mengelola sistem pelayanan kesehatan untuk civitas ITB dan masyarakat sekitar ITB;
4. Mengusulkan kepada pimpinan program perbaikan dan peningkatan sarana dan fasilitas kesehatan;
5. Melaksanakan program-program preventif untuk meningkatkan derajat kesehatan civitas ITB;
6. Mengelola sistem informasi layanan UPT YanKes bersama Direktorat STI;
7. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan kesehatan dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
8. Menyusun RKAT UPT YanKes; dan
9. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Kepala UPT K3L

Kepala UPT K3L memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan dalam hal keamanan, keselamatan, dan kesehatan dan pengendalian aspek lingkungan di ITB;
2. Mengembangkan sistem manajemen K3L sehingga menjadi rujukan dalam skala nasional;
3. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan memantau pengendalian keamanan ITB;
4. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan memantau proses pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja di ITB;
5. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan memantau proses pengendalian lingkungan di Institut Teknologi Bandung;
6. Mengelola sistem informasi layanan UPT K3L bersama Direktorat STI;
7. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan K3L dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
8. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT UPT K3L; dan
9. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

1.3.4. Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Kemitraan (WRRIM)

Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Kemitraan terdiri dari Ketua LPPM, Ketua LPIK, dan Direktur Kemitraan dan Hubungan Internasional di mana masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi.

Ketua LPPM

Ketua LPPM memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat ITB;
2. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan arah, fokus, strategi dan program penelitian dan pengabdian masyarakat ITB;
3. Mengusahakan, mengkoordinasikan dan mengelola kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pihak luar ITB;
4. Menumbuhkembangkan budaya riset dan pengabdian kepada masyarakat ITB;

5. Melakukan koordinasi dengan para Dekan, Pusat Penelitian, dan Pusat dalam pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara sinergi;
6. Bekerja sama dengan Sekolah/Fakultas dalam memonitor pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di ITB;
7. Mengelola publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ITB;
8. Mengelola dan mengembangkan sistem informasi LPPM bersama Direktorat STI;
9. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan LPPM dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
10. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT LPPM; dan
11. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Ketua LPIK

Ketua LPIK memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan inovasi dan kewirausahaan ITB;
2. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan arah, fokus, strategi, dan program inovasi dan kewirausahaan ITB;
3. Mengusahakan, mengkoordinasikan dan mengelola kerja sama inovasi dan kewirausahaan dengan pihak luar ITB;
4. Menumbuhkembangkan budaya inovasi dan kewirausahaan kepada masyarakat ITB;
5. Mengelola dan mengembangkan sistem informasi LPIK bersama Direktorat STI;
6. Mengidentifikasi dan mendorong kegiatan penelitian yang dapat dikembangkan ke arah inovasi;
7. Menyusun dan melaksanakan konsep pengembangan ITB menuju *entrepreneurial university*;
8. Menumbuhkembangkan budaya inovasi dan kewirausahaan ITB;
9. Mengelola inkubasi bisnis dan industri;
10. Mengelola Hak Atas Kekayaan Intelektual;
11. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT; dan
12. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Direktur Kemitraan dan Hubungan Internasional

Direktur Kemitraan dan Hubungan Internasional memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan kemitraan dan hubungan internasional;
2. Mempertahankan dan mengembangkan jejaring kemitraan ITB baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
3. Mensosialisasikan kebijakan dan prosedur kepada civitas akademika dalam menjalin kemitraan dan hubungan internasional;
4. Mengelola peyediaan informasi dan data kepada civitas akademika terkait peluang dan capaian kegiatan kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri;
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan kemitraan dan hubungan internasional dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
6. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT DKHI; dan
7. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

1.3.5. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Alumni dan Komunikasi (WRAAK)

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Alumni dan Komunikasi terdiri Direktur Administrasi Umum, Direktur Hubungan Masyarakat dan Alumni, Ketua Lembaga Layanan Hukum, serta Direktur Sistem dan Teknologi Informasi di mana masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi.

Direktur Administrasi Umum

Direktur Administrasi Umum memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan dan prosedur sistem administrasi ITB;
2. Mengelola dokumen dan arsip ITB, arsip baik statis maupun dinamis;
3. Mengelola informasi dan pelayanan kepada unit kerja ITB dalam bidang prosedur dan tata kelola administrasi, persuratan, dan kearsipan;
4. Mengelola kegiatan surat-menyurat pimpinan ITB untuk pihak internal atau eksternal ITB;
5. Mengelola bahan-bahan untuk penyusunan laporan Rektor;

6. Memperluas kerjasama dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan lembaga-lembaga kearsipan lainnya, baik dari dalam maupun luar negeri;
7. Bekerjasama dengan UPT PMO dalam meningkatkan kompetensi staf ITB dalam administrasi umum;
8. Mengelola logistik kerumahtanggaan rektor;
9. Menyusun RKAT Direktorat Administrasi Umum; dan
10. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Direktur Hubungan Masyarakat dan Alumni

Direktur Hubungan Masyarakat dan Alumni memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan dan prosedur dalam hubungan masyarakat dan alumni;
2. Mengelola dan mengembangkan relasi dengan media;
3. Mengelola strategi pengembangan *branding* dan promosi ITB, antara lain melalui kegiatan pameran/eksibisi atau publikasi rutin;
4. Mengelola kegiatan upacara akademik ITB (misalnya: wisuda, penerimaan mahasiswa baru, Dies Natalis ITB, penganugerahan gelar Doktor HC dan pertemuan awal tahun), upacara non-akademik, (misalnya: pelepasan jenazah Guru Besar ITB yang meninggal dunia dan pelepasan calon Jemaah haji), dan upacara peringatan database alumni ITB;
5. Mengelola pagelaran Seni dan Budaya di lingkungan ITB serta pembuatan cinderamata resmi (*official merchandise*) ITB;
6. Mengelola dan mengembangkan database alumni ITB;
7. Mengembangkan kerjasama ITB dengan Ikatan Alumni ITB (IA-ITB) dan alumni ITB secara umum;
8. Melakukan koordinasi dengan dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan alumni;
9. Menerbitkan Direktori dan majalah alumni ITB;
10. Melaksanakan pelatihan kehumasan dan protokoler di lingkungan ITB;
11. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT Direktorat Humas dan Alumni; dan
12. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Ketua Lembaga Layanan Hukum

Ketua Lembaga Layanan Hukum memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan dan prosedur dalam layanan hukum bagi civitas akademika ITB;
2. Mengidentifikasi, memetakan dan memberikan rekomendasi mitigasi terhadap risiko terkait hukum dalam pengelolaan ITB;
3. Memberikan pertimbangan hukum terhadap draf SK dan Peraturan Rektor;
4. Memberikan pertimbangan hukum terhadap draf nota kesepahaman/kesepakatan serta draf perjanjian kerjasama ITB dengan pihak luar;
5. Melakukan pendampingan dan penanganan masalah/perkara hukum yang menimpa ITB baik di pengadilan maupun di luar pengadilan;
6. Memberikan opini dan layanan konsultasi hukum kepada pegawai ITB yang mempunyai masalah hukum;
7. Menyusun RKAT Lembaga Layanan Hukum; dan
8. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Direktur Sistem dan Teknologi Informasi

Direktur Sistem dan Teknologi Informasi memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan dan prosedur dalam pengelolaan sistem dan teknologi informasi ITB;
2. Menyusun dan mengupdate *master plan* STI ITB;
3. Mengelola *executive dashboard* ITB;
4. Mengelola dan mengembangkan sistem data dan informasi ITB terintegrasi;
5. Mengelola dan meningkatkan keandalan akses internet dan koneksi jaringan IT ITB;
6. Mengelola *license* perangkat lunak agar ekonomis bagi civitas akademika ITB;
7. Mengelola layanan teknologi informasi ITB untuk unit kerja dan civitas akademika ITB;
8. Mengelola *knowledge management* ITB;
9. Bekerjasama dengan UPT PMO dalam meningkatkan kompetensi IT staf ITB;
10. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan IT untuk unit kerja dan civitas akademika ITB dan menindaklanjuti hasil evaluasi;

11. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT Direktorat STI; dan
12. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

1.3.6. Direktorat Eksekutif

Direktorat Eksekutif terdiri dari Direktur Eksekutif Penerimaan Mahasiswa dan Kerjasama Pendidikan dan Direktur Eksekutif Kampus ITB Jatinangor di mana masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi.

Direktur Eksekutif Penerimaan Mahasiswa dan Kerjasama Pendidikan

Direktur Eksekutif Penerimaan Mahasiswa dan Kerjasama Pendidikan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan penerimaan mahasiswa baru ITB (program S1-S3);
2. Mengelola promosi pendidikan S1 – S3 ITB untuk dalam dan luar negeri melalui berbagai media;
3. Mengelola pendaftaran peserta seleksi calon mahasiswa baru S1 – S3;
4. Mengelola pelaksanaan seleksi ujian masuk program S1 – S3;
5. Mengelola pengumuman kelulusan hasil seleksi ujian masuk S1 – S3;
6. Mengkoordinasikan kerjasama pendidikan program S1 – S3, baik nasional maupun internasional;
7. Melakukan evaluasi kegiatan penerimaan mahasiswa dan kerjasama pendidikan, dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
8. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT DEKTM; dan
9. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Direktur Eksekutif Kampus ITB Jatinangor

Direktur Eksekutif Kampus ITB Jatinangor memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

1. Mengusulkan kepada pimpinan ITB rumusan kebijakan pengelolaan kampus ITB Jatinangor;
2. Mengelola dan berkoordinasi dengan Sekolah/Fakultas dalam pemanfaatan sarana dan fasilitas kampus ITB Jatinangor;

3. Melakukan pengawasan pelaksanaan program-program kemahasiswaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus ITB Jatinangor;
4. Melakukan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia (akademik dan pendukung), fasilitas fisik, sistem administrasi, dan aspek K3L di Kampus ITB Jatinangor;
5. Menjadi Wakil ITB dalam interaksi dengan pemerintah dan daerah lokal Jatinangor;
6. Mengelola hubungan masyarakat dan media lokal;
7. Menumbuhkan budaya akademik di Kampus ITB Jatinangor;
8. Mengelola sistem informasi seputar Kampus ITB Jatinangor bersama Direktorat STI;
9. Melakukan evaluasi pelaksanaan layanan Kampus ITB Jatinangor dan menindaklanjuti hasil evaluasi;
10. Mengkoordinasikan penyusunan RKAT Dit. Eks. Kampus ITB Jatinangor; dan
11. Menyusun SOP kegiatan unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SOP tersebut dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

1.4 Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi

Dalam pelaksanaan program-program pengembangan Kampus ITB, terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang harus dihadapi dan perlu merumuskan langkah-langkah antisipasi untuk mengatasi kendala atau permasalahan yang sudah maupun yang akan terjadi. Berikut merupakan beberapa permasalahan yang terdapat dalam pengembangan ITB.

- Aspek pembelajaran *soft skill* (komunikasi, kerjasama, dan sebagainya) yang masih kurang dalam kandungan kurikulum pendidikan ITB.
- Efisiensi internal program pendidikan S3 masih rendah dengan mahasiswa lulus tepat waktu yang hanya mencapai kurang lebih 30% setiap tahunnya.
- Program pascasarjana ITB masih kalah bersaing jika dibandingkan dengan program pascasarjana yang terdapat di universitas di luar negeri, terutama dalam menarik minat calon mahasiswa.
- Promosi dan informasi terkait program pendidikan di ITB dinilai masih kurang.
- Program penelitian antara pusat penelitian, fakultas, kelompok keahlian, dan laboratorium masih belum terpadu.

- Belum terbangunnya road map kegiatan penelitian secara konsisten karena lebih bersifat reaktif terhadap permintaan sesaat.
- Lemahnya koordinasi kegiatan penelitian antar unit-unit penelitian.
- Promosi dan diseminasi hasil penelitian dan pengembangan dinilai masih terbatas.
- Belum terpadunya program terkait penelitian antara pusat penelitian, fakultas, kelompok keahlian, dan laboratorium.
- Belum terbangunnya *road map* terkait kegiatan penelitian secara konsisten karena lebih bersifat reaktif terhadap permintaan sesaat.
- Masih terbatasnya kemampuan Bahasa Inggris dan tata cara untuk menulis artikel pada jurnal ilmiah internasional baik di kalangan mahasiswa maupun akademisi di ITB.
- Masih terbatasnya kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri, serta industri.
- Belum mempunyai penelitian yang dihasilkan ITB dalam pemenuhan kebutuhan pasar, baik bagi industri, pemerintah maupun dalam menjawab permasalahan-permasalahan masyarakat lokal dan nasional.
- Belum kondusifnya manajemen penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- Belum optimalnya kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian pada masyarakat sehingga menghambat proyek kerjasama.
- Alokasi sumber daya untuk program pengabdian pada masyarakat masih belum dipertimbangkan secara komprehensif.
- Regenerasi tenaga akademik yang terlambat menyebabkan jumlah tenaga akademik mengalami penurunan secara gradual selama lima tahun terakhir.
- Masih terbatasnya kompetensi staf tenaga kependidikan, terutama dalam mendukung pengembangan ITB menjadi *world class entrepreneurial university*.
- Rendahnya pemeliharaan fasilitas laboratorium.
- Belum optimalnya kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian dalam rangka meningkatkan produktivitas akademik.
- Belum terwujudnya pemeliharaan infrastruktur pendidikan yang berkelanjutan.
- Belum semua tenaga akademik memanfaatkan LMS *blended learning* untuk aktivitas kuliah.

- Belum terwujudnya sistem informasi terpadu yang dapat mendukung program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Kontribusi SUK dalam menghimpun dana dari kegiatan komersial masih cukup rendah, yaitu sekitar 30% dari target.
- Layanan pendidikan masih sangat bergantung pada kontribusi dana masyarakat.

Selain, permasalahan di atas, terdapat pula ancaman-ancaman yang berpotensi menjadi kendala atau permasalahan dalam pengembangan ITB pada masa mendatang. Berikut merupakan ancaman yang mungkin timbul.

- Adanya persaingan dalam perolehan dana dari pemerintah.
- Adanya kebijakan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) menjadikan minat untuk meneruskan pendidikan di S1 di universitas luar negeri semakin tinggi.
- Pemberlakuan kebijakan MEA yang menyerap tenaga kerja secara global membuat lulusan ITB harus mampu bersaing dalam kancah internasional.
- Dana penelitian sangat kompetitif.
- Kemajuan sains dan teknologi yang demikian cepat yang menuntut alokasi sumber daya penelitian dan pengembangan secara intensif.
- Sebagian besar lulusan perguruan tinggi terserap oleh globalisasi tenaga kerja sehingga para lulusan tersebut tidak berperan secara maksimal dalam menyelesaikan masalah di masyarakat.
- Tawaran bagi tenaga akademik yang bereputasi untuk pindah ke universitas di luar negeri.
- Terbukanya peluang kerja di luar ITB yang melibatkan para tenaga akademik.
- Sistem teknologi informasi yang selalu berkembang dan maju menuntut adanya pembaharuan serta kesiapan penggunaanya untuk terampil dalam menggunakan serta memanfaatkan teknologi.

Untuk mengatasi kendala/permasalahan dan potensi ancaman yang ada, perlu dilakukan perumusan langkah-langkah antisipasi. Salah satu langkah antisipasinya adalah dengan memaksimalkan peluang yang ada. Berikut merupakan peluang-peluang yang bisa dimaksimalkan oleh ITB untuk mengantisipasi kendala/permasalahan dan potensi ancaman yang ada.

- Jumlah peminat pendidikan ITB (S1) masih sangat tinggi.
- Peminat mahasiswa S1 dari luar ITB untuk pindah ke ITB cukup besar dengan melalui *twining-program*.

- Meningkatnya jumlah peminat mahasiswa asing.
- Perkembangan bidang-bidang baru menjadi potensi untuk pembukaan program studi baru.
- Tersedianya dana penelitian dari berbagai sumber baik dari dalam maupun luar negeri.
- Meningkatnya perhatian pemerintah daerah terhadap bidang pengabdian pada masyarakat.
- Banyaknya persoalan pada bidang-bidang baru yang dapat menjadi obyek penelitian dan inovasi.
- Adanya peningkatan jumlah lembaga pemerintahan dan dunia usaha yang potensial menjadi mitra kerja sama.
- Besarnya jumlah dan potensi alumni sebagai jejaring ITB dalam menyokong berbagai hal, seperti penyediaan beasiswa, *endowment-funds*, kolaborasi riset, dan investasi.
- Besarnya potensi permintaan terhadap kebutuhan tenaga kerja lulusan ITB.
- Besarnya peluang kerja sama dengan sumber dana pihak luar ITB.
- Era pembelajaran digital tengah diusung oleh DIKTI seperti Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka Terpadu (PDITT).
- Dukungan kerja sama dari JICA yang baik dalam hal pendanaan bangunan dan alat pendidikan pendukung pembelajaran.
- Jumlah dan potensi penelitian ITB cukup banyak yang mampu menjadi motor inovasi dan *entrepreneurship* nasional, berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan bisnis, untuk menciptakan nilai tambah Bangsa Indonesia.
- Besarnya kemitraan dengan industri mampu dimanfaatkan untuk pengembangan masyarakat, UKM dan *start up* dalam mewujudkan *Innovation Park*.

BAB 2

PERENCANAAN KERJA

Sasaran, dan program strategis untuk setiap bidang-bidang akademik dan bidang-bidang pendukung lainnya di mana telah tertera di Rencana Strategis (Renstra) ITB untuk periode tahun 2016 hingga 2020 akan dirangkum pada bab ini. Rencana Strategis (Renstra) ITB 2016-2020 ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan ITB dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan ITB dan isu-isu strategisnya. Renstra ITB 2016-2020 akan mendasari penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran RKA Tahunan ITB dalam kurun waktu antara tahun 2016 sampai dengan 2020. Rancangan Renstra ini merupakan hasil rencana secara teknokratik yang dihimpun dari hasil pelaksanaan evaluasi Renstra yang sedang berjalan yakni Renstra ITB 2011-2015 dan juga berdasarkan aspirasi civitas akademika ITB.

2.1 Bidang Pendidikan

Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang (Renip) ITB 2006-2025 menyatakan bahwa obyektif pembangunan ITB dalam bidang akademik adalah terwujudnya ITB sebagai simpul jaringan perguruan tinggi internasional yang menjadikannya sebagai pendorong dan penghela berbagai kekuatan bangsa untuk kemandirian teknologi bagi bangsa Indonesia.

Agar obyektif tersebut tercapai, ITB harus memperoleh tempat terhormat di lingkup nasional dan internasional. Untuk meraih dan mempertahankan posisi tersebut, diperlukan hal-hal berikut.

- Menghasilkan lulusan yang handal, dapat dipercaya, memiliki integritas dan berjiwa kepeloporan, sehingga dapat memberikan manfaat dan nilai tambah bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, perekonomian, serta kesejahteraan rakyat dan bangsa melalui program-program pendidikan unggulan.
- Menjadi pusat budaya dengan kultur dan atmosfer akademik yang menyuburkan kreativitas dan inovasi, serta menjunjung tinggi integritas,

sehingga memungkinkan terjadinya kolaborasi yang sehat antara berbagai komponen pemangku kepentingan.

2.1.1 Sasaran

Dengan mempertimbangkan objektif ITB 2016 – 2020, maka sasaran umum bidang pendidikan ITB pada tahun 2017 adalah sebagai berikut.

- Menegakkan standar dan capaian akreditasi untuk peningkatan mutu pendidikan.
- Mengembangkan program pendidikan yang terintegrasi antardisiplin.
- Memperkuat kerja sama pendidikan dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri.
- Memperluas akses pendidikan sebagaimana peran penting perguruan tinggi dalam menutup kesenjangan ekonomi, sosial dan budaya.

2.1.2 Program Strategis

Program strategis untuk mencapai sasaran bidang pendidikan ITB tahun 2017 adalah sebagai berikut.

- 1) Peningkatan lulusan program studi,
- 2) Peningkatan mutu program studi,
- 3) Pengembangan inovasi pembelajaran,
- 4) Penguatan program-program unggulan,
- 5) Penguatan program internasionalisasi,
- 6) Peningkatan kapasitas/relevansi penelitian melalui program pasca sarjana guna mendukung Research University menuju Entrepreneurial University,
- 7) Pengembangan program studi lintas disiplin,
- 8) Pembinaan karakter dan prestasi mahasiswa, baik akademik, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler,
- 9) Program afirmasi pendidikan tinggi,
- 10) Perluasan akses pendidikan, dan

2.2 Bidang Penelitian

Target umum ITB di bidang penelitian adalah menjadi universitas penelitian kelas dunia yang berperan sebagai pelopor serta garda terdepan dalam menjawab permasalahan bangsa Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan dan daya saing bangsa melalui karya yang diakui dan dihormati oleh masyarakat internasional. Hal tersebut sejalan dengan dengan Peraturan SA Nomor 12/SK/K01-SA/OT/2015 tentang Norma dan Kebijakan Penelitian Institut Teknologi Bandung yang

menyebutkan bahwa penelitian diarahkan untuk mewujudkan kepeloporan ITB dalam pengembangan sains, teknologi, seni dan ilmu sosial-humaniora, terutama dalam menanggulangi berbagai permasalahan bangsa dan memperkuat peran serta menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Ruang lingkup bidang keilmuan yang dapat dikembangkan ITB dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Pada periode 2016-2020, penelitian ITB didasarkan pada tiga kebijakan umum, sebagai berikut.

- Mengembangkan penelitian yang mendukung pendidikan dan pengabdian ITB di masyarakat yang memiliki relevansi dengan kebutuhan atau permasalahan masyarakat (inovasi), serta yang terkait dengan ketahanan nasional Indonesia.
- Mengembangkan penelitian yang dapat menggali nilai tambah pengetahuan dan nilai tambah ekonomi pada sumber-sumber kekayaan dan budaya nasional Indonesia.
- Meningkatkan penelitian yang mendukung peran ITB pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, bersama-sama dengan negara maju lainnya.

2.2.1 Sasaran

Dengan mempertimbangkan objektif ITB 2016 □ 2020, maka sasaran umum bidang penelitian ITB pada tahun 2017 adalah sebagai berikut.

- Meningkatkan produktivitas penelitian ITB dari segi kualitas dan kuantitas.
- Memberikan prioritas penelitian pada 8 kelompok besar yang meliputi: (1) Energi; (2) Pangan dan Teknologi Kesehatan; (3) Sumber Daya Air dan Lingkungan; (4) Infrastruktur, Transportasi, dan Kelautan; (5) Industri Manufaktur dan Proses; (6) Teknologi Informasi dan Komunikasi; (7) Seni Rupa, Desain, Manajemen, dan Bisnis; serta (8) Sains Dasar dan Matematika.
- Meningkatkan kerja sama penelitian dengan institusi unggulan nasional atau internasional terutama untuk penelitian unggulan.

2.2.2 Program Strategis

Program strategis untuk mencapai sasaran bidang penelitian ITB tahun 2017 adalah sebagai berikut.

- 1) Peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal dan forum ilmiah yang bereputasi,

- 2) Peningkatan jumlah paten, prototype dan karya kreatif,
- 3) Peningkatan kerja sama riset nasional dan internasional, serta
- 4) Penelitian-penelitian yang mendukung fokus penelitian ITB.

2.3 Bidang Pengabdian Pada Masyarakat, Inovasi dan Kewirausahaan

Pengabdian pada masyarakat (PM) merupakan satu dari tiga misi negara (Tridharma) yang diletakkan di atas pundak Universitas. Dengan demikian menjalankan Pengabdian pada masyarakat adalah tugas dan tanggung jawab setiap civitas akademika (scholar, tenaga akademik dan mahasiswa). Konsekuensinya, setiap scholar dapat dituntut kinerja terkait pengabdian pada masyarakat. Dalam perkembangannya, para tenaga akademik di ITB diarahkan untuk menyelenggarakan PM ketika mengusulkan kenaikan jabatan dan pangkat. Hal tersebut dilaksanakan pula oleh mahasiswa dengan berbagai macam jenis kegiatan di bawah bimbingan para tenaga akademik. Ada pun jenis kegiatan tersebut diantaranya KKN Tematik, Farmasi Pedesaan, dan bentuk-bentuk lainnya. Walaupun demikian, kegiatan pengabdian pada masyarakat selama ini belum terstruktur dan terencana dengan jelas sehingga sukar diukur tingkat keberhasilannya. Oleh karena itu, arah kebijakan untuk bidang Pengabdian pada Masyarakat diarahkan sebagaimana rincian di bawah ini yang mengacu pada: (a) PP No.65/2013 tentang Statuta ITB; dan (b) Peraturan Rektor ITB No.258/PER/I1.A/HK/2014 tentang Peraturan Tata Kelola Kegiatan Pengabdian pada masyarakat Institut Teknologi Bandung Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

- Mendorong kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelayanan dan/atau kerja sama ITB dengan masyarakat sesuai dengan kompetensi akademik yang dimiliki untuk pembangunan bangsa dan berperan serta dalam memberdayakan dan memajukan masyarakat.
- Mendorong kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan pendidikan dan penelitian.
- Memanfaatkan kreatifitas dan inovasi secara konsisten untuk menciptakan produk-produk inovasi.
- Membangkitkan jiwa kewirausahaan secara berkesinambungan dalam menghidupkan siklus interaksi kerja sama antar pihak pemerintah, akademisi, industri dan masyarakat.

2.3.1 Sasaran

Dengan mempertimbangkan objektif ITB 2016 □ 2020, maka sasaran umum bidang pengabdian pada masyarakat, inovasi dan kewirausahaan ITB pada tahun 2017 adalah sebagai berikut.

- Menjadikan pengabdian pada masyarakat sebagai bagian dari prestasi akademik dalam pendidikan karakter bagi mahasiswa.
- Memperkuat peran aktif ITB dalam kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat.
- Menerapkan hasil ipteks melalui program pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat.
- Mengalokasikan anggaran dana untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat, inovasi dan kewirausahaan.
- Meningkatkan karya yang dilindungi undang-undang Hak Kekayaan Intelektual.
- Menghidupkan dan mengembangkan karya atau produk yang memiliki nilai ekonomi.

2.3.2 Program Strategis

Program strategis untuk mencapai sasaran bidang pengabdian pada masyarakat, inovasi dan kewirausahaan ITB tahun 2017 adalah sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik,
- 2) Pengembangan dan penerapan teknologi unggulan tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat,
- 3) Kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan nasional dan internasional,
- 4) Pembinaan universitas/politeknik/akademi komunitas di daerah dalam mendukung peningkatan APK,
- 5) Peningkatan peran aktif mendukung pemerintah dan industri dalam mewujudkan *Science Park/Techno Park/Creative Park/Innovation Park*,
- 6) Pembentukan inkubator bisnis untuk menghasilkan *spin off company*, serta
- 7) Pembentukan *Entre-Technopreneurship* club untuk mahasiswa di ITB.

2.4 Bidang Sumber Daya Manusia

Pada periode 2016-2020, Bidang Sumber Daya Manusia di ITB didasarkan pada dua kebijakan umum sebagai berikut.

- Mengembangkan tenaga akademik dan tenaga kependidikan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan.
- Mengembangkan sistem penghargaan bagi tenaga akademik dan tenaga kependidikan.

2.4.1 Sasaran

Dengan mempertimbangkan objektif ITB 2016 – 2020, maka sasaran umum bidang sumber daya manusia ITB pada tahun 2017 adalah sebagai berikut.

- Meningkatkan kapasitas tenaga akademik yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi dan nilai-nilai yang melekat pada lulusan sehingga dapat menjadi panutan, teladan, dan kebanggaan bagi masyarakat Indonesia.
- Meningkatkan kapasitas tenaga kependidikan yang handal sehingga dapat mendukung dan menguatkan menuju entrepreneurial university.
- Memberikan penghargaan kepada tenaga akademik dan kependidikan untuk mendukung kinerja secara maksimum dalam pelaksanaan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

2.4.2 Program Strategis

Program strategis untuk mencapai sasaran bidang sumber daya manusia ITB tahun 2017 adalah sebagai berikut.

- 1) Peningkatan sumberdaya insani,
- 2) Penghargaan kepada tenaga akademik dan tenaga kependidikan berdasarkan prestasi,
- 3) Peningkatan dan kaderisasi tenaga akademik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan,
- 4) Peningkatan *knowledge* dan *wisdom* dengan melibatkan tenaga akademik maupun tenaga kependidikan yang purnabakti.

2.5 Bidang Organisasi dan Manajemen

Pada periode 2017-2020, Bidang Organisasi dan Manajemen di ITB didasarkan pada dua kebijakan umum sebagai berikut.

- Meningkatkan tata pamong yang baik.
- Mengembangkan kelembagaan pengelolaan dan pelayanan program internasional.
- Mengembangkan sistem informasi terpadu.

2.5.1 Sasaran

Dengan mempertimbangkan objektif ITB 2016 □ 2020, maka sasaran umum bidang organisasi dan manajemen ITB pada tahun 2017 adalah sebagai berikut.

- Mengembangkan tata pamong yang baik dalam sistem manajemen dan kinerja.
- Mengembangkan sistem dan manajemen kelembagaan pendukung program internasional sesuai dengan kebutuhan terkini.
- Mewujudkan sistem informasi yang lengkap sehingga dapat mendukung program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.5.2 Program Strategis

Program strategis untuk mencapai sasaran bidang organisasi dan manajemen ITB tahun 2017 adalah sebagai berikut.

- 1) Pengembangan sistem manajemen dan SOP,
- 2) Pengembangan sistem kinerja,
- 3) Pengembangan kelembagaan monitoring dan evaluasi akreditasi internasional (International Accreditation Office),
- 4) Peningkatan manajemen kelembagaan pengelolaan program E-Learning (UPT E-Learning),
- 5) Peningkatan unit pendukung program internasional, serta
- 6) Penguatan dan pengembangan sistem informasi.

2.6 Bidang Sarana dan Prasarana

Pada periode 2016-2020, Bidang Sarana dan Prasarana di ITB didasarkan pada dua kebijakan umum sebagai berikut.

- Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan penelitian yang berstandar internasional dengan disertai pemeliharaan berkelanjutan.
- Mengembangkan sarana kolaborasi dan interaksi bagi aktor penyedia iptek dan pengguna teknologi.

2.6.1 Sasaran

Dengan mempertimbangkan objektif ITB 2016 □ 2020, maka sasaran umum bidang Sarana dan Prasarana ITB pada tahun 2017 adalah sebagai berikut.

- Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur pendidikan dan penelitian berstandar internasional dalam rangka peningkatan produktivitas akademik yang disertai pemeliharaan berkelanjutan.

- Mengembangkan sarana inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

2.6.2 Program Strategis

Program strategis untuk mencapai sasaran bidang sarana dan prasarana ITB tahun 2017 adalah sebagai berikut.

- 1) Peningkatan kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian,
- 2) Pengelolaan asset tanah ITB,
- 3) Pengembangan Techno Park, dan
- 4) Peningkatan penyediaan fasilitas *coaching*, *training* maupun *mentoring* untuk kegiatan kewirausahaan (*entrepreneurship*).

2.7 Bidang Pendanaan

Dalam mendukung upaya pencapaian target pengembangan ITB di akhir periode 2016-2020 dalam berbagai bidang, maka perlu dipelajari rekam-jejak berbagai upaya pendanaan yang telah dilakukan ITB baik sebagai PTN, BHMN, BLU, dan perubahan menjadi PTN-BH.

Untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam era PTN-BH, dan dengan memperhatikan kondisi eksternal maupun internal yang dihadapi saat ini, ITB harus secara nyata melakukan berbagai upaya yang komprehensif di bidang pendanaan dan pengelolaan keuangan dengan memperhatikan arah kebijakan pendanaan berikut.

- Melakukan pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi.
- Mengembangkan upaya penggalangan dana secara pro-aktif dan berkelanjutan.

2.7.1 Sasaran

Dengan mempertimbangkan objektif ITB 2016 □ 2020, maka sasaran umum bidang pendanaan ITB pada tahun 2017 adalah sebagai berikut.

- Mengembangkan perencanaan pendanaan ITB secara komprehensif berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap kondisi eksternal dan internal.
- Meningkatkan peran aktif ITB dalam memanfaatkan berbagai peluang skema pendanaan yang sejalan dengan pelaksanaan misi ITB.

2.7.2 Program Strategis

Program strategis untuk mencapai sasaran bidang pendanaan ITB tahun 2017 adalah sebagai berikut.

- 1) Peningkatan upaya perolehan pendanaan “multi sumber”, dan
- 2) Monitoring, evaluasi, serta fasilitasi implementasi program dan anggaran.

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai capaian kinerja organisasi ITB selama tahun 2017 beserta laporan realisasi anggaran yang telah digunakan selama tahun 2017.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi ITB

Bagian ini akan menyajikan capaian kinerja organisasi ITB di bidang pendidikan, bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta bidang sumber daya manusia.

3.1.1 Bidang Pendidikan

Bagian ini akan memaparkan capaian-capaian kinerja ITB terkait bidang pendidikan.

Tabel 3.1
Status Akreditasi Nasional (BAN-PT) 2017

Jenjang	AKREDITASI								Program Studi yang sudah terakreditasi
	A		B		C		Belum		
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
S1	42	32.8%	4	3.13%	0	0.00%	3	2.34%	49
S2	46	35.9%	4	3.13%	1	0.78%	1	0.78%	52
S3	26	20.3%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	26
Profesi	1	0.8%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	1
Total	115	89.8%	8	6.25%	1	0.78%	4	3.13%	128

Berdasarkan Tabel Status Akreditasi Nasional (BAN-PT) 2017 di atas, dapat dilihat bahwa untuk jenjang S1 ITB telah memiliki 49 Program Studi yang sudah terakreditasi dengan rincian masing-masing 42 dengan akreditasi A, 4 dengan akreditasi B dan 3 yang belum terakreditasi. Untuk jenjang S2 ITB telah memiliki 52 Program Studi yang sudah terakreditasi dengan rincian masing-masing 46 dengan akreditasi A, 4 dengan akreditasi B dan 1 dengan akreditasi C dan 1 yang belum terakreditasi. Sedangkan untuk jenjang S3 dan Profesi telah 100% terakreditasi A.

Tabel 3.2
Daftar Akreditasi Program Studi di ITB

No	Fakultas/ Sekolah	Program Studi	Strata	Akreditasi BANPT	Akreditasi Internasional
1	FITB	Teknik Geologi	1	A	
2	FITB	Meteorologi	1	A	
3	FITB	Oseanografi	1	A	
4	FITB	Teknik Geodesi dan Geomatika	1	A	Mendapat akreditasi dari badan (regional) AUN-QA
5	FITB	Teknik Geologi	2	A	
6	FITB	Teknik Geodesi dan Geomatika	2	A	
7	FITB	Teknik Air Tanah	2	A	
8	FITB	Sains Kebumihan	2	A	
9	FITB	Administrasi Pertanahan	2	-	
10	FITB	Teknik Geologi	3	A	
11	FITB	Sains Kebumihan	3	A	
12	FITB	Teknik Geodesi dan Geomatika	3	B	
13	FMIPA	Matematika	1	A	Mendapat akreditasi (internasional) dari ASIIN
14	FMIPA	Fisika	1	A	Mendapat akreditasi (internasional) dari ASIIN
15	FMIPA	Astronomi	1	A	Mendapat akreditasi (internasional) dari ASIIN
16	FMIPA	Kimia	1	A	Mendapat akreditasi (internasional) dari RSC
17	FMIPA	Matematika	2	A	
18	FMIPA	Fisika	2	A	
19	FMIPA	Astronomi	2	A	
20	FMIPA	Kimia	2	A	
21	FMIPA	Aktuaria	2	A	Hasil akreditasi banding
22	FMIPA	Sains Komputasi	2	B	
23	FMIPA	Pengajaran Fisika	2	A	
24	FMIPA	Pengajaran Matematika	2	A	
25	FMIPA	Pengajaran Kimia	2	A	
26	FMIPA	Matematika	3	A	
27	FMIPA	Fisika	3	A	
28	FMIPA	Astronomi	3	A	
29	FMIPA	Kimia	3	A	
30	FSRD	Seni Rupa	1	A	
31	FSRD	Kriya	1	A	
32	FSRD	Desain Interior	1	A	
33	FSRD	Desain Komunikasi Visual	1	A	
34	FSRD	Desain Produk	1	A	
35	FSRD	Seni Rupa	2	A	

No	Fakultas/ Sekolah	Program Studi	Strata	Akreditasi BANPT	Akreditasi Internasional
36	FSRD	Desain	2	A	
37	FSRD	Ilmu Seni Rupa dan Desain	3	A	
38	FTI	Teknik Kimia	1	A	Mendapat akreditasi (internasional) dari ABET
39	FTI	Teknik Fisika	1	A	Mendapat akreditasi (internasional) dari ABET
40	FTI	Teknik Industri	1	A	Mendapat akreditasi (internasional) dari ABET
41	FTI	Manajemen Rekayasa Industri	1	A	
42	FTI	Teknik Pangan	1	-	
43	FTI	Teknik Bioenergi dan Kemurgi	1	-	
44	FTI	Teknik Kimia	2	A	
45	FTI	Teknik dan Manajemen Industri	2	A	
46	FTI	Instrumentasi dan Kontrol	2	A	
47	FTI	Teknik Fisika	2	A	
48	FTI	Logistik	2	B	
49	FTI	Teknik Kimia	3	A	
50	FTI	Teknik Fisika	3	A	
51	FTI	Teknik dan Manajemen Industri	3	A	
52	FTMD	Teknik Mesin	1	A	
53	FTMD	Aeronotika dan Astronotika	1	A	
54	FTMD	Teknik Material	1	A	
55	FTMD	Teknik Mesin	2	A	
56	FTMD	Aeronotika dan Astronotika	2	B	
57	FTMD	Ilmu dan Rekayasa Nuklir	2	-	
58	FTMD	Ilmu dan Teknik Material	2	A	
59	FTMD	Ilmu dan Teknik Material	3	A	
60	FTMD	Teknik Mesin	3	A	
61	FTMD	Aeronotika dan Astronotika	3	A	
62	FTMD	Rekayasa Nuklir	3	-	
63	FTSL	Teknik Sipil	1	A	Mendapat akreditasi (internasional) dari ABET
64	FTSL	Teknik Lingkungan	1	A	Mendapat akreditasi (internasional) dari ABET
65	FTSL	Teknik Kelautan	1	A	Mendapat akreditasi (internasional) dari ABET
66	FTSL	Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Air	1	C	

No	Fakultas/ Sekolah	Program Studi	Strata	Akreditasi BANPT	Akreditasi Internasional
67	FTSL	Rekayasa Infrastruktur Lingkungan	1	B	
68	FTSL	Teknik Sipil	2	A	
69	FTSL	Teknik Lingkungan	2	A	
70	FTSL	Pengelolaan Sumberdaya Air (PSDA)	2	A	
71	FTSL	Sistem dan Teknik Jalan Raya	2	A	
72	FTSL	Teknik Kelautan	2	A	
73	FTSL	Pengelolaan Infrastruktur Air Bersih dan Sanitasi	2	B	
74	FTSL	Teknik Sipil	3	A	
75	FTSL	Teknik Lingkungan	3	A	
76	FTTM	Teknik Pertambangan	1	A	
77	FTTM	Teknik Perminyakan	1	A	Mendapat akreditasi (internasional) dari ABET
78	FTTM	Teknik Geofisika	1	A	
79	FTTM	Teknik Metalurgi	1	A	
80	FTTM	Rekayasa Pertambangan	2	A	
81	FTTM	Teknik Perminyakan	2	B	
82	FTTM	Teknik Geofisika	2	A	
83	FTTM	Teknik Metalurgi	2	-	
84	FTTM	Teknik Panas Bumi	2	B	
85	FTTM	Rekayasa Pertambangan	3	A	
86	FTTM	Teknik Perminyakan	3	A	
87	FTTM	Teknik Geofisika	3	A	
88	SAPPK	Arsitektur	1	A	
89	SAPPK	Perencanaan Wilayah dan Kota	1	A	
90	SAPPK	Studi Pembangunan	2	A	
91	SAPPK	Transportasi	2	A	
92	SAPPK	Arsitektur	2	A	Mendapat akreditasi (internasional) dari KAAB
93	SAPPK	Perencanaan Wilayah dan Kota	2	A	
94	SAPPK	Studi Pertahanan	2	C	
95	SAPPK	Rancang Kota	2	A	
96	SAPPK	Terapan Perencanaan Kepariwisata	2	B	
97	SAPPK	Arsitektur Lanskap	2	A	
98	SAPPK	Transportasi	3	B	
99	SAPPK	Arsitektur	3	A	
100	SAPPK	Perencanaan Wilayah dan Kota	3	A	

No	Fakultas/ Sekolah	Program Studi	Strata	Akreditasi BANPT	Akreditasi Internasional
101	SBM	Manajemen	1	A	
102	SBM	Kewirausahaan	1	B	
103	SBM	Administrasi Bisnis	2	A	Mendapat akreditasi (internasional) dari ABEST21
104	SBM	Sains Manajemen	2	A	
105	SBM	Administrasi Bisnis	2	A	
106	SBM	Sains Manajemen	3	A	
107	SF	Sains dan Teknologi Farmasi	1	A	Mendapat akreditasi (internasional) dari ASIIN
108	SF	Farmasi Klinik dan Komunitas	1	A	Mendapat akreditasi (internasional) dari ASIIN
109	SF	Farmasi	2	A	
110	SF	Keolahragaan	2	B	
111	SF	Farmasi Industri	2	C	
112	SF	Farmasi	3	A	
113	SF	Profesi Apoteker	9	A	
114	SITH	Biologi	1	A	Mendapat akreditasi (internasional) dari ASIIN
115	SITH	Mikrobiologi	1	A	Mendapat akreditasi (internasional) dari ASIIN
116	SITH	Rekayasa Hayati	1	A	
117	SITH	Rekayasa Pertanian	1	B	Menunggu hasil akreditasi
118	SITH	Rekayasa Kehutanan	1	B	
119	SITH	Teknologi Pasca Panen	1	-	
120	SITH	Biologi	2	A	
121	SITH	Bioamanajemen	2	A	
122	SITH	Bioteknologi	2	A	
123	SITH	Biologi	3	A	
124	STEI	Teknik Informatika	1	A	Mendapat akreditasi (internasional) dari ABET
125	STEI	Teknik Telekomunikasi	1	A	Menunggu pengumuman dari ABET
126	STEI	Sistem dan Teknologi Informasi	1	A	
127	STEI	Teknik Elektro	1	A	Mendapat akreditasi (internasional) dari ABET
128	STEI	Teknik Tenaga Listrik	1	A	Menunggu pengumuman dari ABET
129	STEI	Teknik Biomedis	1	A	
130	STEI	Informatika	2	A	
131	STEI	Teknik Elektro	2	A	
132	STEI	Teknik Elektro dan Informatika	3	A	

Berdasarkan Tabel Daftar Akreditasi Program Studi di ITB yang berjumlah 132 program studi, dapat dilihat bahwa sebagian besar program studi telah mendapatkan akreditasi A. Adapun beberapa program studi yang juga telah mendapatkan akreditasi internasional dari ASIIN, seperti Matematika, Fisika, dan Astronomi, Sains dan Teknologi Farmasi, Farmasi Klinik dan Komunitas, Biologi, dan Mikrobiologi; dari RRC, seperti Kimia; dari ABET, seperti Teknik Kimia, Teknik Fisika, Teknik Industri, Teknik Sipil, Teknik Lingkungan, Teknik Kelautan, dan Teknik Perminyakan. Keseluruhan akreditasi internasional tersebut didapat untuk jenjang Strata-1. Sedangkan untuk jenjang Strata-2, terdapat dua program studi yang telah mendapatkan akreditasi internasional, yakni Arsitektur dari KAAB dan Administrasi Bisnis dari ABEST21. Meskipun sebagian besar program studi sudah terakreditasi, tetapi terdapat beberapa program studi baru yang belum terakreditasi. Program studi tersebut adalah Teknik Pangan, Bioenergi dan Kemurgi, Teknik Pasca Panen, dan Biomedis untuk Strata 1; Administrasi Pertanahan, Ilmu dan Rekayasa Nuklir, dan Teknik Metalurgi untuk Strata 2; serta Rekayasa Nuklir untuk Strata-3.

Tabel 3.3
Penerimaan Mahasiswa Baru ITB 2017

Tahun	Sarjana	Magister	Doktor	Total
2011	3300	2175	221	5696
2012	3430	2372	199	6001
2013	3718	2591	191	6326
2014	3654	2764	198	6616
2015	3853	2641	194	6688
2016	4210	3518	356	8084
2017	4273	3270	245	7788

Berdasarkan Tabel Penerimaan Mahasiswa Baru ITB 2017, dapat dilihat bahwa secara umum, jumlah penerimaan mahasiswa selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut terjadi pada jenjang pendidikan Strata-1 dan Strata-2, dimana sejak tahun 2010 sampai tahun 2017, penerimaan mahasiswa baru selalu meningkat. Tetapi, tidak begitu halnya dengan jenjang pendidikan Strata-3, penerimaan mahasiswa baru mengalami penurunan pada tahun 2012 dan 2013, kemudian mengalami peningkatan dengan angka yang sangat kecil di 2014, dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2015. Peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa

baru jenjang Strata-3 yang cukup signifikan baru terjadi pada tahun 2016 meskipun mengalami penurunan saat 2017.

Tabel 3.4
Distribusi Mahasiswa Baru Program Sarjana ITB 2017

Fak/Sek	Jumlah		
	Minat	Terima	Daftar
FMIPA	2874	420	387
SITH-S	1049	129	120
SITH-R	1512	202	191
SF	1903	195	177
FITB	1964	288	264
FTTM	4325	349	333
STEI	6064	424	407
FTSL-G	3874	359	342
FTSL-J	1027	81	71
FTI-G	3532	395	374
FTI-J	847	83	77
FTI-C	414	19	13
FTMD	4394	389	353
SAPPK-G	3090	194	183
SAPPK-C	533	43	39
FSRD-G	3837	248	244
FSRD-C	310	25	23
SBM	5256	430	395
Jumlah	46805	4273	3993

Berdasarkan Tabel Distribusi Mahasiswa Baru Program Sarjana ITB 2017, dapat dilihat bahwa jumlah peminat di setiap Fakultas atau Sekolah jauh melebihi kapasitas yang dapat diterima di ITB. Jika dilihat secara keseluruhan, jumlah peminat mencapai 46.805 orang, sedangkan kapasitas hanya mencapai 4273 orang. Sayangnya, tidak

semua mahasiswa baru yang telah diterima melakukan pendaftaran, sehingga pada tahun 2017 jumlah penerimaan mahasiswa ITB Strata-1 sebanyak 3993 orang.

Tabel 3.5
Distribusi Mahasiswa Baru Program Magister ITB 2016 - 2017

Fak/Sek	2016/2017			2017/2018		
	Minat	Terima	Daftar	Minat	Terima	Daftar
FMIPA	527	382	233	586	338	247
SITH	130	94	56	176	102	84
SF	138	102	71	121	91	64
FITB	193	129	77	153	93	71
FTTM	247	158	103	252	161	111
STEI	667	415	237	721	302	240
FTSL	503	329	212	608	356	280
FTI	382	253	176	307	182	147
FTMD	212	154	106	143	93	77
SAPPK	346	235	171	402	283	223
FSRD	197	146	93	165	112	90
SBM	1685	1121	832	1687	1157	915
Jumlah	5227	3518	2367	5321	3270	2549

Berdasarkan Tabel Distribusi Mahasiswa Baru Program Magister ITB 2016 - 2017, dapat dilihat apakah terjadi peningkatan atau penurunan jumlah penerimaan mahasiswa di masing-masing Fakultas ataupun Sekolah. Jika dilihat satu per satu, dari tahun 2016/2017 ke tahun 2017/2018 terjadi peningkatan penerimaan mahasiswa baru di seluruh Fakultas atau Sekolah. Meskipun demikian, tidak semua mahasiswa baru yang telah diterima melakukan pendaftaran. Di sebagian Fakultas

atau Sekolah, seperti SF, FITB, FTI, FTMD dan FSRD, jumlah mahasiswa yang mendaftar di tahun 2016/2017 lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya namun secara kumulatif dalam tingkat ITB tetap naik. Padahal, jumlah penerimaan sudah ditingkatkan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi banyaknya calon mahasiswa baru yang ingin memasuki salah satu Fakultas atau Sekolah di ITB. Jumlah pendaftar yang berkurang mungkin saja disebabkan oleh adanya mahasiswa yang mengundurkan diri ataupun tidak bisa memenuhi kelengkapan syarat administrasi.

Tabel 3.6
Distribusi Mahasiswa Baru Program Doktor ITB 2016 - 2017

Fak/Sek	2016/2017			2017/2018		
	Minat	Terima	Daftar	Minat	Terima	Daftar
FMIPA	70	52	41	72	52	38
SITH	14	14	6	14	8	5
SF	28	23	19	17	13	8
FITB	14	11	7	9	7	4
FTTM	22	14	3	22	19	12
STEI	119	77	30	92	23	18
FTSL	34	29	16	36	22	15
FTI	43	31	18	36	30	21
FTMD	22	16	10	15	6	4
SAPPK	33	27	16	37	21	16
FSRD	24	17	10	28	9	8
SBM	68	45	17	79	35	19
Jumlah	491	356	193	457	245	168

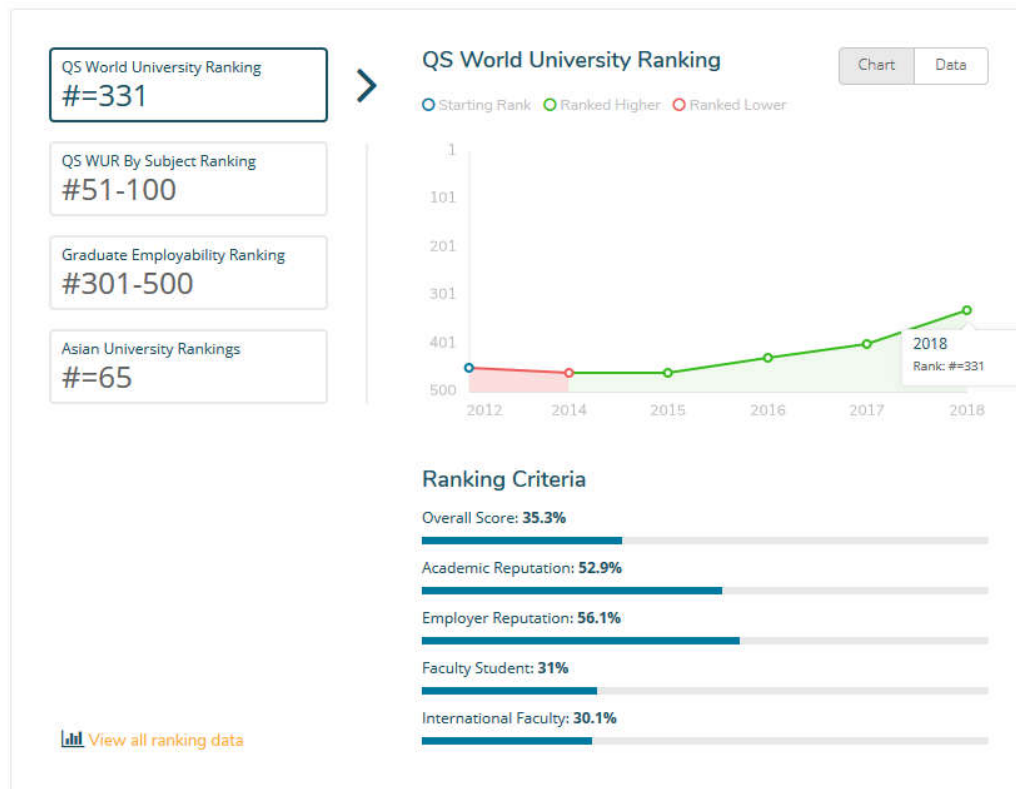
Berdasarkan Tabel Distribusi Mahasiswa Baru Program Doktor ITB 2016 - 2017, dapat dilihat apakah terjadi peningkatan dan penurunan jumlah penerimaan mahasiswa di masing-masing Fakultas ataupun Sekolah.

Tabel 3.7
Distribusi Mahasiswa Asing ITB 2017

Fak/Sek	Sarjana	Magister	Doktor
FMIPA	0	2	0
SITH	0	0	0
SF	5	2	0
FITB	0	3	0
FTTM	0	3	0
STEI	0	1	0
FTSL	0	2	0
FTI	2	8	0
FTMD	0	4	1
SAPPK	0	1	0
FSRD	0	1	0
SBM	1	5	0
Jumlah	8	32	1

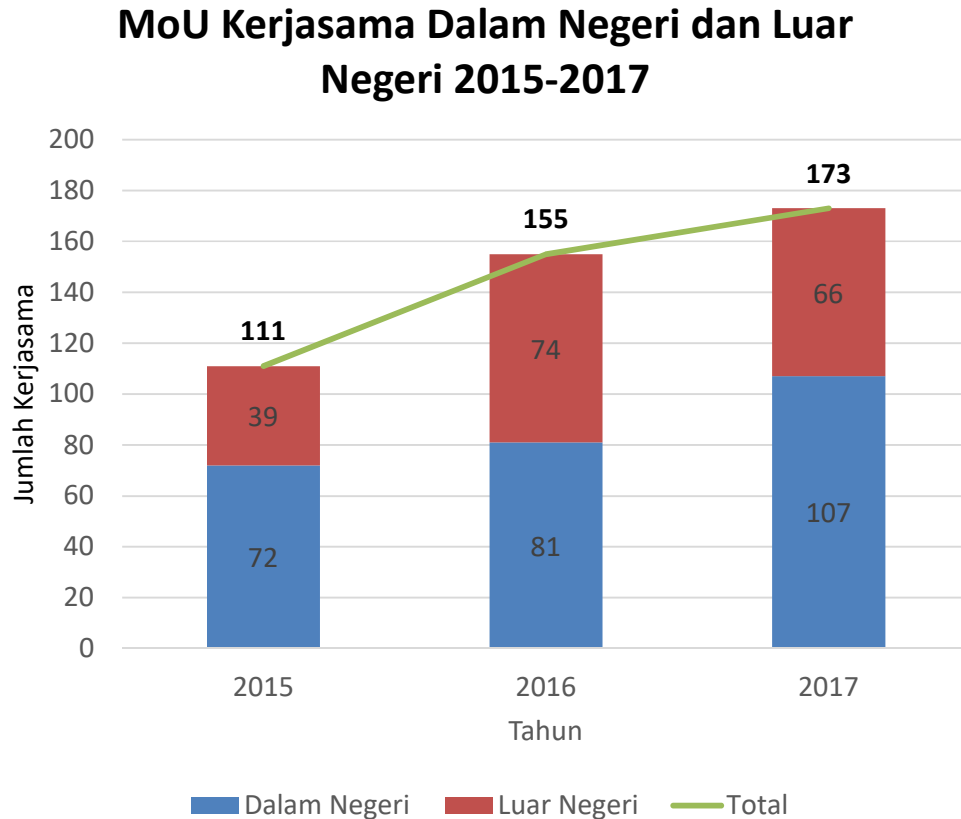
Berdasarkan Tabel Distribusi Mahasiswa Asing ITB 2017, dapat dilihat bahwa mahasiswa asing yang paling banyak menuntut ilmu di ITB adalah mahasiswa pada jenjang magister. Jika dilihat satu per satu, untuk jenjang pendidikan Strata-1, terdapat delapan mahasiswa asing yang sebagian besar menuntut ilmu di SF. Untuk jenjang pendidikan Strata-2, terdapat 32 mahasiswa asing yang sebagian besar menuntut ilmu di FIT. Sedangkan untuk jenjang pendidikan Strata-3, hanya terdapat satu orang mahasiswa asing yang menuntut ilmu di FTMD.

Gambar 3.1
Ranking ITB di QS University Ranking 2018



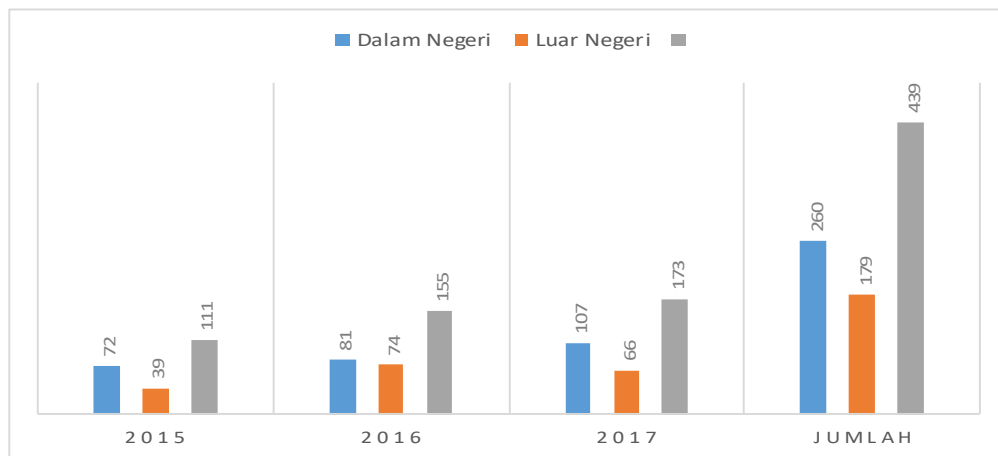
Berdasarkan Gambar Ranking ITB di QS University Ranking, dapat dilihat bahwa secara global, ITB berada di posisi 331 tingkat dunia. Posisi terbaik diraih pada tahun 2017 dengan posisi 401-410 tingkat dunia, sedangkan posisi terendah terjadi pada tahun 2013 dengan posisi 461-470 tingkat dunia. Jika meninjau grafik tersebut, terlihat bahwa peringkat ITB selalu mengalami peningkatan sejak tahun 2013 hingga saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen seluruh elemen di dalam struktur organisasi ITB dalam membuat Kampus ITB terus mengalami peningkatan performa tetap tertanam hingga saat ini.

Gambar 3.2
Jumlah MoU Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri Tahun 2015 hingga Tahun 2017



Berdasarkan Grafik MoU Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri 2015 -2017 diatas, dapat dilihat banyaknya MoU Kerjasama yang dilakukan, baik dengan pihak dalam negeri maupun luar negeri. Jika dilihat dari total jumlah kerjasama, terjadi peningkatan yang progresif dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah kerjasama yang cukup banyak terjadi pada tahun 2016.

Gambar 3.3
Jumlah MoU Berdasarkan Kategori Mitra Tahun 2015 hingga Tahun 2017

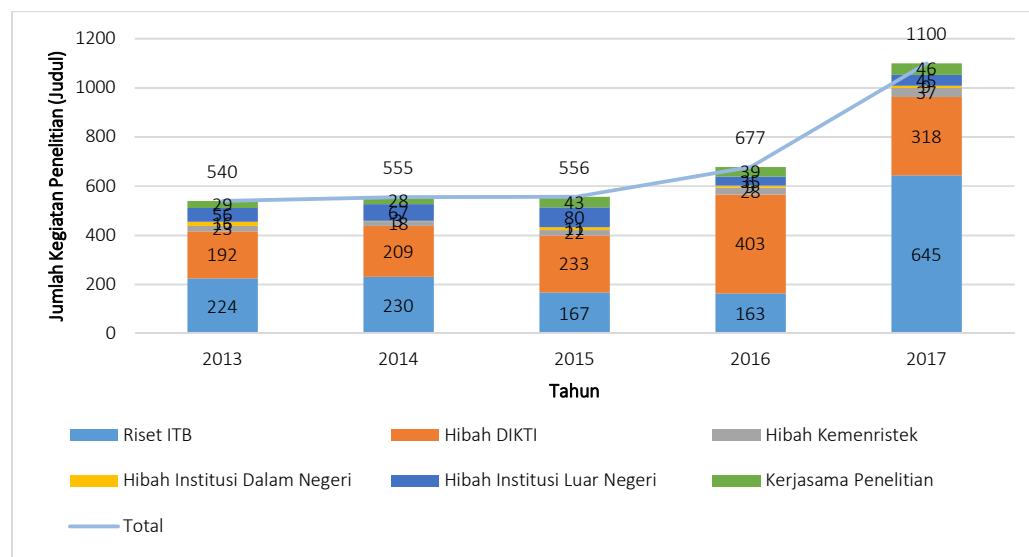


Berdasarkan Grafik MoU Berdasarkan Kategori Mitra 2015 – 2017 diatas, dapat dilihat bahwa banyaknya MoU mengalami kenaikan yang konsisten pada tahun 2015 hingga 2017, namun pada tahun 2016 ke 2017 terjadi penurunan. Peningkatan jumlah kerjasama yang cukup banyak terjadi pada tahun 2017. Mitra MoU ITB berasal dari berbagai pihak, tetapi dapat dilihat pada grafik diatas, bahwa kerjasama dalam negeri pada tahun 2017 lebih tinggi dibanding luar negeri.

3.1.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

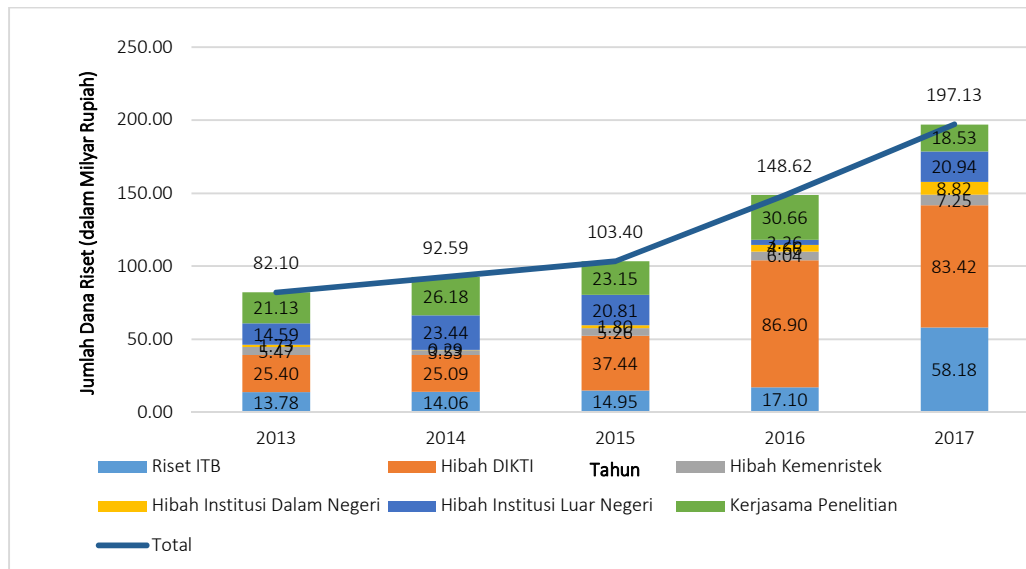
Bagian ini akan memaparkan capaian-capaian kinerja ITB terkait bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Gambar 3.4
Jumlah Judul Penelitian Tahun 2013 hingga 2017



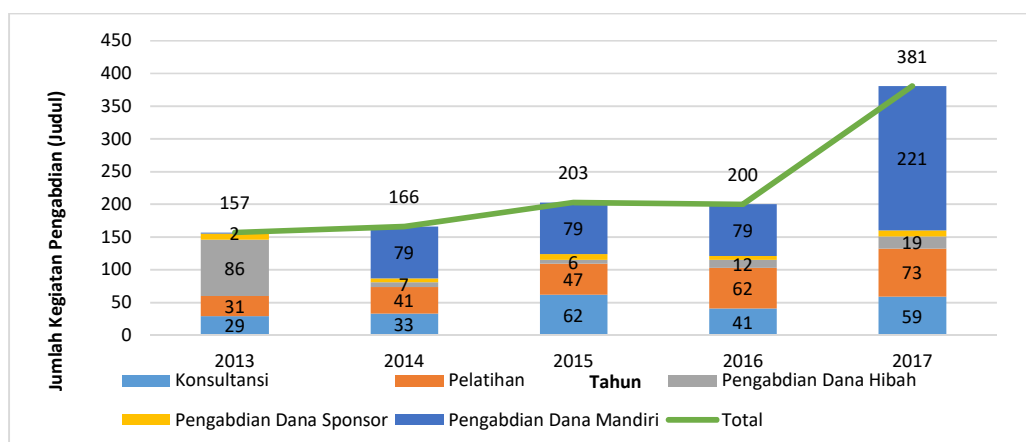
Berdasarkan Grafik Total Judul Penelitian Tahun 2013 – 2017 di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan total judul penelitian mengalami kenaikan, kecuali pada tahun 2015, namun pada tahun 2016 mengalami peningkatan kembali dan mampu membuat jumlah penelitian tertinggi jika dibandingkan dengan jumlah penelitian di masa sebelumnya. Selain itu, kenaikan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2016 dan 2017, di mana seperti yang terlihat pada grafik di atas bahwa sebagian besar penelitian didapatkan melalui Riset ITB dan Hibah Dikti. Hal tersebut menunjukkan bahwa ITB tetap berkomitmen penuh dalam meningkatkan performa dalam bidang penelitian.

Gambar 3.5
Jumlah Dana Penelitian oleh ITB Tahun 2013 hingga 2017



Berdasarkan Grafik Total Dana Penelitian Tahun 2013 – 2017 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar total dana penelitian mengalami kenaikan dan pada tahun 2016 hingga 2017 terjadi kenaikan yang cukup signifikan. Kenaikan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2017, dengan total dana sebanyak Rp197,13 Milyar. Dana tersebut didapatkan dari berbagai sumber dengan jumlah dana terbesar berturut-turut adalah Hibah Dikti, Kerjasama Penelitian, dan Riset ITB.

Gambar 3.6
Jumlah Judul Pengabdian oleh ITB Tahun 2013 hingga 2017

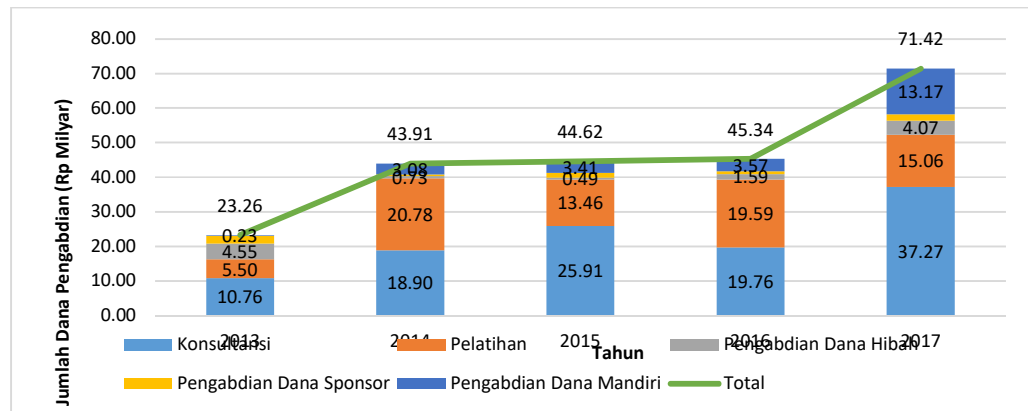


Berdasarkan Grafik Total Judul Pengabdian Tahun 2013 – 2017 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar total judul pengabdian mengalami kenaikan, kecuali pada

tahun 2016, itu pun dengan penurunan yang sangat sedikit atau tidak terlalu signifikan. Kenaikan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2015, dengan total judul pengabdian sebanyak 203 buah. Pada tahun 2012, judul pengabdian tersebut sebagian besar didapatkan dari pelatihan, tahun 2013 dari pengabdian dana hibah, sedangkan tahun 2014 -2016 dari pengabdian dana mandiri. Sedangkan pada tahun 2017 terjadi lonjakan yang sangat tinggi hingga 381 dan merupakan prestasi bagi ITB.

Gambar 3.7

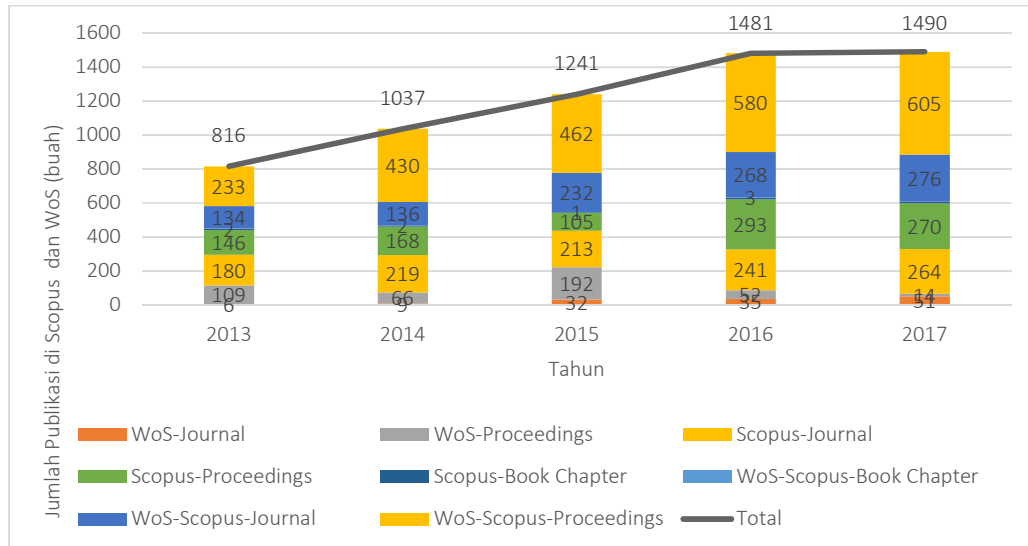
Jumlah Dana Pengabdian Masyarakat Tahun 2013 hingga 2017



Berdasarkan Grafik Total Dana Pengabdian Masyarakat Tahun 2013 – 2017 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar total dana pengabdian masyarakat mengalami kenaikan, kecuali pada tahun 2013. Kenaikan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2014 dan relatif stabil pada dua tahun berikutnya. Dana tersebut didapatkan dari berbagai sumber, di antaranya yang terbesar adalah dari pelatihan dan pengabdian dana mandiri. Kenaikan yang tinggi terjadi pada tahun 2014 dan 2017.

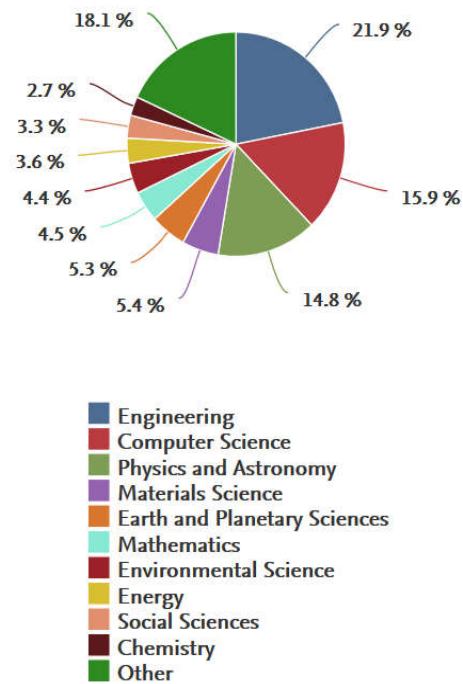
Gambar 3.8

Jumlah Publikasi di Scopus dan WoS Tahun 2013 hingga 2017



Berdasarkan Grafik Total Publikasi di Scopus dan WoS Tahun 2013 – 2017 diatas, dapat dilihat bahwa total publikasi selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Jika dilihat lebih detail, publikasi terbanyak terdapat dalam Scopus-Proceedings, diikuti oleh Scopus-Journal, kecuali pada tahun 2012. Sedangkan publikasi dalam Scopus-Book Chapter terdapat pada tahun 2014 hingga 2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa ITB tetap berkomitmen penuh dalam meningkatkan performa dalam bidang penelitian.

Gambar 3.9
Persentase Jumlah Penelitian Berdasarkan Bidang Keahlian pada tahun 2017



Berdasarkan Grafik Publikasi Penelitian Berdasarkan Bidang Keahlian di atas, dapat dilihat bahwa publikasi terbanyak berturut-turut dihasilkan oleh Bidang Keahlian Engineering, Others, Computer Science, dan Physics and Astronomy dengan masing-masing 21,9%, 18,1%, 15,9%, dan 14,8%.

Tabel 3.8
Jumlah Kekayaan Intelektual

Jenis Kekayaan Intelektual	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Paten Terdaftar	8	9	8	17	20	41
Paten Terdaftar Kumulatif	66	75	83	100	120	161
Paten Granted	0	1	2	0	2	22
Paten Terdaftar Granted	31	32	34	34	36	58
Hak Cipta	0	0	0	0	1	4
Desain Industri	1	1	0	0	2	1

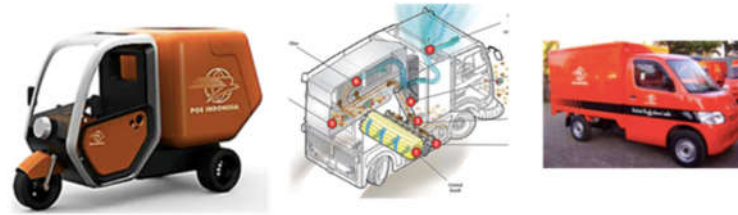
Berdasarkan Tabel Kekayaan Intelektual ITB di atas, dapat dilihat bahwa kekayaan intelektual ITB berasal dari berbagai hal, seperti Paten Terdaftar, Paten Granted, Hak Cipta, dan Desain Industri. Jika dilihat dari jumlah masing-masing, terjadi kenaikan pada Paten Terdaftar Kumulatif dan Paten Terdaftar Granted setiap tahunnya, sedangkan sisanya cukup fluktuatif, dimana jumlah kekayaan intelektual naik turun, kecuali Hak Cipta yang baru dimiliki pada tahun 2016 dan secara bertahap naik dari yang mulanya 0 ke 1 kemudian ke 4.

Selain program studi yang telah terakreditasi, baik nasional maupun internasional, sebagai Institut terbaik di Indonesia, ITB pun menjadi Pusat Unggulan IPTEKS (PUI) di beberapa bidang keahlian. Kini ITB memiliki 4 Pusat Unggulan IPTEKS (PUI), yaitu:

- PUI Broadband Wireless Access
- PUI Nanosains & Nanoteknologi
- PUI Teknologi Transportasi Berkelanjutan
- PUI Teknologi Pertahanan & Keamanan

Berikut beberapa contoh produk inovasi yang dihasilkan dari Pusat Unggulan IPTEKS (PUI).

Gambar 3.10
Kendaraan Berbasis Extended Range Electric Vehicle (EREV)



- Kendaraan Delivery TRIKE Berbasis EREV
- Kerjasama PT POS / LPiK ITB
- Produksi Masal ~2017 -2018
- Kendaraan Utility Pembersih Jalan
- Produksi Masal ~2018 -2019
- Kendaraan Box Delivery Berbasis EREV
- Kerjasama PT POS / LPiK ITB
- Produksi Masal ~2019 -2020

Gambar 3.11
All Round UAV (TRL 9)



Tabel 3.9
Jumlah Produk Inovasi Kumulatif sampai dengan Tahun 2017

No	Skema Riset	Produk Inovasi	Sumber Dana
1	IPTI	2	Kemenristekdikti
2	PPTI	3	Kemenristekdikti
3	RISPRO	5	LPDP
4	Riset Penguatan Inovasi 2016	6	BOPTN ITB
5	IBT	5	Kemenristekdikti
6	CPPBT	1	Kemenristekdikti
Jumlah		22	

Berdasarkan Tabel dan Grafik diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 22 produk inovasi. Jumlah produk inovasi untuk masing-masing skema riset IPTI, PPTI, RISPRO, Riset Penguatan Inovasi 2016, IBT, dan CPPBT masing-masing adalah dua, tiga, lima, enam, lima, dan satu produk. IPTI, PPTI, IBT, dan CPPBT mendapatkan sumber dana dari Kemenristek Dikti, sedangkan RISPRO dari LPDP dan Riset Penguatan Inovasi 2016 dari BOPTN ITB.

Salah satu contoh adalah produk inovasi LPIK. Ada dua produk inovasi, yakni:

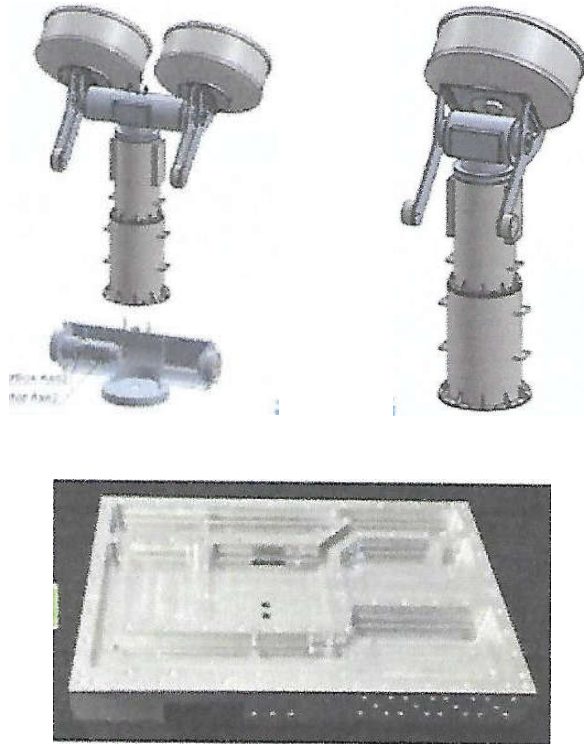
- a. Perangkat Base Station dan Smartphone 4G (Peneliti: Trio Adiono, ST, MT, Ph.D dari STEI). Produk inovasi ini memiliki beberapa mitra industri, seperti PT. LEN Industri, PT. Fusi Global Teknologi, PT. Tata Sarana Mandiri, dan PT. Industri Digital Indonesia.

Gambar 3.12
Pengembangan Base Station 4G (Kiri) dan Small Cell 4G LTE (Kanan) serta 4G Smartphone IVO V5 (Bawah)



- b. Pengembangan dan Produksi Radar Nasional (Peneliti: Dr. Ir. Nana Rachmana Syambas, M.Eng dari STEI). Produk inovasi ini memiliki beberapa mitra industri, seperti PT. INTI, BMKG, LIPI, dan PT. LAPI ITB, dengan sumber dana dari Kemenristekdikti menggunakan skema riset inovasi PT di industri.

Gambar 3.13
Pengembangan dan Produksi Radar Nasional



Keterangan: Antenna Pedestal untuk Radar FMCW (Kiri), Antenna Pedestal untuk Radar Pulse Compression (Kanan), dan PLO-1 (Bawah)

Sedangkan contoh produk inovasi LPIK adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan Proses Produksi Tepung Fercaf secara Semi Kontinyu pada Skala Pilot (Dr. Made Tri Ari Penia Kresnowati dari FTI). Produk inovasi ini memiliki mitra industri, yakni PT. Swasembada Pangan Lokal, dengan sumber dana dari Kemenristekdikti menggunakan skema PPTI 2016.

Gambar 3.14

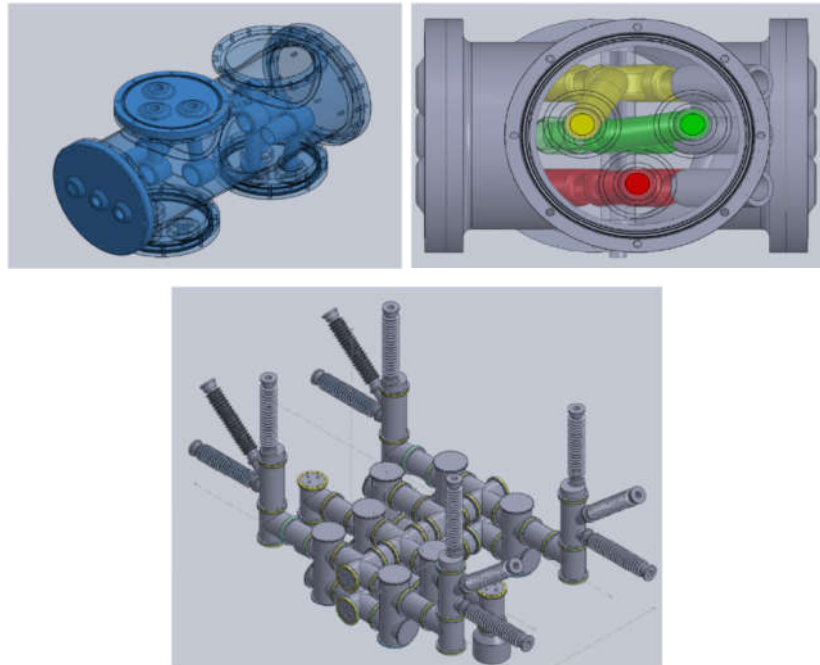
Pengembangan Proses Produksi Tepung Fercaf secara Semi Kontinyu pada Skala Pilot



Keterangan: Fermentor Sirkulasi Produksi Tepung Fercaf (Atas) dan Sistem Pengering (Bawah)

- b. Desain dan Implementasi Switchgear Berisolasi Gas (Gis) Kompak (Dr. Ir. Syarif Hidayat dari STEI). Produk inovasi ini memiliki beberapa mitra industri, seperti PT. PL Litbang dan PT. Syna Teknika, dengan sumber dana dari LPDP dan skema RISPRO.

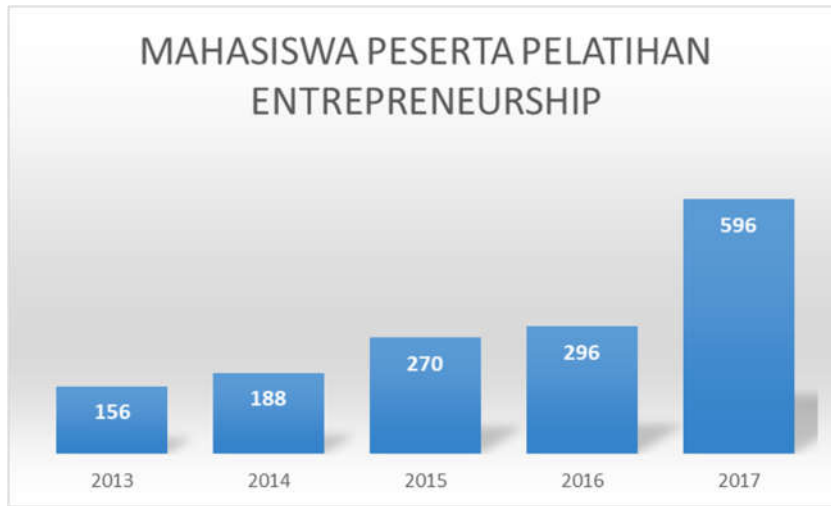
Gambar 3.15
Desain dan Implementasi Switchgear Berisolasi Gas (Gis) Kompak



Keterangan: Dimensi desain tabung CB (Kiri), Dimensi desain tabung busbar beserta isinya (Kanan), dan Dimensi Outdoor GIS Kompak (Bawah)

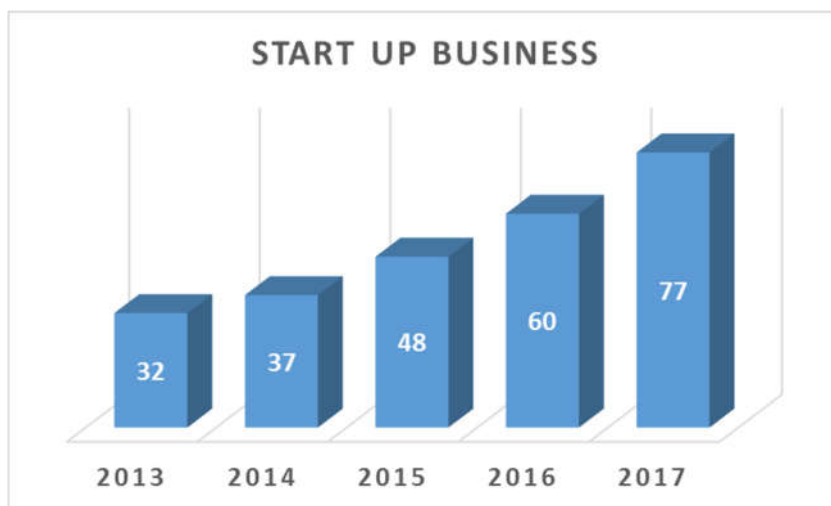
Selain menghasilkan produk-produk inovasi yang berasal dari bidang penelitian di atas, ITB juga melakukan pengabdian pada bidang pengabdian pada masyarakat yaitu salah satunya melalui pengembangan kewirausahaan dan incubator industry dan bisnis.

Gambar 3.16
Jumlah Pelatihan Mahasiswa Wirausaha



Berdasarkan Grafik Jumlah Pelatihan Mahasiswa Wirausaha diatas, dapat diketahui bahwa dari tahun 2011 sampai tahun 2016, jumlah pelatihan mahasiswa wirausaha selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2011, jumlahnya hanya 25 pelatihan, sedangkan pada tahun 2016 dan 2017, jumlahnya mencapai 396 dan 596 pelatihan.

Gambar 3.17
Jumlah Tenant/Start Up LPIK ITB



Berdasarkan Grafik Jumlah Tenant/Start Up LPIK ITB diatas, dapat diketahui bahwa jumlah tenant/start up mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2011, hanya terdapat 11 jumlah tenant/start up, sedangkan pada tahun 2017 mencapai 77

tenant/start up. Hal tersebut menunjukkan bahwa ITB mendukung penuh dalam mewujudkan kampus yang mendukung bidang kewirausahaan.

3.1.3 Bidang Sarana dan Prasarana

Bagian ini akan menyajikan foto-foto dokumentasi terkait pengembangan sarana dan prasarana yang telah direalisasikan/dibangun selama tahun 2017 di Kampus ITB Ganesa, Kampus ITB Jatinangor, dan Kampus ITB Cirebon.

A. Sarana dan Prasarana ITB Ganesa

Gambar 3.18

Asrama ITB di Sangkuriang



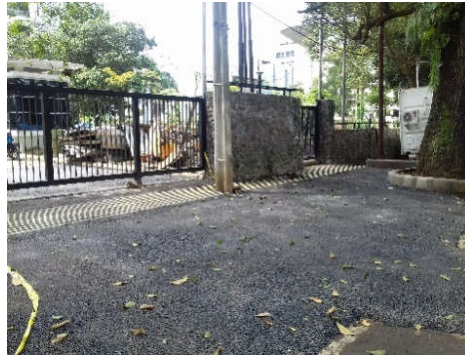
Gambar 3.19

Lansekap Asrama (Kiri) dan Labtek XIV – SBM (Kanan)



Gambar 3.20

Penataan Fisik Gerbang Utara



Gambar 3.21
Renovasi Ruang WRURK



Gambar 3.22
Lapangan Futsal Saraga



B. Sarana dan Prasarana ITB Jatinangor

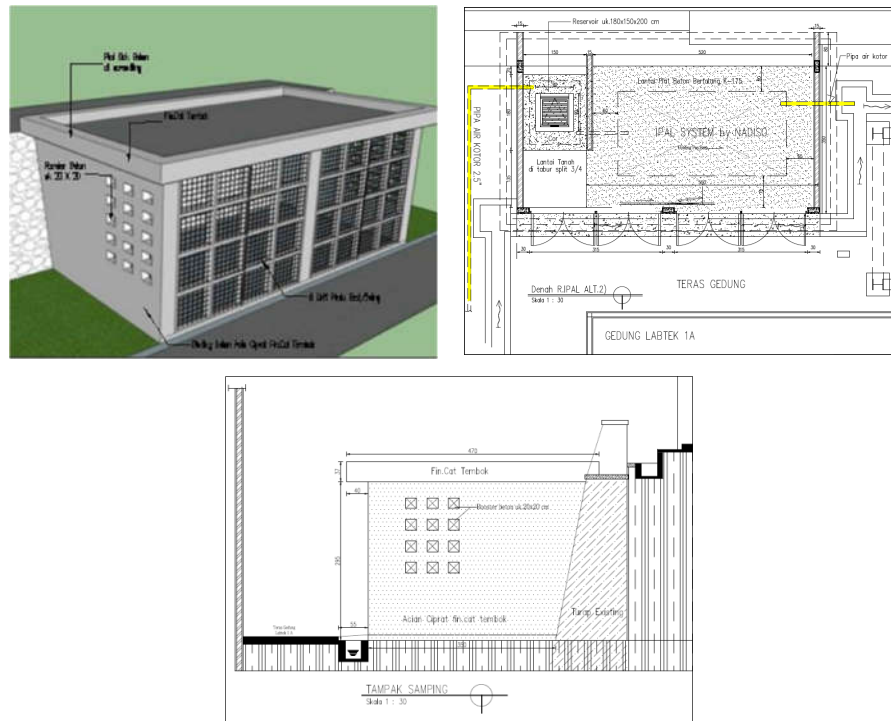
Gambar 3.23
Water Treatment Plant (WTP)



Gambar 3.24
Instalasi Pengolahan Sampah



Gambar 3.25
Rumah Instalasi Pengolahan Air Limbah



Gambar 3.26
Taman Gerbang Utama



Gambar 3.27
Taman Prasasti



Gambar 3.28
Selasar



Gambar 3.29
Pool Kendaraan



Gambar 3.30
Peralatan Laboratorium Kimia



Gambar 3.31
Peralatan Laboratorium Fisika



Gambar 3.32
Laboratorium Sedimentasi



Gambar 3.33
Videotron



C. Sarana dan Prasarana ITB Cirebon

Gambar 3.34
Laboratorium Kimia Dasar



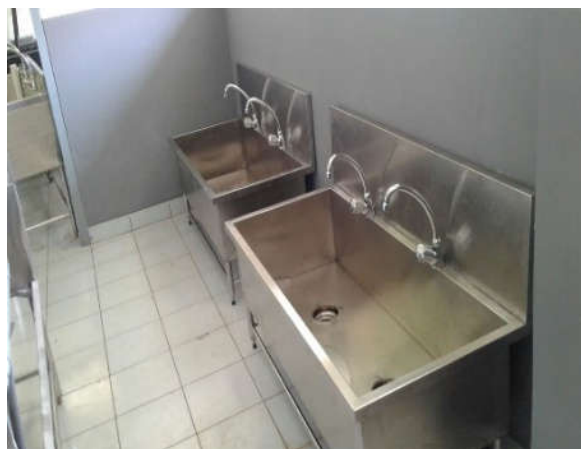
Gambar 3.35
Laboratorium Fisika Dasar



Gambar 3.36
Penambahan Jaringan UPT E-Learning



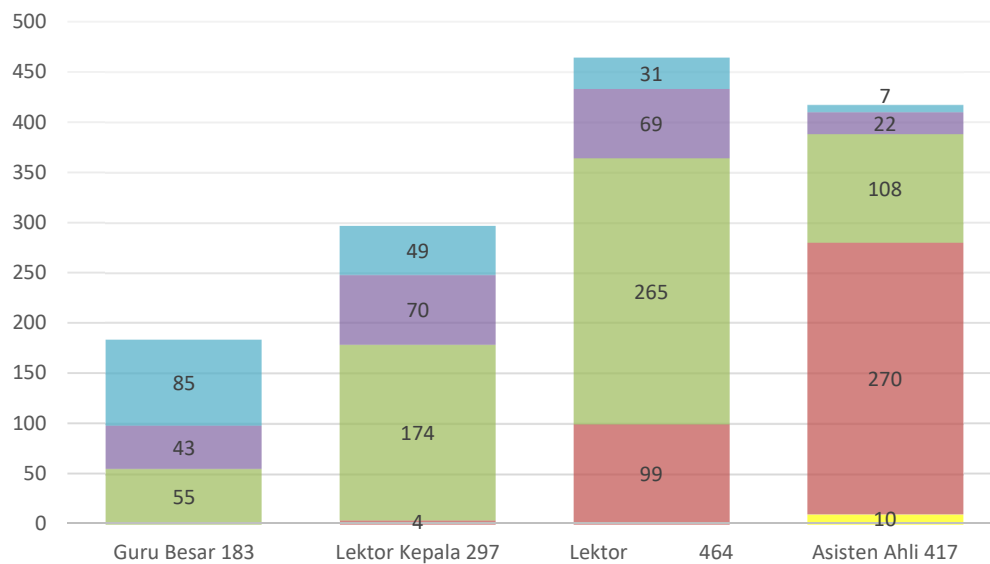
Gambar 3.37
Studio Kriya



3.1.4 Bidang Sumber Daya Manusia

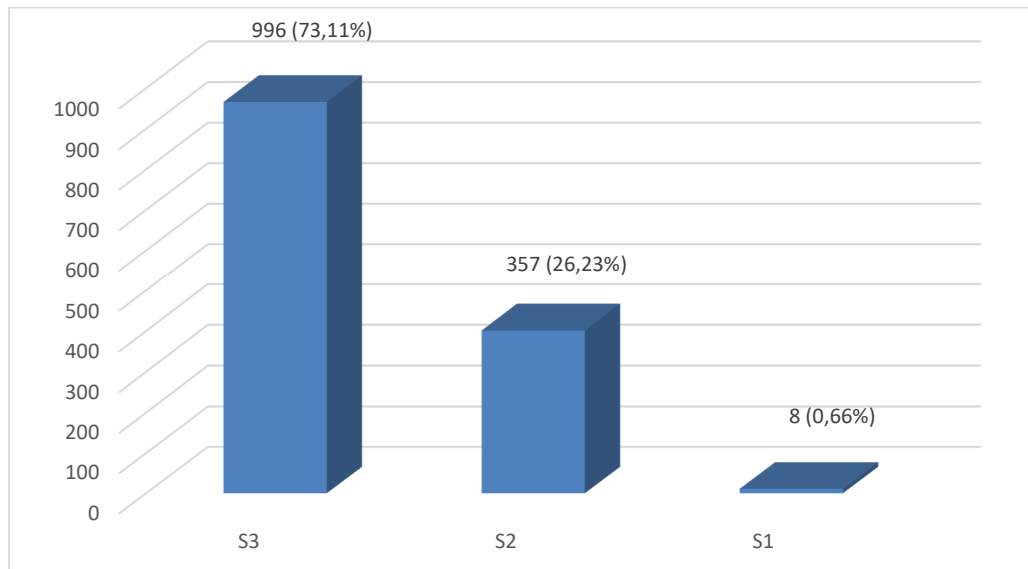
Bagian ini akan memaparkan terkait kondisi sumber daya manusia yang terdapat di ITB dalam mendukung aktivitas akademik.

Gambar 3.38
Sebaran Dosen ITB Berdasarkan Jabatan Fungsional 2017



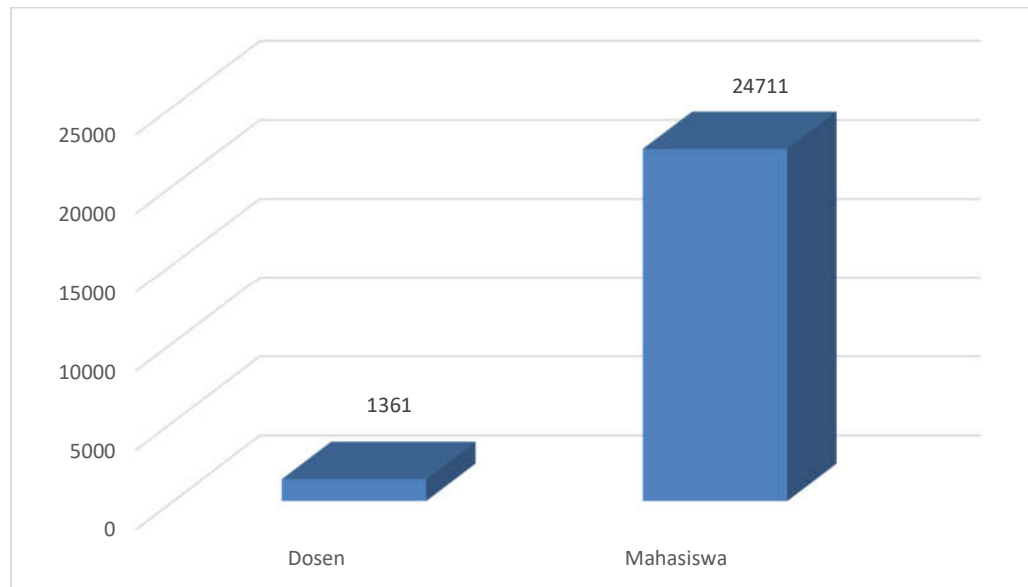
Berdasarkan Grafik Sebaran Dosen ITB Berdasarkan Jabatan Fungsional 2017 di atas, dapat dilihat masing-masing jumlah jabatan, yakni 183 orang sebagai Guru Besar, 297 orang sebagai Lektor Kepala, 464 orang sebagai Lektor, serta 417 orang sebagai Asisten Ahli.

Gambar 3.39
Sebaran Dosen ITB Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2017



Jumlah dosen ITB yang berpendidikan S3 (Doktor) terus meningkat. Pada tahun 2017, dari total 1.361 dosen, 73.11% berpendidikan S3 (Doktor) sejumlah 996 orang dan 26.23% berpendidikan S2 (Magister) sejumlah 357 orang. Saat ini masih terdapat 0.66% dosen ITB berpendidikan S1(Sarjana) yaitu sebanyak 8 orang.

Gambar 3.40
Perbandingan Rasio Jumlah Dosen dengan Jumlah Mahasiswa



Berdasarkan Grafik Perbandingan Rasio Jumlah Dosen dengan Jumlah Mahasiswa di atas, dapat dilihat bahwa jumlah dosen dan mahasiswa masing-masing sebanyak 1.361 orang dan 24.711 orang. Hal ini berarti bahwa rasio antara dosen dan mahasiswa di ITB adalah 1:18.

3.2 Perbandingan antara Realisasi Kinerja dan Target Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja

Pada subbab ini akan dipaparkan perbandingan antara realisasi kinerja dan target kinerja berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan oleh Kementerian Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tahun 2017.

Tabel 3.10
Perbandingan antara Realisasi Kinerja dan Target Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017		Realisasi 2017	
(1)	(2)	(3)		(4)	
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	Tidak Ada	-	Tidak Ada	-
Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	-	N/A	-
	Indeks kepuasan pelayanan → Ombudsman	HIJAU	-	-	-
	Persentasi UKT kelompok terendah	20%	-	-	-
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	25500	-	24711	-
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	40	-	124	-
	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	1500	-	-	-
	Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	-	82%	115	89,8%
	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	40	-	-	-
	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	1500	-	-	-
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Jumlah dosen berkualifikasi S3	1039	-	995	73,1%
	Jumlah dosen yang sudah sertifikasi	1084	-	1012	74,35%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	1000	-	1490	-
	Jumlah HKI yang didaftarkan	26	-	27	-
	Jumlah prototipe R & D → TRL 6	16	-	60	-
	Jumlah prototipe industri → TRL 7	6	-	10	-
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Rangking ITB di QS <i>University Ranking</i>	400	-	331	-
	Akreditasi perguruan tinggi	A	-	A	-
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	1	-	1	-
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang mature	-	-	-	-
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	4	-	4	-
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	10	-	71	-

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar target kinerja berdasarkan perjanjian kinerja telah terpenuhi dan sebagian telah melebihi dari target kinerja yang telah ditetapkan. Misalnya, peringkat ITB di *QS University Ranking* mengalami peningkatan dari tahun lalu dan kenaikan peringkat tersebut sudah melebihi target yang telah ditetapkan. Selain itu, ITB juga memenuhi target melalui kriteria tidak adanya kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material, persentasi UKT kelompok terendah yang mencapai XXXX%, jumlah mahasiswa yang berwirausaha mencapai 270 mahasiswa, jumlah mahasiswa bersertifikat kompetensi mencapai XXX mahasiswa, jumlah prodi terakreditasi unggul (A) yang mencapai 115 Prodi, jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional mencapai XXX mahasiswa, Jumlah lulusan yang langsung bekerja mencapai XXXX mahasiswa, jumlah publikasi internasional mencapai 1490 judul, jumlah HKI yang didaftarkan mencapai 27, Jumlah prototipe R & D mencapai 60 buah, Jumlah prototipe industry mencapai 10 buah, memiliki akreditasi perguruan tinggi A, memiliki 1 buah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun, memiliki 4 Pusat Unggulan Iptek (PUI), dan jumlah produk inovasi (produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna) mencapai 71 produk. Sementara data terkait Indeks kepuasan pelayanan (Ombudsman) belum tersedia.

Namun, masih terdapat beberapa kriteria yang belum terpenuhi, tetapi hanya sedikit di bawah dari target yang telah ditentukan. Misalnya, jumlah mahasiswa ITB yang berjumlah 24.711 orang. Selain itu, jumlah dosen yang berkualifikasi S3 dan yang sudah memiliki sertifikasi masih di bawah target.

Hasil capaian kinerja ITB tersebut menunjukkan bahwa Institut Teknologi Bandung (ITB) telah bersungguh-sungguh dalam berkontribusi untuk pendidikan Bangsa Indonesia dengan mempertahankan kualitas tingkat pendidikan di ITB.

3.3 Perbandingan antara Realisasi Kinerja pada Tahun 2017 dengan Tahun 2016

Pada subbab ini akan dipaparkan terkait perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja pada tahun 2017 dengan realisasi kinerja serta capaian kinerja pada tahun 2016.

Tabel 3.11

Perbandingan antara Realisasi Kinerja pada Tahun 2016 dengan Tahun 2015

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2016		Realisasi 2017	
(1)	(2)	(3)		(4)	
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	Tidak Ada	-	Tidak Ada	-
Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	-	N/A	-
	Indeks kepuasan pelayanan → Ombudsman	HIJAU	-	-	-
	Persentasi UKT kelompok terendah	20,92%			-
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	22099	-	24711	-
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	270	7,82%	124	-
	Jumlah mahasiswa bersertifikat kompetensi	182	-		-
	Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	99	79,8%	115	89,8%
	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	46	-		-
	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	2379	80%		
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Jumlah dosen berkualifikasi S3	966	70,1%	995	73,1%
	Jumlah dosen yang sudah sertifikasi	929	67,41%	1012	74,35%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	1186	-	1490	-
	Jumlah HKI yang didaftarkan	20	-	27	-
	Jumlah prototipe R & D → TRL 6	21	-	60	-
	Jumlah prototipe industri → TRL 7	5	-	10	-
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Rangking ITB di QS <i>University Ranking</i>	401 - 410	-	331	-
	Akreditasi perguruan tinggi	A	-	A	-
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	1	-	1	-
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang mature	-	-	-	-
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	4	-	4	-
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	8	-	71	-

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi capaian kinerja pada tahun 2016 dengan tahun 2015, sebagian besar kriteria mengalami kenaikan, terutama pada kriteria Rangking ITB di QS *University Ranking* yang mengalami kenaikan peringkat dari tahun 2015 yaitu pada peringkat 331 di mana pada tahun sebelumnya pada peringkat 401 - 410. Kemudian, jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang telah didaftarkan ITB selama tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun 2016, yaitu yang pada tahun 2016 mempublikasi HKI sebanyak 20, pada tahun 2017 meningkat menjadi 27. Lalu, jumlah program studi terakreditasi unggul (A) naik menjadi 115 program studi. Jumlah prototype industri yang dihasilkan ITB pun mengalami peningkatan yang mulanya 21 pada tahun 2016 menjadi 60 pada tahun 2017. ITB juga telah melakukan pembangunan 2 Pusat Unggulan Iptek sehingga total saat ini ITB sudah memiliki 4 Pusat Unggulan Iptek. Jumlah hasil produk inovasi yang merupakan produk hasil penelitian dan pengembangan yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna pada tahun 2017 telah meningkat menjadi 71 produk, di mana pada tahun 2016 jumlah produk inovasi tersebut baru mencapai 8 produk. Namun, dalam beberapa kriteria, ITB mengalami penurunan, namun angka penurunan tersebut tidak terlalu signifikan jika dibandingkan dengan pencapaian kinerja ITB pada tahun 2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja yang telah diterapkan oleh seluruh elemen organisasi di ITB telah berhasil mengalami peningkatan dan berharap akan terus meningkat di periode tahun selanjutnya.

3.4 Hambatan yang Dihadapi dan Alternatif Solusi

Dalam perjalanan demi mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, seluruh elemen organisasi di ITB tentu tidak selalu berjalan sesuai harapan dan mengalami beberapa hambatan. Namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat ITB untuk bangkit dengan menemukan alternatif solusi dalam menghadapi hambatan-hambatan yang ada. Berikut beberapa hambatan yang dihadapi oleh ITB dan solusi yang dilakukan dalam melaksanakan program tahun 2017.

Tabel 3.12
Hambatan yang Dihadapi ITB dan Solusi Penanganannya

No	Tantangan	Permasalahan	Solusi
1	Perubahan Undang-Undang dan Peraturan	Penyesuaian kebiasaan kerja sulit untuk diterima pegawai	Melakukan perubahan dan penyesuaian sistem dan prosedur sesuai ketentuan
2	Standar Akuntansi Keuangan dan Standar Akuntansi Pemerintah	Terikat dan kaku	Menyesuaikan teknis pelaksanaan melalui kebijakan internal secara tertulis
3	Peraturan internal yang belum baku	Belum adanya peraturan yang baku, menyebabkan kesulitan dalam penyesuaian tata kelola yang terintegrasi	Menyusun pedoman tata kelola sesuai kebutuhan, meliputi: 1. Struktur Organisasi 2. Sistem dan prosedur 3. Kebijakan 4. SOP 5. Peningkatan kualitas dan kompetensi SDM secara mandiri unit kerja
4	Sistem dan Prosedur Internal ITB	Perubahan tidak dapat dilakukan dgn cepat	Sosialisasi dan workshop, meskipun tidak terlalu efektif
5	<i>Job description</i>	Jenis dan beban kerja tumpang tindih dan komunikasi job desk tidak harmonis	Koordinasi untuk penyelesaian masalah yang timbul
6	Sistem manajemen tidak terkoordinasi dengan baik	Data dan informasi tidak seragam dan terhambat, pekerjaan terlambat	Koordinasi untuk penyelesaian masalah yang timbul
7	Koneksi antar Sistem Informasi	Koneksi antar sistem informasi belum lancar	Koordinasi untuk penyelesaian masalah yang timbul
8	Harmonisasi antar Sistem Informasi	Antar sub sistem tidak harmonis	Koordinasi untuk penyelesaian masalah yang timbul
9	Isu Desentralisasi	- Pemahaman - Kepastian metode dan data	- Sosialisasi pemahaman desentralisasi - Membentuk tim khusus persiapan desentralisasi
10	Perjanjian Kerjasama	- Belum ada standar - Posisi ITB lemah	Perlu acuan standar format dan isi/ substansi PKS
11	Kewajiban Perpajakan	Kepedulian dan pemahaman rendah	Meningkatkan kepedulian unit kerja dengan cara mengundang AR Pajak

No	Tantangan	Permasalahan	Solusi
		- Dokumen masih ada yang cacat hukum - Pemeriksaan DJP	- Peningkatan Komunikasi dg. Mitra - Kebijakan perpajakan secara internal - Meningkatkan disiplin perpajakan
12	Aset tetap	Legalitas kepemilikan, nilai dan eksistensi	- Inventarisasi secara menyeluruh - Koordinasi dengan DJKN - Kemkeu
13	Sumber Daya Manusia	- Penempatan SDM - Kualifikasi SDM - Loyalitas SDM	- Rotasi Pegawai sesuai keahlian - Pembinaan dan Pelatihan - Penyesuaian sistem kepegawaian dan penggajian
14	Pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran	Unit kerja ITB selalu melakukan kegiatan di akhir tahun anggaran	- Membuat Surat Edaran akhir tahun <i>Workshop</i> dan <i>help desk</i> - Koordinasi dengan unit pengendali

Sejumlah kondisi berpotensi menjadi penghambat dalam pengembangan ITB pada tahun 2017. Namun demikian, ITB pada dasarnya memiliki modal awal yang potensial, yaitu modal intelektual dari staf dosennya dan pengalaman yang handal dari staf non-dosen, ditambah pula dengan modal kultural, modal simbolik dan modal sosial yang telah dipunyai oleh ITB. Peran serta aktif dan komitmen komunitas ITB diyakini merupakan kekuatan besar untuk mendorong tercapainya target-target kinerja pengembangan ITB di tahun 2017.

3.5 Realisasi Anggaran

Kegiatan pengelolaan keuangan atau anggaran berkaitan dengan kemampuan dan efektivitas perolehan dana, efisiensi dan efektivitas penggunaan dana, serta kemampuan menjaga keamanan dana melalui sistem akuntansi dan keuangan yang sesuai dengan Peraturan dan Perundangan yang ditetapkan oleh Pemerintah serta kebijakan internal Institut Teknologi Bandung. Ukuran mutu pengelolaan keuangan, perbendaharaan, pengendalian dalam bentuk *monitoring* dan evaluasi, akuntansi dan pelaporan adalah tingkat efisiensi dan efektivitas penerimaan dan penggunaan dana, salah satu ukuran yang diterima secara umum.

Prinsip-prinsip yang diterapkan pada Sistem Keuangan ITB PTN-BH mengikuti PP 65/2013 antara lain adalah:

1. Efektivitas, dalam rangka menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan, pengelolaan keuangan berusaha untuk selalu menjaga ketersediaan dana, peningkatan penerimaan dan pendapatan, patuh anggaran untuk mendorong efisiensi belanja dan tetap menjaga tingkat ketaatan (*compliance*) terhadap peraturan dan kebijakan bidang keuangan.
2. Efisiensi, merupakan salah satu tujuan pengelolaan keuangan dalam rangka menekan penggunaan dana yang tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dana dengan memanfaatkan dana yang belum digunakan sebagai hasil dari efisiensi pengeluaran dana ITB, Direktorat Keuangan telah melakukan upaya portofolio investasi.

Realisasi portofolio dana dan hasil pendapatannya yang dikelola Direktorat Keuangan Tahun 2012 hingga Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13
Portofolio Dana

No	Sumber	Portofolio Dana						Keterangan
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1	Deposito	282,05	335,90	396,85	536,29	776,47		
2	Reksadana	34,98	33,89	37,59	52,64	137,23		
3	Kas & Setara Kas	44,72	78,81	61,63	144,63	84,50		
	Jumlah	361,75	448,47	496,02	733,55	998,20		

Tabel 3.14
Pendapatan Portofolio Dana

No	Pendapatan	Pendapatan Portofolio Dana						Keterangan
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1	Bunga Deposito	12.10	18.82	28,92	33,88	45,84		
2	Reksadana	2.98	(1.19)	0,00	5,42	4,95		
3	Jasa Giro	1.50	2.24	0,91	2,23	3,10		
	Jumlah	16.57	19.87	29,83	41,53	53,89		

Peningkatan pendapatan yang bersumber dari portofolio dana ini dapat dilakukan karena adanya efisiensi penggunaan dana dan efektivitas penggunaan anggaran yang dilaksanakan oleh seluruh unit kerja, serta adanya mekanisme penerimaan dana dari Pemerintah dalam bentuk Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum yang diterima setiap triwulan. Sehingga Direktorat Keuangan mampu merencanakan waktu penggunaan dana dengan baik.

Tabel 3.15
Rencana Implementasi Anggaran Tahun 2016

Program		Rencana Implementasi (RI)				
		Pegawai	Barang	Jasa	Modal	Total
1. Kelangsungan Operasi						
1	Pendidikan	53,871,414,398	7,873,286,000	36,789,267,319	8,196,603,338	106,730,571,054
2	Penelitian	13,985,798,972	5,075,080,040	24,132,571,328	3,916,912,231	47,110,362,571
3	Pengabdian Pada Masyarakat	1,274,571,700	811,634,128	4,244,558,607	15,200,000	6,345,964,435
4	Pendukung Akademik	317,910,565	701,115,297	12,575,336,417	17,382,142,642	30,976,504,921
5	Pelayanan Mahasiswa	5,824,484,497	4,042,405,836	32,019,835,030	597,516,746	42,484,242,108
6	Operasi dan Pemeliharaan	-	5,359,065,763	35,934,832,172	2,452,122,658	43,746,020,593
7	Administrasi dan Umum	349,710,558,794	10,880,662,842	98,181,311,800	22,030,498,794	480,803,032,230
8	Beasiswa	-	-	56,457,300,000	-	56,457,300,000
9	Kemitraan & Auxiliary Busines	46,432,837,476	23,625,301,792	149,431,813,834	23,554,923,610	243,044,876,712
Jumlah Kelangsungan Operasi :		471,417,576,402	58,368,551,697	449,766,826,506	78,145,920,019	1,057,698,874,624
2. Pb Bidang Pendidikan		3,969,185,580	730,938,793	18,083,023,030	4,107,299,142	26,890,446,545
3. Pb Bidang Penelitian		1,908,275,000	849,120,740	4,135,971,545	3,472,311,600	10,365,678,885
4. Pb Bidang Pengabdian Pada Masyarakat		-	-	157,185,640	-	157,185,640
5. Pb Bidang Inovasi & Entrepreneurship		-	-	-	-	-
6. Pb Bidang Sumber Daya Manusia		-	-	147,110,000	-	147,110,000
7. Pb Bidang Sarana Dan Prasarana		110,300,000	108,045,684	8,305,753,658	75,502,395,613	84,026,494,955
8. Pb Bidang Organisasi Dan Manajemen		3,196,088,000	78,334,490	2,268,788,000	1,528,659,460	7,071,869,950
9. Pb Bidang Pendanaan		17,000,000	-	29,000,000	-	46,000,000
Jumlah Program Pengembangan :		9,200,848,580	1,766,439,707	33,126,831,874	84,610,665,814	128,704,785,975
Total :		80,618,424,982	60,134,991,404	482,893,658,379	162,756,585,834	1,186,403,660,599

Tabel 3.16
Bukti Kas Keluar Tahun 2016

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Bukti Kas Keluar				Total
		Pegawai	Barang	Jasa	Modal	
1.	KELANGSUNGAN OPERASI					
1	Pendidikan	54.949.271.474	7.554.834.957	33.609.024.235	7.912.079.702	104.025.210.368
2	Penelitian	13.384.606.179	4.784.593.825	20.627.387.897	3.575.072.237	42.371.660.138
3	Pengabdian Pada Masyarakat	1.166.766.700	791.816.188	4.017.334.091	15.200.000	5.991.116.979
4	Pendukung Akademik	332.075.000	572.370.618	11.188.106.002	17.733.056.584	29.825.608.204
5	Pelayanan Mahasiswa	5.294.126.997	3.626.942.283	27.021.878.723	585.362.447	36.528.310.450
6	Operasi & Pemeliharaan	-	4.804.942.788	34.141.248.919	2.244.588.647	41.190.780.354
7	Administrasi & Umum	319.322.698.283	9.577.498.217	85.761.525.154	16.485.946.523	431.147.668.177
8	Beasiswa	-	-	19.406.088.000	-	19.406.088.000
9	Kemitraan & Auxiliary Business	44.588.414.838	22.843.513.735	137.831.016.773	23.183.609.224	228.446.554.570
JUMLAH KELANGSUNGAN OPERASI		439.037.959.471	54.556.512.611	373.603.609.794	71.734.915.364	938.932.997.240
2.	PENGEMBANGAN BIDANG PENDIDIKAN	3.585.350.200	662.726.695	12.614.200.265	4.328.576.986	21.190.854.146
3.	PENGEMBANGAN BIDANG PENELITIAN	1.881.675.000	834.108.120	3.140.902.600	3.351.388.762	9.208.074.482
4.	PENGEMBANGAN BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	-	-	205.735.210	248.367.625	454.102.835
5.	PENGEMBANGAN BIDANG INOVASI&ENTREPRENEUR SHIP	-	-	-	-	-
6.	PENGEMBANGAN BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA	-	603.020	138.400.000	-	139.003.020
7.	PENGEMBANGAN BIDANG SARANA DAN PRASARANA	89.518.878	10.157.195	8.069.515.220	50.282.770.229	58.451.961.522
8.	PENGEMBANGAN BIDANG SARANA & PRASARANA	3.029.638.000	61.388.416	1.899.810.280	1.466.956.274	6.457.792.970
9.	PENGEMBANGAN BIDANG PENDANAAN	17.000.000	-	8.000.000	-	25.000.000
JUMLAH PROGRAM PENGEMBANGAN		8.603.182.078	1.568.983.446	26.076.563.575	59.678.059.876	95.926.788.975
TOTAL		447.641.141.549	56.125.496.057	399.680.173.369	131.412.975.240	1.034.859.786.215

Berdasarkan tabel realisasi anggaran di atas, dapat disimpulkan bahwa dana yang terserap dari rencana implementasi anggaran yang telah tersedia adalah sebesar 87,23 persen. Namun, seluruh program yang telah direncanakan untuk tahun 2016 mampu terealisasi dengan baik.

BAB 4

Penutup

Laporan kinerja dan keuangan ini disusun untuk memberikan gambaran realisasi kinerja serta anggaran dari setiap unit kerja di ITB selama tahun 2017. Kriteria target kinerja yang dijadikan acuan adalah perjanjian kinerja yang telah ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Di dalam perjanjian kinerja tersebut terdiri dari 7 sasaran, yaitu (1) Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan Negara; (2) Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik; (3) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan; (4) Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya; (5) Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; (6) Meningkatnya kualitas kelembagaan; dan (7) Menguatnya kapasitas inovasi.

Meskipun dapat dikatakan bahwa ITB telah berhasil mencapai bahkan melampaui hampir semua target capaian kinerja tahun 2017, sejumlah kondisi teridentifikasi sebagai potensi penghambat dalam memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan, baik berupa permasalahan maupun ancaman. Namun demikian, ITB pada dasarnya memiliki modal awal yang potensial, yaitu modal intelektual dari staf dosennya dan pengalaman yang handal dari staf non-dosen, ditambah pula dengan modal kultural, modal simbolik dan modal sosial yang telah dipunyai oleh ITB. Peran serta aktif dan komitmen komunitas ITB diyakini merupakan kekuatan besar untuk mendorong tercapainya target-target kinerja pengembangan ITB di tahun 2017.

Dapat disimpulkan bahwa terkait realisasi kinerja selama tahun 2017, terlihat bahwa hampir seluruh target kinerja berdasarkan perjanjian kinerja telah terpenuhi dan sebagian telah melebihi dari target kinerja yang telah ditetapkan. Namun, masih terdapat beberapa kriteria yang belum terpenuhi yaitu 3 kriteria dari total 24 kriteria, dan angka dari kriteria yang belum terpenuhi tersebut hanya sedikit di bawah dari target yang telah ditentukan. Hal tersebut telah menunjukkan bahwa Institut Teknologi Bandung (ITB) telah bersungguh-sungguh dalam berkontribusi untuk pendidikan Bangsa Indonesia.

Semoga laporan kinerja dan keuangan ini dapat menjadi bahan informasi bagi evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Demikian pula, semoga laporan ini menjadi bahan bagi Institut Teknologi Bandung untuk dapat meningkatkan lagi kinerjanya di masa yang akan datang.

Lampiran

A. Perjanjian Kinerja



KONTRAK KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kadarsah Suryadi
Jabatan : Rektor Institut Teknologi Bandung

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Mohamad Nasir
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari kontrak ini berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak Kedua

Mohamad Nasir



Jakarta, Maret 2016

Pihak Pertama

Kadarsah Suryadi

KONTRAK KINERJA TAHUN 2016 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Sasaran (1)	Indikator Kinerja (2)	Target 2016 (3)		
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	Tidak Ada	-	
Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	-	
	Indeks kepuasan pelayanan → Ombudsman	-	-	
	Persentase UKT kelompok terendah	20%	-	
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	S1	15087	67,04%
		S2	6475	28,77%
		S3	941	4,18%
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	185	5,36%	
	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	170	-	
	Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	99	76,74%	
	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	35	-	
Jumlah lulusan yang langsung bekerja	1400	40,57%		
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Jumlah dosen berkualifikasi S3	979	73,66%	
	Jumlah dosen yang sudah sertifikasi	1034	77,80%	
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	920	-	
	Jumlah HKI yang didaftarkan	20	-	
	Jumlah prototipe R & D → TRL 6	15	-	
	Jumlah prototipe industri → TRL 7	5	-	
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Rangking ITB di QS University Ranking	410 - 420	-	
	Akreditasi perguruan tinggi	A	-	
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	1	-	
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang mature	-	-	
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	2	-	
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	5	-	

Jakarta, Maret 2016

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan
Tinggi

Rektor Institut Teknologi Bandung

Mohamad Nasir



Kadarsah Suryadi

B. Capaian ITB dalam bidang Pengabdian Masyarakat

B.1 Jumlah Kerjasama Nasional Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Mitra	Negara	Jumlah Kerjasama	Jumlah Dana
Adaro Indonesia, PT.	Indonesia	1	40.000.000
Aplikanusa Lintasarta, PT.	Indonesia	1	850.000.000
Badan Ekonomi Kreatif	Indonesia	3	1.997.954.928
Badan Kepegawaian Daerah Propinsi Jawa Barat	Indonesia	1	149.500.000
Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung	Indonesia	2	352.491.000
Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran (BLU-PPKK)	Indonesia	1	382.800.000
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Indonesia	1	972.686.000
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Jakarta (BPPT-JKT)	Indonesia	1	1.200.000.000
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kab. Madiun	Indonesia	1	453.400.000
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pakpak Bharat	Indonesia	1	479.945.000
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandung	Indonesia	1	400.125.000
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)	Indonesia	7	3.014.380.000
Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Kota Bandung	Indonesia	1	95.518.500
Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika	Indonesia	1	1.461.600.000
Bank Central Asia	Indonesia	2	59.000.000
Bank UOB Indonesia, PT.	Indonesia	1	669.900.000
Bappeda Kabupaten Gianyar	Indonesia	1	149.655.000
BAPPEDA Kabupaten Pangandaran	Indonesia	1	61.380.000
BukitAsam (PERSERO), PT.,Tbk.	Indonesia	1	273.900.000
Chevron Indonesia Company	Indonesia	1	576.000.000

Mitra	Negara	Jumlah Kerjasama	Jumlah Dana
Design Center Indonesia (DCI)	Indonesia	1	480.000.000
Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan	Indonesia	1	150.000.000
Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan	Indonesia	1	675.000.000
Dinas Pariwisata Kabupaten Nias	Indonesia	2	425.500.000
Dinas Pendidikan Angkatan Udara	Indonesia	1	220.000.000
Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Indonesia	2	290.312.000
Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Pandeglang	Indonesia	1	600.000.000
Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Dikti Kemenristek Dikti	Indonesia	2	2.227.388.999
Direktorat Kepabeanan Internasional dan Antar Lembaga Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan	Indonesia	1	99.900.000
Direktorat Perizinan Instalasi dan Bahan Nuklir (BAPETEN)	Indonesia	1	370.000.000
DJARUM, PT.	Indonesia	1	488.000.000
EXXON MOBIL	Indonesia	1	10.000.000
Hiroshima University	Japan	1	388.245.000
Hyundai Engineering CO., LTD	Indonesia	1	110.000.000
ICRAF Southeast Asia regional Office	Indonesia	1	15.000.000
Ihza & Ihza Law firm	Indonesia	1	374.150.000
Ikatan Alumni Elektro ITB	Indonesia	1	50.000.000
Indonesia Asahan Aluminium Persero (INALUM), PT.	Indonesia	1	100.000.000
Komatsu Ltd.	Japan	1	839.507.000
Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Barat	Indonesia	1	3.404.943.300
Lautan Otsuka Chemical, PT.	Indonesia	1	180.000.000
LEN Industri, PT.	Indonesia	1	10.000.000

Mitra	Negara	Jumlah Kerjasama	Jumlah Dana
Pemerintah Kabupaten Nias Barat	Indonesia	1	430.000.000
Pemerintah Kabupaten Nias Selatan	Indonesia	1	500.000.000
Pemerintah Kota Bekasi	Indonesia	1	67.840.000
Pertamina (Persero), PT.	Indonesia	3	798.750.000
PERUM JASA TIRTA I	Indonesia	2	165.922.500
PLN, PT. (Persero)- Unit Pendidikan dan Pelatihan Jakarta	Indonesia	3	180.250.000
PPA Program Pendidikan dan Pelatihan Perencanaan di Pusat dan Daerah Bappenas	Indonesia	1	181.500.000
Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi (Lemigas)	Indonesia	2	4.708.106.000
Pusat Pengembangan SDM Kemetrolgian (PPSDMK) Kementerian Perdagangan	Indonesia	2	1.875.000.000
Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas)	Indonesia	3	10.167.947.970
Semirara Mining & Power Corporation	Philippines	1	196.635.000
Tohoku University	Japan	1	76.589.500
TOTAL E & P INDONESIA	Indonesia	1	15.000.000
Trinusa Travelindo, PT.	Indonesia	1	9.800.000
Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta	Indonesia	1	49.751.900
Universiti Kebangsaan Malaysia	Malaysia	1	1.047.456.000
Waskita Karya, PT.	Indonesia	1	20.400.000
Total		81	45.639.130.597

B. 2 Daftar kegiatan PM dana P3MI dengan total dana sebesar Rp. 8,192 Milyar

Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Jenis	Judul	Peneliti
Oseanografi	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	Zonasi Kerentanan Pesisir Kabupaten Pangandaran Berbasis Oseanografi	Ivonne Radjawane, Ph.D
Penginderaan Jauh dan Sains Informasi Geografis	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	PEMBANGUNAN SISTEM KALIBRASI KAMERA UDARA DIGITAL NON-METRIK	Ir. Saptomo Handoro Mertotaroeno M.Sc.
Penginderaan Jauh dan Sains Informasi Geografis	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	IDENTIFIKASI PERSIL PEDESAAN MENGGUNAKAN METODE OBIA (Object Based Image Analysis) GUNA Mendukung PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA BERKELANJUTAN	Prof. Ir. Ketut Wikantika M.Eng.,Ph.D
Penginderaan Jauh dan Sains Informasi Geografis	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	Pembangunan Basis Data Spasial Pedesaan Guna Mendukung Perencanaan Pembangunan Desa Berkelanjutan (Studi Kasus: Desa Sayang, Jatinangor)	Dr. Akhmad Riqqi M.Si
Sains Atmosfer	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemanfaatan Teknologi Automatic Water Level Recorder (AWLR) untuk Peringatan Dini Banjir di Wilayah Bandung Selatan	I Dewa Gede Agung Junnaedhi, S.Si., M.Si.
Sains Atmosfer	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemasangan dan Pelatihan Pencatatan Data Peilschaal sebagai Penunjang Sistem Peringatan Dini Banjir berbasis Masyarakat di Bandung Selatan	Dr. Rusmawan Suwarman
Sains Atmosfer	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat dalam Survei dan Pemetaan Banjir untuk Mendukung Pelaksanaan Tanggap Darurat di Cekungan Bandung	Edi Riawan S.Si., M.T.
Sains Atmosfer	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	Pelatihan Sains Kebumihan untuk Guru-guru SMA sederajat di Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur	Drs. Zadrach Ledoufij Dupe, M.Si
Surveying dan Kadaster	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	Model Probabilitas Sebaran Joint Listrik Menggunakan Metode Graph Untuk Penyelesaian Permasalahan Gangguan Listrik di Indonesia (Studi Kasus: Kota Bandung)	Prof. Dr. Ir. S. Hendriatiningsih, MS.
Surveying dan Kadaster	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	Penggunaan Teknologi Unmanned Aerial Vehicle (UAV) untuk Keperluan Perencanaan Jalan Tol dan Pembebasan Lahan	Dr. Ir. Bambang Edhi Leksono S., M.Sc
Surveying dan Kadaster	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Pemetaan Partisipatif Berjenjang Wilayah Administrasi untuk Fit For Purpose-Land Administration (FFP-LA)	Dr. Andri Hernandi, ST., MT.
Surveying dan Kadaster	FITB	Pengabdian kepada Masyarakat	Penggunaan Teknologi Mobile Mapping System dalam Pemantauan Jalur Jalan dan Jembatan secara Cepat dan Akurat untuk Survei Pemeliharaan	Ir. Sudarman, MT.

Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Jenis	Judul	Peneliti
Aljabar	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Pembuatan buku struktur aljabar berbasis problem solving	Aleams Barra, Ph.D.
Aljabar	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Penulisan dan penerbitan buku Analisis Matriks	Ahmad Muchlis, Ph.D
Analisis dan Geometri	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Popularisasi matematika dan bermatematika via blog	Hendra Gunawan
Analisis dan Geometri	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Promosi berbagai bidang ipteks, sosok pakar, dan profesi kepada anak-anak via blog	Hendra Gunawan
Astronomi	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengukuran Astronomis di Kompleks Percandian Batujaya	Dr. Yayan Sugianto
Astronomi	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Buku Teks Lintasan Satelit	Prof. Dr. Suryadi Siregar, DEA
Astronomi	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Pembuatan dan Publikasi Almanak Astronomi Indonesia	Dr. Budi Dermawan
Astronomi	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Pendidikan dan Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya dan Pengelolaan Air Hujan Untuk Masyarakat Kecamatan Amfoang Tengah NTT	Dr. Premana W. Premadi
Fisika Magnetik dan Fotonik	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Rancang bangun Prototipe Pemanas Induktif untuk digunakan pada Spin Coater	Daniel Kurnia, Ph.D.
Fisika Teoritik Energi Tinggi dan Instrumentasi	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Alat Pendeteksi Tingkat Kematangan Buah Mangga untuk Daerah Perkebunan Mangga di Indramayu	Dr. Hendro
Fisika Teoritik Energi Tinggi dan Instrumentasi	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Prototype Alat Pengendali Konsumsi Energi Pendingin Ruangan (AC) Menggunakan Teknologi Internet of Things (IoT)	Dr. Maman Budiman
Fisika Teoritik Energi Tinggi dan Instrumentasi	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Survival Kit Cerdas untuk Daerah Bencana	Dr. M. Miftahul Munir
Fisika Teoritik Energi Tinggi dan Instrumentasi	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Workshop Fisika Teoretik 2017	Dr. Fiki Taufik Akbar Sobar
Kimia Analitik	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Revitalisasi Pembelajaran Analisis Kimia untuk Tingkat Pendidikan Menengah Atas	Dr. Aminudin Sulaeman
Kimia Organik	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Modul Praktikum Kimia Organik Bertema Green Chemistry untuk Guru Kimia dan Siswa Sekolah Menengah di Jawa Barat	Dr. Deana Wahyuningrum

Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Jenis	Judul	Peneliti
Matematika Industri dan Keuangan	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengabdian kepada Masyarakat KK Matematika Industri dan Keuangan ITB dengan Program Studi Matematika Itera	Prof. Dr. L. Hari Wiryanto
Statistika	FMIPA	Pengabdian kepada Masyarakat	Analisis Data: Multivariat dan Ruang-Waktu Menggunakan Perangkat Lunak R	Dr. Utriweni Mukhaiyar
Estetika dan Ilmu-ilmu Seni	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Terapi Kognitif-Perilaku Melalui Seni untuk Anak-anak Penderita Kanker di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung, Rumah Cinta Bandung, dan Yayasan Kasih Anak Kanker Bandung*	Dr. Ira Adriati, M.Sn.
Ilmu Kemanusiaan	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Penerapan Prinsip Teknokultur Dalam Perawatan Jembatan Kp. Cipadung, Desa Daroyon, Kec. Cileles, Kab. Pandeglang Banten	Qorih. A. Siregar, M.A.
Ilmu Kemanusiaan	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Penerapan Prinsip Teknokultur Dalam Perawatan Jembatan Kp. Cibeureum, Desa Tarumanegara, Kec. Cigeulis, Kab. Pandeglang Banten	Dr. Chairil N. Siregar, M.Si.
Ilmu Kemanusiaan	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Penerapan Prinsip Teknokultur Dalam Perawatan Jembatan Kp. Cikeuyeup, Desa Batuhideung, Kec. Cimanggu, Kab. Pandeglang Banten	Dr. Prima Roza, S.E., M.Ed. Admin
Ilmu-Ilmu Desain dan Budaya Visual	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Desain Produk dari Bahan Spanduk dan Baliho Digital Bekas	Drs. Widihardjo, M.Sn.
Komunikasi Visual dan Multimedia	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Workshop Pemandu Bakat (Talent Scouting) Menggambar (Intan Rizky Mutiaz)	Dr. Intan R. Mutiaz, M.Ds.
Komunikasi Visual dan Multimedia	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemetaan Pendidikan dan Keprofesional Bidang Desain Komunikasi Visual di Indonesia	Dianing Ratri, Ph.D.
Komunikasi Visual dan Multimedia	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Perancangan Karya Animasi Eksperimental dengan Adaptasi Bahasa Visual Wayang	Banung Grahita, M.Ds., Ph.D.
Komunikasi Visual dan Multimedia	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Perancangan Konsep Kelembagaan dan Instrumen Asesmen Sertifikasi Profesi bagi Pekerja Kreatif Visual Periklanan Indonesia dalam Rangka Persaingan Masyarakat Ekonomi ASEAN	Dr. Agung Eko Budiwaspada, M.Sn.
Kriya dan Tradisi	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemanfaatan dan Eksplorasi Limbah Plastik dengan Teknik Reka Struktur Crochet untuk Produk Tekstil	Zaini Rais, S.Sn., M.Sn
Kriya dan Tradisi	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Optimalisasi Pemanfaatan Pewarna Alam dan Pengembangan Desain pada Pertununan di Nusa Tenggara Timur. Daerah kegiatan: Kampung Tradisional Bena, Desa Tiworiwu Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Dr. Ratna Panggabean, M.Sn
Kriya dan Tradisi	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemanfaatan Serat Batang Padi dalam Proses Pembakaran untuk Alternatif Desain di Sentra Keramik Plered	Dr. Gita Winata, M.Ds.

Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Jenis	Judul	Peneliti
Kriya dan Tradisi	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Warna dan Tekstur Berbasis Mikro Organisme pada Material Keramik Konvensional	Akbar Adhi Satrio, M.Ds.
Manusia dan Desain Produk Industri	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Desain Instrumen Musik dengan Metode Laminasi Lateral Material Rotan	Dr. Andar Bagus, M.Sn.
Manusia dan Desain Produk Industri	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemanfaatan Komposit Jamur Mycelia sebagai Benda Pakai Sehari-hari	Dr. Nedina Sari
Manusia dan Ruang Interior	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Desain Objek Interior (Furniture/Lighting/Elemen Dekor Fungsional) Berbasis Material Alam Olahan Dengan Metode Sintesa Visual	Yogie C. Bhumi
Seni Rupa	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Perkembangan Wacana dan Praktek Seni Patung Indonesia Modern dan Kontemporer	Dr. A.Rikrik Kusmara, M.Sn
Seni Rupa	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	SENI GRAFIS BANDUNG: PERJALANAN ARTISTIK DARI MASA KE MASA (1946 –KINI)	Prof Dr Setiawan Sabana, MFA
Seni Rupa	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pameran Karya Seni Rupa Allegory of The Origin di Sangkring Artspace Yogyakarta, sebagai Implementasi Interaksi Karya Seni Rupa dan Publik Melalui Tema Identitas.	Willy Himawan, M.Sn
Seni Rupa	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Laporan/Pengetahuan #4; Pameran staf akademik Prodi Seni Rupa FSRD ITB	Deden Hendan Durahman, M.Sch
Seni Rupa	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	PAPERIUM: Perspektif Seni Rupa Kertas	Prof. Dr. Setiawan Sabana, MFA
Seni Rupa	FSRD	Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi KK Seni Rupa ITB	Dr. Nurdian Ichsan, M.Sn
Ergonomi, Rekayasa Kerja, dan Keselamatan Kerja	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Workshop Fatigue Managemen	Ir. Hardianto Iridiastadi, MSIE, Ph.D.
Instrumentasi dan Kontrol	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Penerbitan Buku Instrumentasi dan Kontrol	Prof.Dr. Deddy Kurniadi
Instrumentasi dan Kontrol	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Evaluasi dan Analisis Degradasi Sistem Persinyalan, Kontrol dan Otomasi Terpasang di Indonesia	Endra J., Ph.D
Manajemen Industri	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Budaya Confusianisme dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan	Prof. Dr. Ir. Iman Sudirman, DEA

Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Jenis	Judul	Peneliti
Manajemen Industri	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Rancangan Perangkat Lunak Sederhana untuk membantu Proses Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM	Ir. Pamoedji Hardjomidjojo, MM.
Perancangan dan Pengembangan Produk Teknik Kimia	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Pembuatan Pupuk NPK Granular dengan Filer Terbarukan	Dr. Ir. I Dewa Gede Arsa Putrawan, M.T., I.P.M.
Sistem Industri dan Tekno Ekonomi	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Penulisan Buku Pengantar Teknik Industri	Prof. Dr. Senator Nur Bahagia
Sistem Industri dan Tekno Ekonomi	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Penulisan Buku Ajar Penelitian Operasional Jilid II	Suprayogi, Ph.D
Sistem Manufaktur	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Perumusan Standar Produk Alat Bantu Pengajaran Belt Alignment Kit	Prof. Dr. Ir. Dradjad Irianto, M. Eng.
Sistem Manufaktur	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan Kualitas Komponen Sol Sepatu pada Industri Penghasil Produk Karet dengan Penerapan Metode Continuous Improvement	Dr. Anas Ma'ruf
Sistem Manufaktur	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Sistem Perhitungan Biaya Kepemilikan Total Sebagai Pendukung Keputusan Pemilihan Bearing	Dr. Sukoyo
Sistem Manufaktur	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Perancangan Sistem Pelayanan Berkelanjutan di Kebun Binatang Bandung	Dr. Iwan Inrawan Wiratmadja
Teknik Fisika	FTI	Pengabdian kepada Masyarakat	Implementasi Rancangan Akustika Arsitektur 'Concert Hall' Musik Gamelan & Tari Bali pada Gedung Mandala Mangupura – Kabupaten Badung – Bali	Dr. IGN Merthayasa
Desain, Operasi dan Perawatan Pesawat Terbang	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Sistem Pertempuran Udara Di Luar Batas Penglihatan (Beyond Visual Range Combat)	Khairul Ummah, ST, MT.
Desain, Operasi dan Perawatan Pesawat Terbang	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Uji Terbang dan Evaluasi Prototype Glider Nasional "GL-1"	M. Luthfi I. Nurhakim, ST., MT.
Desain, Operasi dan Perawatan Pesawat Terbang	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Assesmen Risiko Keamanan Bandar Udara di Indonesia	Ir. Mahardi Sadono, MT
Fisika Terbang	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Analisis Kegagalan Untuk Penentuan Daftar Periksa Pra-Terbang Pada Uji Terbang UAV	Hendarko, ST, M.Sc.
Fisika Terbang	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Bandung Foil: Perangkat Lunak Aerodinamika, dari ITB untuk Masyarakat	Ema Amalia, ST, MT

Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Jenis	Judul	Peneliti
Ilmu dan Teknik Material	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemanfaatan Metoda Ultrasonik untuk Menentukan Sifat Modulus Elastisitas Material	Firmansyah Sasmita, M.T
Ilmu dan Teknik Material	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Analisis Kegagalan dalam Bidang Keteknikan: Metode dan Studi Kasus	Dr. Arif Basuki
Konversi Energi	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	MOTOR BAKAR KECIL HEMAT ENERGI DENGAN BAHAN BAKAR ETANOL	Dr. Ir. Sangriyadi Setio
Perancangan Mesin	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Analisis Geometri Dalam Perancangan Teknik	Dr. Ir. I Wayan Suweca
Perancangan Mesin	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Kajian Numerik Perbandingan Tiga Teknik Split Hopkinson Shear Bar	Dr. Muhammad Agus Kariem
Perancangan Mesin	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Uji Lelah Struktur Bogie Kendaraan Transportasi Ramah Lingkungan "Metrokapsul"	Rachman Setiawan, Ph.D
Teknik Produksi Mesin	FTMD	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Materi Ajar Spesifikasi dan Verifikasi Geometri Komponen Mekanikal	Prof. Dr. Ir. Yatna Yuwana Martawirya
Pengelolaan Udara dan Limbah	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Kajian Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota di Provinsi Bali sebagai Dasar Perumusan Usulan Rekomendasi Peningkatan Pengelolaan Sampah dalam Rangka Mewujudkan Bali Green & Clean	I Made Wahyu Widayarsana
Pengelolaan Udara dan Limbah	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Penulisan dan Penerbitan Buku Ajar: Pengelolaan Bohan dan Limboh Berbahaya	Enri Damanhuri
Rekayasa Air dan Limbah Cair	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Evaluasi Penyisihan Organik dan nutrisi pada fasilitas pengolahan air limbah domestik sistem setempat yang telah dilengkapi proses anaerob dan aerob	Dr. Ahmad Soleh Setiawan
Rekayasa Air dan Limbah Cair	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengolahan air skala rumah tangga untuk penyisihan ion Fe dan Mn terlarut air tanah dengan menggunakan batu alam hija sukabumi (mineral modernite) sebagai media ion exchange dan adsorber	Ir. Yuniati MT, MSc, Phd
Rekayasa Air dan Limbah Cair	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Strategic Thingking to Change Behavior and Improve Sanitation in Jadipan and kesatrian, Malang, East Java, Indonesia	Prof. Dr-Eng. Ir. Prayatni Soewondo, MT
Rekayasa Air dan Limbah Cair	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Optimasi Pembentukan Etanol dan Biohidrogen dari Konvensi Limbah Cair Organik Konsentrasi Tinggi dengan Reaktor Anaerob	Prof. Dr. Mindriany Syafila
Rekayasa Geoteknik	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Peta Batuan Dasar kota Bandung Menggunakan Metode Microtremor	Andhika sahadewa, S.T., MSE, Ph.D

Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Jenis	Judul	Peneliti
Rekayasa Transportasi	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Penyusunan Buku Rekayasa Jalan rel	Ir. Titi Liani Soedirdjo, M.Sc.
Rekayasa Transportasi	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Identifikasi Kebutuhan Fasilitas Pejalan Kaki bagi Penyandang Disabilitas dalam Kerangka Edukasi dan Kajian Kebijakan	Dr. Eng Russ Bona Frazila
Rekayasa Transportasi	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan dan Pemuktahiran Portal Pengetahuan Transportasi Perkotaan untuk Lingkungan Pemerintah, Akademisi, Praktisi dan Masyarakat Publik	Dr. Eng Widyarini Weningtyas ST.,MT
Teknik Pantai	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Aplikasi MuTsunami, Hydrodynamia andSdiment Transport Model Using Non- Orthqona I Otrvelin iear Spherical Coordinate Tahn ique di Mentawai	Muslim Muin, Ph.D,
Teknik Pantai	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Sedimentasi Sungai Cipunegara dan pemanfaatannya untuk pengendalian abrasi di Pantai Pondok Bali	Dr. Eng, Hendra Achiari, S.T., M.T.
Teknik Pantai	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Konsep Desain Sistem Pdindung pantai Natural	Dr. Nita Yuanita, S.T., M.T
Teknik Pantai	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Inventarisasi dan Asesmen Tepadu Sungai dan Muara di Indonesia Studi Kasus: Sungai Serayu, Provinsi Jawa Tenqah	Entin A. Karjadi,Ph.D.
Teknik Pantai	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Lokasi Pasang Surut Campuran di Selat Malaka	Alamsyah Kurniawan, Ph.D
Teknik Sumber Daya Air	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Optimasi Pemanfaatan Sumber Daya Air untuk Mendukung Program Kedaulatan Pangan	Ir. Edy Anto S. G., Ph.D.
Teknik Sumber Daya Air	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemodelan Sedimen dalam Rangka Peningkatan Kinerja Fasilitas Sedimentasi pada PLTMH	Dhemi Harlan, Ph.D.
Teknik Sumber Daya Air	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Penerapan Model Rambatan Banjir untuk Menunjang Upaya Pengurangan Risiko Bencana	Dr.Eng. M. Farid
Teknologi Pengelolaan Lingkungan	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	DAS Citarum, Fakta dan Ide- Citarum River Basin, Facts and Ideas	Dr. Ir. Priana Sudjono
Teknologi Pengelolaan Lingkungan	FTSL	Pengabdian kepada Masyarakat	Buku Pengangan Pratikum Mikrobiologi Lingkungan	Dr. Barti Setian Muntalif
Eksplorasi Sumberdaya Bumi	FTTM	Pengabdian kepada Masyarakat	Analisis mineralogi dan lingkungan geokimia pada tambang tungsten skala kecil di Pulau Belitung	Ir., Teti Indriati, M.T
Teknik Reservoir	FTTM	Pengabdian kepada Masyarakat	Experimental EOR Study by N2 Flooding	Prof. Dr. Ir. Hasian P. Septorarno Siregar, DEA

Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Jenis	Judul	Peneliti
Eksplorasi Sumberdaya Bumi	FTTM	Pengabdian kepada Masyarakat	Metode penelitian lapangan yang terintegrasi untuk mendukung penafsiran longsor yang lebih tepat	Dr., Ir., R. Budi Sulistijo
Eksplorasi Sumberdaya Bumi	FTTM	Pengabdian kepada Masyarakat	Mineralogi bijih dan mineralogi butiran endapan REE pada aluvial timah di Pulau Bangka	Dr.Eng., Syafrizal, S.T., M.T.
Geofisika Terapan dan Eksplorasi	FTTM	Pengabdian kepada Masyarakat	Mitigasi Bencana Longsor di Sekitar Cikahuripan, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat	Dr.rer.nat. Widodo
Teknik Pertambangan	FTTM	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Sistem Terpadu Manajemen Geoteknik untuk Tambang Terbuka di Indonesia	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.
Geofisika Global	FTTM	Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi Artikel Ilmiah (di luar Jurnal) d Luar Jurnal Ilmiah (Buku ber ISBN)	Prof. Nanang T. Puspito
Teknik Pertambangan	FTTM	Pengabdian kepada Masyarakat	Studi Karakterisasi Pit Lake Bekas Tambang di Indonesia dan Analisis Pengelolaan Kualitas Airnya untuk Menjamin Kelayakan Pemanfaatan Pascatambang	Prof. Dr. Ir. Rudy Sayoga Gautama
Teknik Pertambangan	FTTM	Pengabdian kepada Masyarakat	Workshop Penguatan Penelitian di Bidang Pertambangan untuk Dosen Teknik Pertambangan di Indonesia	Prof. Dr. Ir. Rudy Sayoga Gautama
Perencanaan dan Perancangan Kota	SAPPK	Pengabdian kepada Masyarakat	Potensi Kampung Oriented Development Sebagai Strategi Untuk Mewujudkan Kota yang Inklusif dan Berkelanjutan (Studi Kasus: Kota Bandung)	Iwan Kustiwan, Ir., MT, Dr.
Perumahan Permukiman	SAPPK	pengabdian kepada Masyarakat	Identifikasi Potensi Wisata dan Pengembangan Permukiman di Kawasan Waduk Cirata	A. Adib Abadi, Ir., M.Sc., Dr.
Perumahan Permukiman	SAPPK	pengabdian kepada Masyarakat	Aplikasi Konsep Rumah Susun Sewa untuk Keluarga Muda Perkotaan	M. Jehansyah Siregar, ST., MT., Ph.D.
Perumahan Permukiman	SAPPK	Pengabdian kepada Masyarakat	Perumahan Vertikal Pada Konteks Urban di Indonesia : Prinsip Perencanaan, Perancangan, Konstruksi dan Penghunian	Allis Nurdini, ST., MT., Dr.
Perumahan Permukiman	SAPPK	pengabdian kepada Masyarakat	Permukiman Pekerja Industri di Zona Industri	Indra Budiman Syamwil, Ir., M.Sc., Ph.D.
Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur	SAPPK	Pengabdian kepada Masyarakat	Komodifikasi Rumah Tinggal Kolonial Belanda pada Kawasan sekitar Gedung Sate	Dr.Ir.Christina Gantini, MT
Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur	SAPPK	Pengabdian kepada Masyarakat	Penulisan Buku Teks Unsur-Unsur Arsitektur	Ir.Eko Purwono, MS.Arch.S
Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur	SAPPK	Pengabdian kepada Masyarakat	Dinamika Industri Kreatif dan Dampaknya terhadap keberlanjutan Kawasan Perumahan Bersejarah di Bandung Utara	Dr.Ing.Ir.Himasari Hanan, MAE

Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Jenis	Judul	Peneliti
Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur	SAPPK	Pengabdian kepada Masyarakat	Penataan Kompleks Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Energi Terbarukan di Desa Ciheuras Kab.Tasikmalaya Jawa Barat	Ir.Budi Rijanto, DEA
Sistem dan Permodelan Ekonomi	SAPPK	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemberdayaan dan Peningkatan Kapasitas Pelaku UMKM Dalam upaya Peningkatan Daya Saing Ekonomi Produk Unggulan Daerah Kabupaten Bandung	Edi Kusniadi
Sistem dan Permodelan Ekonomi	SAPPK	pengabdian kepada Masyarakat	Pengelolaan Sampah Organik Dengan Mengadopsi Konsep Biometagreen Di Kecamatan Coblong Sekitar Kampus ITB Bandung	Ade Triyasa
Sistem dan Permodelan Ekonomi	SAPPK	pengabdian kepada Masyarakat	Pengantar Ekonomi Wilayah Pendekatan Analisis Praktis	Prof. Dr. Yogi
Teknologi Bangunan	SAPPK	pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Media Jamur sebagai particle Board	Rakhmat Fitranto Aditra ST. MT
Teknologi Bangunan	SAPPK	pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Unit Hunian dan Lingkungan Berbasis Teknologi Tepat Guna di Kampung Kota	Dibya Kusyala ST. MT
Keuangan dan Keputusan	SBM	Pengabdian kepada Masyarakat	CSR (Corporate Social Responsibility) Strategy as Risk Management Framework for SME Financial Growth (Case Study in Bandung)	Dr. Yunieta Anny Nainggolan
Keuangan dan Keputusan	SBM	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Platform Co-creation Digital dalam Pengembangan Pariwisata Jawa Barat	Dr. Eng Pri Hermawan
Kewirausahaan dan Pemasaran Strategis	SBM	pengabdian kepada Masyarakat	Pelatihan Penggunaan Prototype Disruptive Innovation (ecobiz.sbm.itb.ac.id) pada Kelompok Petani dan Pengrajin anggota Koperasi Kabupaten Subang, Bandung Barat dan Pangandaran sebagai wadah untuk Knowledge Sharing.	Mustika Sufiati Purwanegara
Biologi Farmasi	SF	pengabdian kepada Masyarakat	Pengaruh Modifikasi Pola Hidup dalam Penatalaksanaan Beberapa penyakit Degeneratif di Wilayah nagrog ujung berung	Dr. Muhamad Insanu
Farmakokimia	SF	pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dan Penyuluhan mengenai bahan Tambahan Pangan yang Diijinkan dan Dilarang untuk menjaga Kesehatan Keluarga di Kampung areng, Desa Cibodas, Lembang	Dr. Rer.nat Sophie Damayanti
Farmakologi-Farmasi Klinik	SF	pengabdian kepada Masyarakat	INTERVENSI PELAYANAN FARMASI UNTUK MENEKAN RISIKO PENGARUH PENGobatan ANTIHIPERTENSI TERHADAP KADAR GULA DARAH	Dr. I Ketut Adnyana

Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Jenis	Judul	Peneliti
Farmakologi-Farmasi Klinik	SF	pengabdian kepada Masyarakat	PENINGKATAN QUALITY OF LIFE PENDERITA TUBERKULOSIS PARU MELALUI EDUKASI DAN PEMBERIAN VITAMIN D	Dr. Maria Immaculata Iwo, M.Si., Apt
Farmakologi-Farmasi Klinik	SF	pengabdian kepada Masyarakat	TATALAKSANA DAN EDUKASI PASIEN KETERGANTUNGAN OBAT DI KLINIK MEDIKA ANTAPANI BANDUNG	Dr. Lia Amalia
Farmakologi-Farmasi Klinik	SF	pengabdian kepada Masyarakat	EDUKASI PENGGUNAAN OBAT YANG RASIONAL UNTUK IBU HAMIL DAN MENYUSUI DI WILAYAH KIARAONDONG BANDUNG JAWA BARAT	Prof. Dr. Elin Yulinah Sukandar
Ilmu Keolahragaan	SF	Pengabdian kepada Masyarakat	Relevansi Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (Penjasorkes) di Sekolah Menengah Atas (SMA dengan Model Pembelajaran MKOR di TPB ITB	Dr. Didi Sunadi
Ilmu Keolahragaan	SF	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengaruh Waktu Latihan Terhadap Kapasitas Paru Ditinjau dari Parameter Meteorologi	Dr. Samsul bahri
Ilmu Keolahragaan	SF	Pengabdian kepada Masyarakat	Pendekatan Mengajar teknik passing dalam permainan sepakbola usia 12	Dr. Kusnaedi
Ilmu Keolahragaan	SF	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Model Kurikulum Pada Matakuliah Olahraga di TPB ITB Dengan Pendekatan Mixed Method	Drs. Doddy A. Karim
Ilmu Keolahragaan	SF	Pengabdian kepada Masyarakat	Perbandingan karakteristik fisiologis atlet bulutangkis ganda campuran pada saat pertandingan	Tommy Apriantono, M.Sc
Agro-teknologi dan Teknologi Bioproduk	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Biokonversi kotoran dan Sisa Pakan Ternak (Domba) oleh Black Soldier Fly (BSF) untuk menghasilkan Larva BSF dan Kompos Premium (Residu dan Lindi)	Asep Hidayat
Bioteknologi Mikroba	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Peranan pupuk hayati (mikroorganisme endofit) dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman padi gogo	Dr. I Nyoman Pugeg
Bioteknologi Mikroba	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Pelatihan teknologi kultivasi mikroalga air laut untuk produksi akuakultur (larvikultur)	Dr. Gede S
Bioteknologi Mikroba	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Aplikasi teknologi tepat guna untuk pengolahan limbah cair batik	Dr. Sri HS.
Fisiologi, Perkembangan Hewan dan Sains Biomedika	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan Kapasitas Guru-Guru Biologi dengan Model Pembelajaran Biologi Modern	Dr. Wardono Niloperbowo
Genetika dan Biologi Molekuler	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Citizen Scientist dan Post-Harvest Management	Dr. Fenny M. Dwivany

Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Jenis	Judul	Peneliti
Manajemen Sumber Daya Hayati	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani (Kel Maju Mekar) Dalam Pengelolaan Hutan Rakyat Di Desa Nagarawangi Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang	Dr. Endang Hernawan
Manajemen Sumber Daya Hayati	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan bioindustri berbasis pangan lokal	Dr. Mia Rosmiati
Manajemen Sumber Daya Hayati	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Membangun kelembagaan masyarakat desa hutan Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat dalam mengelola penyediaan benih aren berkualitas	Dr. Wawan Gunawan
Sains dan Bioteknologi Tumbuhan	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengendalian Hama Boleng dengan Menggunakan Insektisida Alami	Dr. Trimurti H. Wardini
Sains dan Bioteknologi Tumbuhan	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengadaan Bibit-Bibit: Ubi Cilembu, Ubi Ungu dan Pisang, Yang Bebas Penyakit Bagi Kelompok Tani Sugih Mandiri di Desa Cigendel Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang	Prof. Sri Nanan B. Widiyanto
Teknologi Kehutanan	SITH	Pengabdian kepada Masyarakat	Pelatihan Teknik Silvikultur dan Pengolahan Kayu Jenis Surian (Toona sinensis Roem) pada petani Hutan Rakyat	Dr. Yayat Hidayat, MSi
Rekayasa Perangkat Lunak dan Pengetahuan	STEI	Pengabdian kepada Masyarakat	Data-Intensive Software System (-Complex Data Modeling and Management, -Complex Data Mining, Analytics, and visualization, -Linked Open Data Integration)	Prof. Benhard Sitohang
Sistem Kendali dan Komputer	STEI	Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan dan Pembuatan Peralatan Eksperimen Sistem kendali mekatronik kerjasama dengan sentra perbengkelan di Bandung	Iyas Munawar
Teknik Biomedika	STEI	Pengabdian kepada Masyarakat	Prototip Devais IoT untuk Kesehatan: Continuous Digital Stethoscope	Dr. Ir. Agung Wahyu Setiawan, MT
Teknik Biomedika	STEI	Pengabdian kepada Masyarakat	Prototip Devais IoT untuk Kesehatan: Continuous Vital Sign Monitor	Dr. Ir. Richard Mengko
Teknik Komputer	STEI	Pengabdian kepada Masyarakat	Sistem Jaringan Deteksi Gempa	Yoga Priyana
Teknik Telekomunikasi	STEI	Pengabdian kepada Masyarakat	Implementasi Tacking GPS pada PD Kebersihan Kota Bandung	Dr. Tutun Juhana
Teknik Telekomunikasi	STEI	Pengabdian kepada Masyarakat	Pelatihan/Penyuluhan Penggunaan Teknologi Informasi dan Media Sosial bagi Kelompok Masyarakat	Prof. Adit Kurniawan
Teknologi Informasi	STEI	Pengabdian kepada Masyarakat	Smart and Secure Platform	Suhono

B.3 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari Dana Kemristekdikti Tahun 2017

No.	Pelaksana	Judul	Nilai
1	Sudrajati Ratnaningtyas	Peningkatan Kapasitas Produksi dan Pemasaran Dua Bisnis Mula yang bergerak di Bidang Fesyen	40.000.000
2	Irwan Meilano	Pengembangan Modul Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami serta Sosialisasi untuk Pengurangan Risiko Bencana di Desa Simalegi dan Desa Sioban Kab.Kepulauan Mentawai	150.000.000
3	Mia Rosmiati	Pelatihan Pembuatan Tepung Mocaf dan Produk Turunannya dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Kelompok Wanita Tani di Kabupaten Sumedang	48.000.000
4	Yos Sunitiyoso	Pelaksanaan Kegiatan Kajian Tema Riset Foresight Technology (Workshop Foresight) Dalam Rangka Mendukung Penyusunan Draft Rekomendasi Kebijakan Teknologi Foresight Bidang Kesehatan Obat di ITB	100.000.000
5	Yos Sunitiyoso	Pelaksanaan Kegiatan Kajian Tema Riset Foresight Technology (Workshop Foresight) Dalam Rangka Mendukung Penyusunan Draft Rekomendasi Kebijakan Teknologi Foresight Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di ITB	100.000.000
Total			438.000.000

C. Capaian ITB dalam Bidang Penelitian 2017**C.1 Tenant Penerima Hibah Program PPBT Tahun 2017**

NO	JUDUL PROPOSAL	TENANT	ANGGARAN
Pengembangan Bisnis dan Produksi			
1	Masal Protesis Terjangkau	Kinetik Medikan Indonesia (D2 Knee)	360.000.000,00
Penerapan Sistem Management teknologi Cloud Untuk Klinik Kecil			
2	Menengah di Indonesia	MyClinicalPro	315.000.000,00
Implementasi Blockchain pada			
3	Platform Industri Musik di SVARA	SVARA	315.000.000,00
Manufaktur Tabung gas dengan Material E-Glass Composite untuk Rumah Tangga Kelas Menengah dan			
4	Nelayan	Protek Solution	342.000.000,00
Lumen penerapan Artificial Intelligent dalam Chatbot sebagai Helpdesk di			
5	Smart City	Lakon	324.000.000,00
Mycotech Material Bahan Bangunan Terbarukan Melalui Pertumbuhan			
6	Miselai Jamur pada Limbah Pertanian	Mycotech	320.310.000,00
Isolated Ground Shield Wire High Voltage dan Isolated Ground Shield			
7	Wire Medium Voltage	TDE	315.000.000,00
TOTAL			2.291.310.000,00

C.2 Tenant Penerima Hibah Program CPPBT

No	Judul Proposal	Tenant	Nilai Kontrak
1	CLOID (Colloid Graphite of Indonesia)	CLOID	190.750.000,00
2	Purwarupa Mobile Hybrid Power Source	Purwarupa	229.250.000,00
3	Produk 4upropolis Menggunakan Sarang Modular Trigona Hive (Motive)	Bio Promars Karya	206.650.000,00
4	RUMANAGA (Rumah Bambu Siap Bangun)	Rumanaga	223.199.000,00
5	Pemanfaatan Limbah Serbuk Kayu (Grajen) Menjadi Briket	Briket	181.022.000,00
6	Acritudo: Solusi Terpadu untuk Efisiensi Konsumsi Listrik Rumah/Bangunan	Acritudo	186.000.000,00
TOTAL			1.216.871.000,00

C.3 Daftar Penerima Bantuan Penyelenggaraan Konferensi Internasional tahun 2017

No	Nama Pengusul	Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Nama Konferensi	Target Jumlah Artikel Berafiliasi ITB	Jumlah Biaya Disetujui
1	Dr. Irwan Meilano, ST., M.Sc.	Geodesi	FITB	The 7th International Symposium on Earth-hazard and Disaster Mitigation - ISEDM 2017	25	74.035.700,00
2	Prof. Ketut Wikantika	Inderaja dan Sains Informasi Geografis	FITB	ForMIND Conference 2017 - Towards Sustainable Development Goals (SDGs) : The Contribution of Remote Sensing Technology in Life Science and Social Science	25	63.035.700,00
3	Prof. Dr. Abdul Waris	Fisika Nuklir dan Biofisika	FMIPA	The 7th Asian Physics Symposium (APS 2017)	50	67.035.700,00
4	Dewi Handayani, M.Si.	Matematika Industri dan Keuangan	FMIPA	Symposium on BioMathematics (Symomath) 2017	10	41.235.700,00
5	Dr. Eng. Ferry Iskandar	Fisika Material Elektronik	FMIPA	The 7th Nanoscience and Nanotechnology Symposium (NNS 2017)	20	40.235.700,00
6	Prof. Dr. Zaki Su'ud, M.Eng.	Fisika Nuklir dan Biofisika	FMIPA	International Conference on Computation in Science and Engineering 2017 (ICCSE 2017)	50	63.035.700,00
7	Dr. Mohammad Mi'radj Isnaini	Sistem Manufaktur	FTI	A Joint Conference of The 4th Asia Pacific Conference on	12	40.235.700,00

No	Nama Pengusul	Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Nama Konferensi	Target Jumlah Artikel Berafiliasi ITB	Jumlah Biaya Disetujui
				Manufacturing Systems and The 3rd International Manufacturing Engineering Conference (APCOMS- iMEC 2017)		
8	Dr. Hary Devianto	Energi dan Sistem Pemroses Teknik Kimia	FTI	International Seminar on Chemical Engineering in conjunction with Seminar Teknik Kimia Soehadi Reksowardojo (STKSR - 2017)	30	61.035.700,00
9	Prof. Dr. Ir. Ari Darmawan Pasek	Konversi Energi	FTMD	The International Conference on Thermal Science and Technology (ICTST 2017)	25	73.035.700,00
10	Ir. Endra Susila, Ph.D	Rekayasa Geoteknik	FTSL	The 2nd International Conference on Rural Development and Community Empowerment (ENDINAMOSIS 2017)	10	35.236.100,00
11	Prof. Ir. Ade Sjafruddin, MSc., Ph.D.	Rekayasa Transportasi	FTSL	The Third International Conference on Sustainable Infrastructure and Built Environment (SIBE-2017)	21	60.035.700,00
12	Dr.rer.nat. Widodo, ST., MT.	Geofisika Terapan dan Eksplorasi	FTTM	1st Geoelectric Electromagnetic Workshop (Geo-EM 2017)	25	39.235.700,00
13	Dr. Eng. Mochamad Donny Koerniawan, ST., MT.	Teknologi Bangunan	SAPPK	Habitechno 3 International Conference	25	54.035.700,00
14	Harkunti P. Rahayu, Ph.D	Pengelolaan Pembangunan dan Pengembangan Kebijakan	SAPPK	Seminar Internasional "Science and Technology Contribution in Policy Improvement and Capacity Building for Advance-Early Warning System against Near-Field Tsunami Risk"	20	41.235.700,00
15	Dwi Larso, Ph.D	Kewirausahaan dan Manajemen Teknologi	SBM	Indonesia International Conference on Innovation, Entrepreneurship, and Small Business (IICIES 2017)	30	56.035.700,00
16	Dr. -Ing. Ir. Suhardi	Teknologi Informasi	STEI	International Conference on Information Technology Systems and Innovation (ICITSI 2017)	30	77.835.700,00
17	Dr. Ir. Amy Hamidah Salman, M.Sc.	Elektronika	STEI	International Symposium on Electronics and Smart Devices (ISESD 2017)	30	46.235.700,00
18	Dr. Ir. Nana Rachmana, M.Eng.	Teknik Telekomunikasi	STEI	The 11th International Conference on Telecommunication Systems Services and Applications (TSSA 2017)	30	70.035.700,00

No	Nama Pengusul	Kelompok Keahlian	Fakultas/ Sekolah	Nama Konferensi	Target Jumlah Artikel Berafiliasi ITB	Jumlah Biaya Disetujui
19	Dr. Ir. Hendrawan, M.Eng.	Teknik Telekomunikasi	STEI	The 3rd International Conference on Wireless and Telematics (ICWT 2017)	25	74.035.700,00
20	Prof. Dr. Ir. Suhono Harso Supangkat, M.Eng.	Teknologi Informasi	STEI	International Conference on ICT for Smart Society (ICISS 2017)	25	67.035.700,00
21	Dr. Agus Purwadi	Teknik Ketenagalistrikan	STEI	The 4th International Conference on Electric Vehicular Technology (ICEVT 2017)	30	73.035.700,00
22	Prof. Dr.Ir. Suwarno, MT	Teknik Ketenagalistrikan	STEI	International Conference on High Voltage Engineering and Power System (HVEPS 2017)	30	43.235.700,00
23	Dr. Ir. Mustika Sufiati Purwanegara, M.Sc.	Strategi Bisnis dan Pemasaran	SBM	International Conference on Management in Emerging Markets – International Conference on Innovation in Business and Strategy (ICMEM - ICIBS) 2017	21	72.035.700,00
24	Dr. Rinovia Simanjuntak	Matematika Kombinatorika	FMIPA	International Conference On Research And Education In Mathematics (ICREM 2017)	25	69.035.700,00
25	Dr. Judhi Santoso	Informatika	STEI	International Conference on Advanced Informatics: Concepts, Theory, and Applications (ICAICTA 2017)	20	48.235.700,00
26	Prof. Dr. Ir. Tati Latifah R. Mengko	Teknik Biomedika	STEI	The 5th International Conference on Instrumentation, Communications, Information Technology, and Biomedical Engineering (ICICI-BME) 2017	21	47.235.700,00
27	Yudistira Dwi Wardhana Asnar, ST., Ph.D.	Rekayasa Perangkat Lunak dan Pengetahuan	STEI	International Conference on Data and Software Engineering (ICoDSE 2017)	21	66.035.700,00
28	Ir. Emir Mauludi Husni, M.Sc., Ph.D.	Teknik Komputer	STEI	International Conference On Satellite Technology (ICST 2017)	25	37.235.700,00
				Total	711	1.600.000.000

C.4 Publikasi Ilmiah Pada Jurnal dan Forum Ilmiah Yang Bereputasi Tahun Terbit 2017

No.	Jenis Publikasi	Jumlah
1.	WoS-Journal	51
2.	WoS-Proceedings	14
3.	Scopus-Journal	264
4.	Scopus-Proceedings	270
5.	Scopus-Book Chapter	10
6.	WoS-Scopus-Journal	276
7.	WoS-Scopus-Proceedings	605
`Total		1490

C.5 Daftar Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi Tahun 2017

No.	Judul	Nama Jurnal	Nama Penulis	ISSN	Volume	Nomor	URL
1	INFLUENCE OF ORGANIC LOADING AND MIXING TO THE STABILIZED LEACHATE COD REMOVAL USING CIRCULATING ANAEROBIC REACTOR	Reaktor	Aghasa Aghasa, Qomarudin Helmy, Mochammad Chaerul	0852-0798	17	1	http://ejournal.undip.ac.id/index.php/reaktor/article/view/13041
2	Pengembangan Metode Penyiapan Sampel Dan Analisa GC/MS Untuk Metabolik Fingerprinting Untuk Biji Kakao	Reaktor	Hana Nur Fitriana, Ronny Purwadi, Made Tri Ari Penia Kresnowati	0852-0798	17	1	http://ejournal.undip.ac.id/index.php/reaktor/article/view/11411
3	Pengembangan Metode Penyiapan Sampel Dan Analisa GC/MS Untuk Metabolik Fingerprinting Untuk Biji Kakao	Reaktor	Hana Nur Fitriana, Ronny Purwadi, Made Tri Ari Penia Kresnowati	0852-0798	17	1	http://ejournal.undip.ac.id/index.php/reaktor/article/view/11411
4	EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN STEREOKIMIA BERBASIS VISUALISASI 3D MOLEKUL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SPASIAL	Cakrawala Pendidikan	Marina Setyarini, Liliarsari, Asep Kadarohman, dan Muhamad A. Martoprawiro	0216-1370	36	1	http://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/11082/pdf
5	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BELI PANGAN ORGANIK MELALUI SITUS ONLINE	Jurnal Manajemen dan Agribisnis	Hasrini Sari, Aditya Parama Setiaboedhi	1693-5853	14	1	http://journal.ipb.ac.id/index.php/jmagr/article/view/12691/11421
6	Evaluasi Kompleksitas Pendekodean MAP pada	Jurnal Nasional	Emir Husni, Dimas Pamungkas	2301-4156	6	1	http://ejnteti.jteti.ugm.ac.id/index.php/JNTE

No.	Judul	Nama Jurnal	Nama Penulis	ISSN	Volume	Nomor	URL
	Kode BCH Berdasarkan Trellis Terbagi	Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI)					TI/article/view/295/224
7	ISOLATION OF 8-HIDROXY-6,7-DIMETHOXY COUMARIN FROM JARAK TINTIR STEM (<i>Jatropha multifida</i> L.) AND ITS TOXICITY VALUE USING BRINE SHRIMP LETHALITY TEST (BSLT)	Majalah Obat Tradisional	Akhirul Kahfi Syam, Muhamad Insanu, Komar Ruslan Wirasutisna	1410-5918	22	1	https://journal.ugm.ac.id/TradMedJ/article/view/24303
8	Masculinity in Indonesian Popular Culture in the early Era of the New Order regime	LINGUA CULTURA	Ferry Fauzi Hermawan	1978-8118	11	1	http://journal.binus.ac.id/index.php/Lingua/article/view/1318
9	WACANA KONSUMERISME DAN PEMANGILAN IDEOLOGIS DI DALAM LAMAN KOMERSIAL SAN DIEGO HILLS MEMORIAL PARKS AND FUNERAL HOMES	Jurnal Sosioteknologi	Tri Sulistyaningtyas, Jejen Jaelani	1858-3474	16	1	http://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article/view/3746
10	Temporal Decorrelation Effect in Carbon Stocks Estimation Using Polarimetric Interferometry Synthetic Aperture Radar (PolInSAR) (Case Study: Southeast Sulawesi Tropical Forest)	FORUM GEOGRAFI	La Ode M. Golok Jaya, Ketut Wikantika, Katmoko Ari Sambodo, Armi Susandi	0852-0682	31	1	http://journals.ums.ac.id/index.php/fg/article/view/2518/2832
11	Evaluasi Kompleksitas Pendekodean MAP pada Kode BCH Berdasarkan Trellis Terbagi	Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI)	Emir Husni, Dimas Pamungkas	2301-4156	6	1	http://ejnteti.jteti.ugm.ac.id/index.php/JNTE TI/article/view/295
12	Tantangan Untuk Menerapkan Haryadi Index pada Ilmu Fisika	Jurnal Pengajaran Fisika	Sigit Haryadi	1979-4959	9	1	https://drive.google.com/file/d/0B_y-7cNn-

No.	Judul	Nama Jurnal	Nama Penulis	ISSN	Volume	Nomor	URL
		Sekolah Menengah (JPFSM)					yKPZ2owUWZQZJwRVk/view
13	Organizational Health Index and Organizational Agility Maturity Criteria as Measurement Tools of Organizational Transformation Effectiveness	Manajemen Teknologi	Swati Sri Harjanti, Aurik Gustomo	1412-1700	16	1	http://journal.sbm.itb.ac.id/index.php/mantek/article/view/2169
14	Pengambilan Keputusan Pemilihan Pemasok di Perusahaan Manufaktur dengan Metode Fuzzy ANP	Jurnal Manajemen Teknologi	Rajesri Govindaraju, Jonathan Pratama Sinulingga	print: 1412-1700, online: 2089-7928	16	1	http://journal.sbm.itb.ac.id/index.php/mantek/issue/view/169
15	Studi Agama & Etika Islam bagi Generasi "Z" Generation	Walisongo	Yedi Purwanto, Shohib Khoiri	0852-7172 (p) 2461-064X (e)	24	2	http://journal.walisongo.ac.id/index.php/walisongo/article/view/1182/pdf
16	Peran Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Dakwah	Sosioteknologi	Yedi Purwanto, M. Taufik dan Asep Wawan J	1858-3474 E-ISSN 2433-258X	16	1	http://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article/view/3816/298
17	Perbandingan aktivitas antioksidan dari ekstrak daun empat tanaman marga Piper	Pharmacia	Muhamad Insanu, Lia Marlani, Nabila Pandu Dinilah	2088-4599	7	2	http://journal.uad.ac.id/index.php/PHARMACIANA/article/view/6935/pdf_53
18	Pico-Satellite Detumbling Simulation Using Magnetic Attitude Actuator (Simulasi Detumbling Pada Satelit Piko Menggunakan Aktuator Sikap Magnetik)	Jurnal Teknologi Dirgantara	Ali Muksin, Ridanto Eko Poetro, Robertus Heru Triharjanto	1412-8063 (print), 2597-7849 (online)	15	1	http://jurnal.lapan.go.id/index.php/jurnal_tekangan/article/view/2524
19	Pesantren dalam Kebijakan Pendidikan Indonesia	LEKTUR Keagamaan	Badrudin, Yedi Purwanto, Chairil N. Siregar	1693-7139	15	1	
20	Analyzing surface roughness models derived by SAR and DEM data at geothermal fields	Bulletin of Geology	Witra T., Saepuloh A., Harto A.B., Wikantika K.,	2580 - 0752	18	4	http://jgsm.geologi.esdm.go.id/index.php/JGSM/article/view/338/298

C.6 Publikasi Pada Prosiding Seminar Nasional

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
1	A Simple Model for DHF Casein Semarang City	Prama Setia Putra, Edy Soewono	2017	ICCMS	Colombo University	17 May 2017	Colombo, Srilanka
2	Analisis Aliran Airtanah ke dalam Infrastruktur Tambang Bawah Tanah dari Badan Bijih yang Terhubung	D.T. Nurcahya, L.E. Widodo, I. Iskandar	2017	Seminar Nasional Kebumihan	Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Yogyakarta	14 September 2017	Yogyakarta
3	Analisis Spektral Daya dan Koherensi EEG Pada Anak Penderita Autism Spectrum Disorders (ASD)	Nita Handayani, Rachel Sinondang, Sra Harke P., S.N. Khotimah, Freddy Haryanto	2017	Seminar Nasional Fisika III (SINAFI)	UPI Bandung	16 Desember 2017	Gedung FMIPA A UPI Bandung
4	Analisis spektral entropi dan kompleksitas sinyal EEG pada Alzheimer's Disease	Nita Handayani, Yudiansyah Akbar, Idam Arif, Siti Nurul Khotimah, Freddy Haryanto, Warsito P. Taruno	2017	Pertemuan Ilmiah Tahunan Fisika Medis dan Biofisika (PIT-FMB)	AFMI dan UI	11 August 2017	Hotel Santika Depok, Jawa Barat, Indonesia
5	Anomali Tinggi Terkini di Wilayah Indonesia Berdasarkan Model Geopotensial Global	Dina A. Sarsito	2017	Pertemuan Ilmiah Nasional Tahunan (PIT) ISOI	Ikatan Sarjana Oseanologi Indonesia (ISOI)	09 November 2017	Tanjung Pinang
6	Antropometri kaki orang Indonesia sebagai dasar standardisasi ukuran sepatu	Dwita Astari Pujiartati, Ari Widyanti, Putra Alif R. Yamin, Gradiyan Budi Pratama	2017	Annual conference on industrial and system engineering	Teknik Industri UNDIP	19 Juli 2017	Semarang
7	Aplikasi Artificial Neural Network (ANN) untuk Memprediksi Perilaku Sumur Geotermal	Henny Dwi Bhakti, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
				2016 (SNIPS 2016)			
8	Aplikasi Fisika Statistik dalam Pengoptimalan Portofolio LQ45 pada Pasar Saham Indonesia dengan Metode Random Matrix Theory	Alifian Mahardhika, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
9	Aplikasi Hidden Markov Model dalam Prediksi Harga Saham di Indonesia	Arfian Alimansyah, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
10	Baseline Seismic Survey for Gundih CCS Pilot Project	Alfian Bahar, Rachmat Sule, Awali Priyono, Masami Hato, Takeshi Kozawa, Alphius G. Guntara, Takeo Aizawa, Wawan Gunawan A. Kadir, Toshifumi Matsuoka	2017	Joint Conference HAGI-IAGI-IATMI	HAGI-IAGI-IATMI	25 September 2017	Ijen Malang, Jawa Timur
11	Comparative Study of Wing Lift Distribution Analysis for High Altitude Long Endurance (HALE) Unmanned	Faber Y. Silitonga and M. Agoes Moelyadi	2017	International Seminar on Aerospace Science and Technology	Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional	27 September 2017	Aryaduta Hotel, Medan

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
				y (ISAST) 2017			
12	Coupled Thermo-Hydro-Mechanical Analysis of CO2 Injection in Gundih Field	Fatkhan, David S, Rakhmat Sule, Cahli	2017	Joint Conference HAGI-IAGI-IATMI	HAGI-IAGI-IATMI	25 September 2017	Ijen Malang, Jawa Timur
13	DIMETIL 9-OCTADECENEDIOATE AND 9-OCTADECENE FROM METHYL OLEATE VIA RUTHENIUM-CATALYZED HOMO OLEFIN M	Ilham Ardatul Putra, Robby Roswanda and Didin Mujahidin	2017	Quality in Research	Fakultas Teknik UI	24 July 2017	Bali
14	Distribusi Spasial Densitas Cakram Berukuran Sama dalam Pemodelan Pembentukan Asteroid	Sparisoma Viridi, Budi Dermawan	2017	Seminar Nasional Fisika 2017	FMIPA Universitas Negeri Jakarta	20 May 2017	Jakarta, Indonesia
15	Efek Tekanan pada Transfer Panas dan Massa Menggunakan Persamaan Luikov	Sayahdin Alfat, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASIDAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
16	Exploring sense of place for the sustainability of heritage district in yogyakarta	Emmelia Tricia Herliana, Himasari Hanan, Hanson Endra Kusuma	2017	9th International Conference on Architecture Research and Design (AR+DC)	Department of Architecture ITS	09 November 2017	Surabaya

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
17	Gambar yang Bercerita: Adaptasi dan Analisis Perancangan Cerita Rakyat Nusantara dalam Media Visual	Teguh V. Andrew	2017	Seminar Nasional 2017. Menyuarakan Nusantara melalui Bahasa dan Sastra Indonesia	Jurusan Pendidikan Bahasa & Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.	27 October 2017	Kampus UNY Yogyakarta
18	GAS LIFT OPTIMISATION STRATEGY USING GENETIC ALGORITHM IN COORPORATING TECHNICAL AND ECONOMICAL	Amega Yasutra, Aris Wakhyudin	2017	Forty-First Annual Convention & Exhibition, May 2017	INDONESIAN PETROLEUM ASSOCIATION	20 November 2017	Jakarta, Indonesia
19	Geomechanical Modelling of CO2 injection simulation into Aquifer Formation	Fatkhan, David S, Rakhmat Sule, Cahli	2017	Joint Conference HAGI-IAGI-IATMI	HAGI-IAGI-IATMI	25 September 2017	Ijen Malang, Jawa Timur
20	Gundih CCS: The First Carbon Capture and Storage Project in South and Southeast Asia Regions	Sule, R., W.G.A. Kadir, M. Hato, T. Matsuoka, H. Prabowo	2017	Joint Conference HAGI-IAGI-IATMI	HAGI-IAGI-IATMI	25 November 2017	Ijen Malang, Jawa Timur
21	HISTORI SUHU PERMUKAAN DAN KANDUNGAN PANAS LAUT PERAIRAN INDONESIA DALAM SATU ABAD TERAKHIR	Mutiara Rachmat Putri dan Romanu Dwi Sasongko	2017	Seminar Hasil Riset dan Inovasi Teknologi Kelautan dan Perikanan	Kementrian Kelautan Perikanan	25 October 2017	Jakarta
22	Identifikasi Pergerakan Tanah menggunakan Total Station obotik di Kampung Nagrog Desa Mukapayung Kidangpananjung,	Vera Sadarviana	2017	FIT ISI	Ikatan Surveyor Indonesia (ISI)	02 November 2017	Riau

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
	Kecamatan Cililin Kab.Bandung Barat						
23	Ikatan Pembuluh pada Buluh Bambu Tali (Gigantochloa apus)	Atmawi Darwis, Ihak Sumardi, Yoyo Suhaya, Sopandi Sunarya	2017	Seminar Nasional MAPEKI ke-20	MAPEKI dan UGM	25 September 2017	Bali
24	Kajian Bahaya Akibat Kenaikan Muka Air Laut di Pesisir Jakarta	Ika Nur Afifah, Hamzah Latief, Mutiara Rahmat Putri, Farrah Hanifah, Dominic Oki Ismoyo, Muhammad Fadli	2017	Pertemuan Ilmiah Tahunan ISOI ke XIV	ISOI	9-10 November 2017	Tanjung Pinang
25	Kajian Penerapan Pengadaan Berkelanjutan pada Proyek Konstruksi	Reini D Wirahadikusumah; Muhamad Abduh; Yunita A Messah	2017	Konferensi Nasional Inovasi Lingkungan Terbangu n	FTSP UII Yogyakarta	12 October 2017	Aula FSTP UII Yogyakarta
26	Karakteristik dan Aplikasi Lindi Hitam sebagai Ekstender Perekat Phenol Formaldehida pada Kayu Lapis Berbasis Kayu Rakyat	Ihak Sumardi, Atmawi Darwis, dan Alfi Rumidatul	2017	Seminar Nasional MAPEKI XX	MAPEKI dan UGM	24 September 2017	Bali
27	Karakteristik Kecepatan Operasi Kendaraan dan Evaluasi Konsistensi Desain Geometrik Pada Tikunga	Ade Sjafruddin, Aine Kusumawati, Sony Sulaksono Wibowo, Elsa Tri Mukti	2017	Simposium Nasional Rekayasa Aplikasi Perancangan dan Industri (RAPI) XVI	Univ. Muhammadiyah Surakarta	13 Desember 2017	Hotel Alila Surakarta
28	Karakteristik Waktu Pengikatan (Setting Time) Pasta Geopolimer berbahan dasar Fly Ash terhadap Konse	Herwani, Ivindra Pane, Iswandi Imran	2017	SEMINAR NASIONAL ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI UNIVERSI	UNJANI	20 Desember 2017	Bandung

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
				TAS JENDERAL ACHAMD YANI (SNIJA) 2017			
29	Konduktivitas Hidrolik Material Setara Lanau Pada Tanah Tak Jenuh Air	A. Rinaldi, L.E. Widodo, R.A. Fajar	2017	Temu Profesi Tahunan 2 PAAI	Perrhimpunan Airtanah Indonesia (PAAI)	13 September 2017	Yogyakarta
30	Konservasi Nilai-nilai Hunian Bali Aga (Bali Kuno) dalam Wisata Budaya di desa Penglipuran, Bangli	IA Dyah Maharani, Imam Santosa, Prabu Wardono, Widjaja Martokusumo	2017	Heritage: Tangible & Intangible	IPLBI, STT Cirebon, Univ. Indraprasta PGRI, Univ. Trisakti	05 May 2017	Gedung Negara, Cirebon
31	Kontribusi Sains dan Teknologi dalam Karya Seni	Ira Adriati	2017	Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (Semnas-IPTEKS)	LPPM ITB	20 April 2017	Bandung, Indonesia
32	Magmatic Conditions as Indicated by Petrological and Mineralogical Aspects in the Quaternary Andesite Lava of Mount Windu, West Java	Windi A., Draniswari, I G. B. Eddy Sucipta, Arif Susanto, Fachri Muhammad	2017	Joint Convention Malang 2017	HAGI-IAGI-IAFMI-IATMI	25 September 2017	Malang
33	Maritime Infrastructure and Regional Development	Ridwan Sutriadi, ST., MT., Ph.D, Maya Safira, ST., MT.	2017	6th IRSA 2017	Indonesian Regional Science Association (IRSA)	17 July 2017	Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia
34	Mining Hydrogeological Problems in Underground Excavation	L.E. Widodo, D.T. Nurcahya, I. Iskandar	2017	Temu Profesi Tahunan 2 PAAI	Perrhimpunan Airtanah Indonesia (PAAI)	13 September 2017	Yogyakarta

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
	of Vein-Typed Gold Deposit under Hydraulic						
35	Mitigasi Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Perspektif Pembangunan Perikanan Budidaya Lepas	M. R. Putri, A. Setiawan, dan A. Cahyadi	2017	Forum Discussion Group Kegiatan Validasi dan Potensi Lokasi Percepatan Industrialisasi Perikanan	Pusat Riset Perikanan, Kementrian Kelautan Perikanan	11-12 Oktober 2017	Kota Sabang
36	Model Penentuan Jalur Survey untuk Penentuan Sambungan Jaringan Listrik Bawah Tanah	S. Hendriatiningsih, Asep Yusup Saptari, Andri Hernandi, Ratri Widyastuti	2017	Forum Ilmiah Tahunan Ikatan Surveyor Indonesia (FIT & ISI) 2017	Ikatan Surveyor Indonesia (ISI)	01 November 2017	Pekanbaru, Indonesia
37	Model Salinitas dari Air Tanah Menggunakan Metode Elemen Hingga	Arnita Irianti, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
38	Pembangunan Basis Data Kependudukan untuk Mendukung Pembangunan Perdesaan (Studi Kasus: Desa Sayang,	R. Virtriana, A. Deliar, A. Riqqi, S. Safitri	2017	FIT ISI 2017	IKATAN SURVEYOR INDONESIA	02 November 2017	PEKANBARU, RIAU, INDONESIA
39	Pembebasan Lahan pada Area Pembangunan Jalan Tol	Bambang Edhi Leksono, Agoes Soewandito	2017	Forum Ilmiah Tahunan	Ikatan Surveyor	01 November 2017	Pekanbaru,

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
	dengan Menggunakan Teknologi Unmanned Aerial Vehicle	Soedomo, Didik Wihardi W. Soerowidjojo, Levana Apriani, Nanin Trianawati Sugito		Ikatan Surveyor Indonesia (FIT & ISI) 2017	Indonesia (ISI)		Indonesia
40	Pembuatan Asam Laktat dari Tandan Kosong Kelapa Sawit menggunakan Katalis Basa	Apsari Puspita Aini, Johnner Sitompul, CB Rasrendra	2017	Seminar Nasional Teknik Kimia Universitas Katolik Parahyangan	Universitas Katolik Parahyangan	04 May 2017	Bandung
41	Pembuatan filamen komposit Polypropylene high impact Berpenguat serat rami dengan mesin Ekstruder sederhana	Nur Desri Sarah Putri Rochim Suratman, Steven	2017	Seminar Nasional Metalurgi dan Material X 2017	Universitas Diponegoro	08 November 2017	Semarang
42	Pemodelan Gaya Casimir dalam Sistem Satu-Dimensi Granular Gravitasi-Diri dengan Operator Tukar	Sparisoma Viridi, Siti Nurul Khotimah, Putri Mustika Widartiningsih	2017	Simposium Nasional Inovasi dan Pembelajaran Sains (SNIPS 2017)	FMIPA, ITB	26 July 2017	Bandung, Indonesia
43	Pemodelan Polusi Udara dengan Gaussian Plume	Jainal Abidin, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
44	Penerapan Metode Learning Options pada Real Options Menggunakan Lattice	Rio N. Arifin, Dean Andrean, Novriana Sumarti	2017	Seminar Nasional Unpar 2017	Universitas Katolik Parahyangan	23 September 2017	Bandung

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
45	Penerapan Onset Monsun untuk Penentuan Masa Tanam Nilam (Studi Kasus : Kab. Garut)	Dr. Plato M. Siregar M.Si Yuki Dwi Pratiwi	2017	Seminar Kontribusi Fisika (SKF) 2017	FMIPA - ITB	30 November 2017	ITB
46	Pengaruh Aspal Modifikasi Menggunakan Briket Asbuton Semi Ekstraksi Terhadap Reologi Aspal	Leo Sentosa, Bambang S Subagio Harmein Rahman, Anwar Yamin	2017	Simposium FSTPT ke-20	FSTPT	04 November 2017	Makassar, Indonesia
47	Pengaruh Hidrasi pada Protein Kompleks Azurin menggunakan Metode Coarse-Grained dan Analisis Free Energy	Dian Fitrasari, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
48	Pengaruh Kurva Histeresis terhadap Model Stabilitas Lereng Timbunan Akibat Kegiatan Pertambangan di	R.A. Fajar, L.E. Widodo, G. Handayani, T.A. Cahyadi	2017	Seminar Nasional Lahan Basah	Universitas Lambung Mangkurat	11 November 2017	Banjarmasin
49	Pengembangan alat parasut lari untuk meningkatkan kualitas lari	Asril Pramutadi andi Mustari, Aidynal Mustari, Lesly Septikasari, Febby A. Wed Supusepa	2017	simposium nasional inovasi dan pembelajaran sains (SNIPS) 2016	ITB FMIPA, prodi fisika	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
50	Pengembangan alat sepakbola mandiri untuk sepakbola Usia Dini	Asril Pramutadi andi Mustari, Aidynal Mustari, Lesly Septikasari, Febby A. Wed Supusepa	2017	simposium nasional inovasi dan pembelajaran sains	ITB FMIPA, prodi fisika	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
				(SNIPS) 2016			
51	Pengembangan Awal Kode Komputer Terkopel Aspek Neutronik dan Termalhidraulik untuk Analisa Reaktor N	Dwi Irwanto, S. Permana, S. Pramuditya, A. Pramutadi	2017	Simposium Nasional Inovasi dan Pembelajaran Sains	Institut Teknologi Bandung	26 July 2017	Bandung
52	Pengembangan Materi Ajar Spesifikasi dan Verifikasi Geometri Komponen Mekanikal	Indra Djodikusumo, Sri Hardjoko Wirjomartono, M. Abdulkadir, Agus Dwi Iskandar, dan Agung Wibowo	2017	Seminar Nasional Tahunan Teknik Mesin XVI	BKSTM Indonesia	05 October 2017	Surabaya
53	Pengembangan Metode Pemetaan Cepat Rendaman Banjir untuk Mendukung Tanggap Darurat	Edi Riawan, I.D.G.A. Junnaedhi, Rusmawan Suwarman, Hendra Ekalaya Oktor, Yari Rinaldi, Roy Sandy	2017	PIT ke-4 Riset Kebencanaan	Ikatan Ahli Bencana Indonesia	08 May 2017	Kampus Depok, Universitas Indonesia
54	Penggunaan Teknologi Mobile Mapping System (MMS) untuk Keperluan Survei Jalan	Asep Yusup Saptari, S. Hendriatiningsih, Sudarman, Akbar Perdana Putra, Levana Apriani	2017	Forum Ilmiah Tahunan Ikatan Surveyor Indonesia (FIT & ISI) 2017	Ikatan Surveyor Indonesia (ISI)	01 November 2017	Pekanbaru, Indonesia
55	Pengukuran Transmisi Atmosferik berdasarkan Pengamatan Spektroskopik di Observatorium Bosscha	Evaria Puspitaningrum, Lucky Puspitarini, Hakim L. Malasan, M. Iqbal Arifyanto, Aprilia	2017	SNSA LAPAN	LAPAN	22 November 2017	bandung
56	Penilaian Masyarakat terhadap Penggunaan Material Bambu pada Bangunan	Gilang I Nigraha, Siti Aisyah Damiati, Rakhmat Fitranto	2017	IPLBI	ITB SAPPK	01 November 2017	Bandung
57	Peningkatan kapasitas kelompok dalam pengelolaan hutan rakyat (Studi kasus pada Kelompok Tani Maju M	Endang Hernawan, Achmad Sjarmidi, Wawan Gunawan, Mia Rosmiati, Yooce Yustiana, Tien	2017	Daya saing berkelanjutan agribisnis	Universitas Padjajaran	27 July 2017	Jatinangor, Sumedang

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
		Lastini, Hikmat Ramdan, Ramadhani Eka Putra, Mulyaningrum, Angga Dwiartama, Sofiatin		spesifikasi lokal			
58	Perbandingan Hasil Deteksi Tepi Pada Citra Kanker Payudara Dengan Menggunakan Metode Canny Dan Metode Ant Colony Optimization (ACO)	Nailis Sa'adah, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
59	Perbandingan Karakteristik Hasil Uji Split-Hopkinson Pressure Bar antara Geometri Silinder dan Kubus	Muhammad Agus Kariem, Dini A. Prabowo dan Iffah Faizah	2017	Seminar Nasional Tahunan Teknik Mesin XVI (SNTTM XVI)	Badan Kerja Sama Teknik Mesin Indonesia	06 October 2017	Surabaya
60	Perhitungan Hedging Menggunakan Model Gerak Random Brownian Black-Scholes dengan Simulasi Monte Carlo Pada Pergerakan Forex	Raditya R. Rusmiputro, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
61	Persiapan Portal Data Spektrum dari Pengamatan di Observatorium Bosscha	Evaria Puspitaningrum, Lucky Puspitarini, Hakim L. Malasan, M. Ikbal Arifyanto, Aprilia	2017	Seminar Kontribusi Fisika (SKF) 2017	ITB	30 November 2017	ITB

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
62	Prevalensi kecanduan internet pada mahasiswa Indonesia dan pengaruhnya terhadap aspek fisik	Gradiyan Budi Pratama, Ari Widyanti, Putra Alif R. Yamin, Dwita Astari	2017	Annual conference on industrial and system engineering	Teknik Industri UNDIP	19 Juli 2017	Semarang
63	Relasi MacWilliams pada Kode Linier atas $Z_8 + vZ_8$	Sri Rosdiana, Intan Muchtadi-Alamsyah, Aleams Barra, Djoko Suprijanto	2017	Seminar Nasional Matematika IndoMS Wilayah Sulawesi 2017	Universitas Hasanuddin	11 July 2017	Universitas Hasanuddin
64	Relation of Variability of Heat Flux With Mixed Layer Depth in West Sumatra	Dessy Teliandi and Ivonne M. Radjawane	2017	Pertemuan Ilmiah Tahunan ISOI	NANOSMAT	04 Desember 2017	Hong Kong
65	Seismoteknik cekungan Bandung dan sekitarnya	Keynote Speaker	2017	Sosialisasi Peta Sumber dan Bahaya Gempa Indonesia 2017	AIPI-PUPR-PUSGEN	04 October 2017	Bandung, Indonesia
66	Seputar Modul Proyektif-U	Dellavitha	2017	Seminar Nasional Matematika IndoMS Wilayah Sulawesi 2017	Universitas Hasanuddin	11 July 2017	Unhas Makassar
67	Simulasi Pembasahan Lahan Pertanian daerah pasang surut tipologi c melalui pendekatan model van genuchten	R.A. Fajar, L.E. Widodo, S. Notosiswoyo, A. Rinaldi	2017	Seminar Nasional Lahan Basah	Universitas Lambung Mangkurat	11 November 2017	Banjarmasin
68	Simulasi Pembentukan Asteroid dengan Variasi Massa dan Ukuran Partikel	Putri Mustika Widartiningsih, Siti Nurul Khotimah, Budi Dermawan, Sparisoma Viridi	2017	Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya 2017	Universitas Padjajaran	22 July 2017	Jatinagor, Indonesia

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
69	Studi Analisis Airtanah Pada Confined Aquifer, Unconfined Aquifer dan Half-Confined Aquifer	Hertalina Kilay, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
70	Studi Awal Perhitungan Struktur Elektronik GaN Doping Rare-Earth (Eu, Tm)	Muhammad Y.H. Widiyanto, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
71	Studi Mengenai Pengaruh Enrichment terhadap Aspek Neutronik pada High Temperature Gas Reactor (HTGR)	Ayu Lia Pratama dan Dwi Irwanto	2017	Seminar Kontribusi Fisika 2017	Institut Teknologi Bandung	30 November 2017	Bandung
72	Studi Perhitungan Struktur Elektronik pada Molybdenum Disulfide (MoS ₂) dengan Metode Density Functional Theory (DFT)	Diah Angraini Fitri, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
73	Studi Prinsip Pertama Struktur Elektronik Gallium Nitride Didoping Rare Earth Menggunakan Metoda Density Functional Theory	Aflah Zaharo, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
74	The Transformation of Working Bench in House Design Case Study: Traditional Bali Aga Architecture at Pengotan Village	Himasari Hanan	2017	UIA World Architects Congress	UIA, FIKA, Seoul Metropolitan Government	03 September 2017	Seoul
75	Uji Respon Struktur Bangunan Bertingkat Terhadap Gempa Bumi Menggunakan Metode Elemen Hingga	Budiman Nasution, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
76	Variabilitas Blazar OJ 287 pada Optik, UV dan Sinar-X selama 2005 - 2017	Siti Fatima, Kiki Vierdayanti	2017	Abstrak pada Seminar Nasional Fisika dan Pembelajarannya	Universitas Negeri Malang	16 September 2017	Malang
77	Variability of Sea Surface and Thermocline Layer Temperature at Banda Sea During El Nino	Budi Prasetyo, Nikita Pusparini, and Ivonne M. Radjawane	2017	Pertemuan Ilmiah Tahunan XIV	Ikatan Sarjana Oseanologi Indonesia	09 November 2017	Tanjung Pinang, Kepulauan Riau
78	Variasi V/R Bintang Be: HR 5440, HR 6451, HR 6519, HR 7415	Ade Nur Istiqomah, Dhimaz Gilang Ramadhan, Evan	2017	Seminar Nasional	LAPAN	22 November 2017	Bandung

No	Artikel	Penulis	Tahun Terbit	Forum	Penyelenggara	Tanggal Konferensi	Tempat
		Irawan Akbar, Geavani Eva Ramadhania, Agus Triono Puri Jatmiko, Mochamad Irfan, Aprilia, Hakim Luthfi Malasan		Sains Antariksa			
79	Visualisasi Aliran Fluida Menggunakan Variabel Kompleks pada Model Dinamika Air Tanah	Santi Hatmanti, Acep Purqon	2017	SIMPOSIUM NASIONAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN SAINS 2016 (SNIPS 2016)	Prodi Fisika FMIPA ITB	21-22 Juli 2016	Aula Timur ITB
80	Wacana Kepemimpinan Presiden Jokowi dalam Meme Bertagar #Presidenkemanapa pada Media Sosial Instagram	Yani Suryani, Linda Handayani Sukaemi, Tri Sulistyaningtyas	2017	Kolita 15: Konferensi Linguistik Tahunan Atmajaya Kelima belas	Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Unika Atmajaya, Jakarta	5-7 April 2017	Unika Atmajaya, Jakarta, Indonesia

C.7 Jumlah Prototype Bidang Keunggulan ITB (TRL 4-5) dan Karya Seni/Desain

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi	TRL
1	Idam Arif	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Fisika Nuklir dan Biofisika	Software IndoseCT	Prototip Skala Laboratorium	Software yang dapat digunakan untuk menghitung dosis pasien, dan dosis efektif pasien yang menjalani pemeriksaan dengan CT scan	6
2	Catur Riani	Sekolah Farmasi	Farmasetika	Escherichia coli (pCADcerda pD_ret)	Prototip Skala Laboratorium	Prototipe yang dihasilkan pada penelitian ini berupa Escherichia coli rekombinan yang membawa plasmid yang mengkode reteplase dibawah regulasi promotor autoinduksi dps (pCADcerdapD_ret). E. coli ini digunakan untuk memproduksi	2

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi	TRL
						reteplase rekombinan skala laboratorium. Ukuran plasmid pCADcerdapD_ret 4793 pb dengan marka seleksi berupa gen resistensi ampicilin. DNA fragmen pengkode reteplase yang ada di plasmid ini berukuran 1104 bp.	
3	Rizki Armanto Mangkuto	Fakultas Teknologi Industri	Teknik Fisika	Maneken untuk uji akurasi dental	Prototip Skala Laboratorium	Uji Akurasi Dental merupakan suatu bentuk metode uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesalahan naracoba pada kondisi pencahayaan yang berbeda. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu perangkat yang memungkinkan dideteksinya kesalahan naracoba ketika melakukan suatu kerja. Perangkat uji pada penelitian tugas akhir ini terdiri dari sebuah maneken setengah badan yang dilengkapi model gigi pada bagian rongga mulut, sebagaimana ditampilkan pada Figure 1 dan 2 pada Bab II. Dalam perancangan perangkat uji ini, bagian model gigi yang digunakan adalah bagian bawah. Pada masing-masing gigi bagian bawah, dipasang plat tipis yang terbuat dari solatip tembaga dan terhubung dengan rangkaian elektrik. Plat tembaga ini memungkinkan dideteksinya sebuah sentuhan oleh naracoba, sehingga tingkat kesalahan naracoba dapat ditentukan. Plat tembaga tersebut terhubung dengan rangkaian elektrik yang terdiri dari 8 buah resistor 100 kΩ toleransi $\pm 2\%$, dan Arduino Nano dengan skema seperti pada Gambar 1.	1
4	Iskandar	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Teknik Telekomunikasi	BTS Terapung	Prototip Skala Laboratorium	BTS terapung dirancang menggunakan bladeRF agar berfungsi sebagai OpenBTS yang nantinya akan ditempelkan di Balon Udara sebagai infrastruktur komunikasi di daerah rural dimana BTS tower sulit dibangun. Prototipe ini dilengkapi dengan amplifier penguat level sinyal, single patch antenna microstrip (untuk	1

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi	TRL
						menambah gain), serta sumber power supply berupa battere LiPo.	
5	Veinardi Suendo	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia Anorganik dan Fisik	Microwave Surfatron Plasma Reactor	Prototip Skala Laboratorium	Reaktor plasma berjenis microwave surfatron plasma reactor telah dikonstruksi berdasarkan komponen-komponen inti dan aksesoris sesuai dengan desain untuk reaksi fasa gas dan treatment permukaan material. Proses pembuatan reaktor ini dibantu oleh PT Chiwa Indonesia, yaitu dalam hal modifikasi beberapa perkakas, pembuatan meja, instalasi saluran exhaust reaktor, dan saluran gas. Instalasi reaktor dikembangkan dalam rangka meningkatkan kinerja, akurasi, dan aspek keselamatan kerja. Reaktor plasma terbuat dari tabung Quartz dengan diameter 10 cm dan panjang 65 cm serta memiliki tutup berkatup yang dihubungkan langsung dengan sumber gas tertentu. Sebagai sumber microwave digunakan microwave oven domestik dengan daya menengah, yaitu sekitar 1200 W. Reaktor plasma yang dibuat telah dilengkapi dengan sistem grounding dan sistem pengaman lain seperti lapisan aluminium pada bagian luar reaktor dan pemakaian detektor kebocoran microwave.	3
6	Brian Yulianto	Fakultas Teknologi Industri	Teknik Fisika	Sistem Sensor Pemantau Kualitas Udara (SPKU)	Prototip Skala Laboratorium	Produk ini dirancang secara terintegrasi yang dapat mendeteksi keberadaan dan konsentrasi gas tertentu pada suatu lingkungan udara. Sistem pemantauan terintegrasi terdiri dari elemen sensor, elemen pengolahan dan pengondisi sinyal (signal processing and conditioning), transmisi sinyal, elemen display, serta catu daya mandiri (independent power supply).	6
7	Aprilia	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Astronomi	Galleri Bintang B-emisi	Prototip Skala Laboratorium	Menjelaskan tentang bintang B-emisi (Be) dan karakternya, disertai dengan spektrum hasil pengamatan di Observatorium Bosscha, dan cara menganalisis spektrum tersebut. Ini	1

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi	TRL
						bermanfaat dalam pembelajaran di Astrofisika, baik untuk sekolah menengah maupun tingkat universitas, terutama mengenai karakter bintang-bintang yang berspektrum khusus. Penjelasan mengenai bintang Be ini akan dimasukkan ke homepage KK Astronomi di https://www.as.itb.ac.id/kk/ . Merupakan bagian dari pembelajaran fenomena Astronomi dan Astrofisika.	
8	Fenny Martha Dwivany	Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati	Genetika dan Biologi Molekuler	Prototipe Skala Industri : Fruit Storage Chamber	Prototip Skala Industri	Dwinita Larasati, Fenny M. Dwivany, Harry Nugraha, Rizkita Rahmi Esyanti, Aksarani Sa Pratiwi, Hana Cahya Islamia, Veinardi Suendo, Rino Mukti, Kemal Agusta, Husna Nugrahapraja	1
9	Catur Riani	Sekolah Farmasi	Farmasetika	Escherichia coli (pET24b-ret)	Prototip Skala Laboratorium	Sel bakteri Escherichia coli ini membawa plasmid pET24b-ret untuk memproduksi biosimilar reteplase dengan promotor kuat T7. Marka seleksi yang digunakan adalah kanamisin.	2
10	Catur Riani	Sekolah Farmasi	Farmasetika	Plasmid pET24b-ret	Prototip Skala Laboratorium	Plasmid ekspresi ini membawa fragmen DNA pengkode reteplase untuk sistem ekspresi di Escherichia coli. Ukuran total plasmid adalah 6350 bp. marka seleksi yang digunakan adalah kanamisin.	1
11	Catur Riani	Sekolah Farmasi	Farmasetika	Plasmid pCADcerdap D-ret	Prototip Skala Laboratorium	Plasmid ekspresi untuk sistem Escherichia coli yang mampu mengekspresikan reteplase. menggunakan promotor autoindusibel dps dan marka seleksi ampicilin. ukuran total plasmid ini adalah 4793 bp.	2
12	Rino Rakhmata Mukti	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia Anorganik dan Fisik	ZSM-5 mesopori bimodal	Prototip Skala Laboratorium	ZSM-5 mesopori bimodal	1
13	Mochammad Agoes Moelyadi	Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara	Fisika Terbang	Pesawat Tanpa Awak (UAV) High Altitude Long	Prototip Skala Laboratorium	Prototipe HALE UAV versi 2 telah didesain sehingga dapat memberikan performa yang lebih baik dibandingkan dengan prototipe versi 1. Dilakukan pergantian material pada beberapa	7

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi	TRL
				Endurance (HALE) versi 2		bagian yang menjadi titik kritikal pada prototipe versi 1, yaitu misalnya pada ribs sayap yang semula menggunakan kayu balsa menjadi menggunakan komposit carbon fibre. Prototipe pesawat versi 2 yang telah dibuat memiliki panjang span sayap 14.4 m, berat lepas landas maksimum sebesar 20 kg, dan durasi terbang selama 20 jam.	
14	Ketua KK Keuangan dan Keputusan	Sekolah Farmasi	Keuangan dan Keputusan	Platform digital dalam mengembangkan pariwisata di Jawa Barat	Prototip Skala Industri	Pengaplikasian inovasi website sebagai platform co-creation digital dalam permasalahan pariwisata Jawa Barat.	6
15	Dian Widiawati	Fakultas Seni Rupa dan Design	Kriya dan Tradisi	Tiles Motif Mangga (Pemanfaatan Ampas Tebu sebagai Alternatif Bahan Baku Produk Tekstil Non Woven)	Prototip Skala Laboratorium	Prototipe ini merupakan hasil dari eksplorasi Pemanfaatan Ampas Tebu sebagai Alternatif Bahan Baku Produk Tekstil Non Woven, dengan sumber material diambil dari limbah Perkebunan Tebu Majalengka, Jawa Barat. Motif Mangga diambil dari salah satu ikon yang terdapat di Majalengka, yaitu mangga gedong gincu. Proses stilasi dilakukan sehingga dihasilkan motif mangga yang kemudian dapat diterapkan pada tile ini.	1
16	Iping Supriana Suwardi	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Informatika	Aplikasi Parkir Kendaraan (Parking)	Prototip Skala Laboratorium	Iping Supriana Suwardi, Edvin Ramadhan, Aradea, Judhi Santoso	6
17	Ketua KK Oseanografi	Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan	Oseanografi	Salinity Gradient Energy Calculator version 1	Prototip Skala Laboratorium	Tarya, Ayi Kalkulator perhitungan potensi energi berbasis perbedaan salinitas berdasarkan persamaan Gibbs yang dibuat dengan aplikasi GUI dalam bahasa pemrograman Matlab	6
18	Ketua KK Oseanografi	Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan	Oseanografi	Peta Pangandaran	Prototip Skala Laboratorium	Peta yang dihasilkan dapat menjelaskan kondisi pantai di Kabupaten Pangandaran akibat erosi dan sedimentasi dan kerusakan pantai akibat proses pantai. Peta lainnya berupa indeks tingkat kerentanan dari pesisir kabupaten Pangandaran. Peta berbasis kecamatan.	1

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi	TRL
19	Ketua KK Perancangan Mesin	Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara	Perancangan Mesin	3D Motion Analyzer System	Prototip Skala Laboratorium	Dalam penelitian ini perangkat analisis 3D gerak berjalan manusia yang telah dikembangkan dari penelitian sebelumnya telah disempurnakan untuk menjadi sistem yang siap untuk dikomersilkan. Sistem tersebut terdiri dari 2 buah stand-alone camera, treadmill, perangkat kalibrasi, penanda yang terbuat dari LED dan piranti lunak untuk analisis kinematika dan kinetika gerak berjalan manusia.	6
20	Ketua KK Manajemen Industri	Fakultas Teknologi Industri	Manajemen Industri	Pengembangan Sistem Assessment Center Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia	Prototip Skala Laboratorium	Sistem Assesment Center yang dihasilkan merupakan suatu sistem untuk mengukur kompetensi individu yang melibatkan berbagai metoda, alat ukur dan asesor serta memanfaatkan teknologi internet dan cloud computing secara terintegrasi (Assessment Laboratorium "Laboratorium Inovasi dan Pengembangan Sistem Perusahaan ITB)	1
21	Ketua KK Genetika dan Bioteknologi Molekular	Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati	Genetika dan Biologi Molekuler	Sistem Informasi Genetika dan Manajemen Biodiversitas	Prototip Skala Laboratorium	SIGMa Biodiversitas merupakan konsep yang melibatkan peneliti dan masyarakat untuk mengumpulkan data dalam skala yang besar dan dalam periode waktu yang panjang.	3
22	Ketua KK Perancangan dan Pengembangan Produk	Fakultas Teknologi Industri	Perancangan dan Pengembangan Produk Teknik Kimia	NPK Granulator	Prototip Skala Laboratorium	Granulator piring berputar adalah alat pembesar ukuran partikel untuk membuat pupuk granular. Prototipe yang dibangun memiliki diameter 40 cm, dilengkapi dengan pengatur putaran dan kemiringan, terbukti dapat menghasilkan NPK granular dengan ukuran 2-4 mm dan kuat tekan minimum 1 kg.	5
23	Ketua KK Teknik Fisika	Fakultas Teknologi Industri	Teknik Fisika	Sistem Manajemen Baterai	Prototip Skala Laboratorium	Sistem Manajemen Baterai yang dapat digunakan untuk Kendaraan Listrik dan Smart Microgrid	4
24	Ketua KK Inderaja dan Sains Informasi Geograf	Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian	Inderaja dan Sains Informasi Geografis	Peta Desa Sayang	Prototip Skala Laboratorium	Data persil pedesaan didapat dari hasil akuisisi menggunakan UAV, kemudian dilakukan klasifikasi terawasi	9

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi	TRL
25	Ketua KK Sistem Kendali dan Komputer	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Sistem Kendali dan Komputer	Simulator Kereta Api (Jenis Lokomotif, Traksi Tunggal)	Prototip Skala Industri	Simulator Kereta api ini berfungsi untuk melatih calon pengemudi (masinis) untuk mengoperasikan lokomotif kereta api yang bergerak dari satu tempat (source) menuju ke tempat lainnya (destination). Saat ini sebagai model pergerakan yang ditanamkan dalam simulator ini adalah tipe CC203 dan model perjalanan Jakarta-Bandung pp, Jakarta Cirebon pp. Model lokomotif dan model perjalanan dapat dikembangkan untuk tipe lokomotif dan perjalanan lainnya tanpa perlu mengubah simulator kereta api. Keistimewaan lain dari simulator ini memiliki platform yang dapat bergerak dalam arah 4 derajat kebebasan (4 dof) yaitu gerakan longitudinal (gerakan linier searah jalur kereta api), gerakan lateral (gerakan linier tegak lurus jalur kereta api), gerakan roll (gerakan guling terhadap sumbu longitudinal) dan gerakan pitch (gerakan angguk terhadap sumbu lateral), sehingga badan pengemudi dapat mengalami sensasi gerakan seperti halnya kereta sebenarnya.	6
26	Ketua KK Elektronika	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Elektronika	Desain SoC pada FPGA	Prototip Skala Laboratorium	Prototipe SoC dibuat untuk diujikan di FPGA. SoC ini masih menggunakan external Flash sebagai media penyimpanan data Non-Volatile. Untuk kedepannya akan dilakukan pengukuran untuk mengetahui apakah hasil dari perancangan SoC sudah sesuai dengan target yg diinginkan.	4
27	Ketua KK Elektronika	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Elektronika	die on silicon	Prototip Skala Laboratorium	Die SoC ini menggunakan 4 Metal layer untuk koneksi dengan area sebesar 2,7 x 2,7 mm ² . SoC ini masih menggunakan external Flash sebagai media penyimpanan data Non-Volatile. Untuk kedepannya akan dilakukan pengukuran untuk mengetahui apakah hasil dari perancangan SoC sudah sesuai dengan target yg diinginkan.	4

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi	TRL
28	Ketua KK Teknik dan Produksi Mesin	Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara	Teknik dan Produksi Mesin	Jig and fixture for syringe sharperner	Prototip Skala Laboratorium	Alat bantu pengasahan jarum suntik digunakan untuk membantu pemosisian secara presisi saat jarum sedang diasah. Alat bantu dilengkapi dengan tiga buah aktuator yang dihubungkan dengan microcontroller untuk melakukan gerakan pemosisian secara otomatis.	6
29	Dian Widiawati	Fakultas Seni Rupa dan Design	Kriya dan Tradisi	Purwarupa dan testpieces Gita Winata	Prototip Skala Laboratorium	penelitian ini menghasilkan dua capaian yaitu serat batang padi dapat dimanfaatkan sebagai pendukung bahan bakar kayu sekaligus memberikan dekorasi dengan corak natural ash glaze. Proses pembakaran keramik Plered pada umumnya dilakukan hingga suhu sekitar 900oC dengan durasi 24 jam. Dengan aplikasi serat batang padi, proses pembakaran dilakukan hingga suhu 1000-1050oC dengan jumlah penggunaan bahan bakar kayu yang sama, dan durasi pembakaran selama 36 jam	2
30	Dian Widiawati	Fakultas Seni Rupa dan Design	Kriya dan Tradisi	TEKSTIL TENUN SERAT TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT	Prototip Skala Laboratorium	Merupakan hasil penggabungan eksplorasi berbagai struktur tenun berbahan serat tandan kosong kelapa sawit. Proses penenunan seat dilakukan secara manual dengan menggunakan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin), untuk menghasilkan lembar kain dengan tekstur yang bervariasi, yang kemudian dapat diterapkan pada berbagai produk kriya yang lebih fungsional.	1
31	Ketua KK Inderaja dan Sains Informasi Geograf	Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian	Inderaja dan Sains Informasi Geografis	SIG Desa	Prototip Skala Laboratorium	A. Riqqi, R. Virtriana, A. DeliarSistem ini dibangun untuk pengelolaan data kependudukan di Desa Sayang, Jatinangor. Pengguna dapat melihat dan memperbaharui data kependudukan melalui aplikasi ini. Sistem ini juga menyediakan visualisasi berupa peta penduduk berbasis sistem informasi geospasial.	7
32	Ketua KK Inderaja dan Sains	Fakultas Ilmu dan	Inderaja dan Sains	Sistem Kalibrasi Kamera	Prototip Skala	S. H. Mertotaroeno, D. Suwardhi, A. B. HartoSistem Kalibrasi Kamera Dijital Non-Metrik	8

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi	TRL
	Informasi Geograf	Teknologi Kebumian	Informasi Geografis	Dijital Non-Metrik	Laboratorium		
33	Ketua KK Inderaja dan Sains Informasi Geograf	Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian	Inderaja dan Sains Informasi Geografis	Buku Panduan Basis Data Desa	Prototip Skala Laboratorium	Akhmad Riqqi, Riantini Virtriana, Albertus DeliarBuku Panduan Basis Data Desa	1
34	Ketua KK Instrumentasi dan Kontrol	Fakultas Teknologi Industri	Instrumentasi dan Kontrol	Educational Control System	Prototip Skala Laboratorium	Centum VP merupakan perangkat distributed control system (DCS) yang dibuat oleh Yokogawa, di mana Centum VP merupakan generasi ke sembilan dari DCS Yokogawa Centum. Terkenal dengan performanya yang tangguh, DCS Yokogawa Centum memiliki standar teknologi yang tinggi dan tetap compatible dengan sistem versi sebelumnya.	2
35	Ketua KK Teknik Komputer	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Teknik Komputer	Simulator Kereta Api	Prototip Skala Industri	Simulator kereta api yang dibangun merupakan simulator yang digunakan untuk melatih masinis dalam mengemudi kereta api pada perjalanan Bandung ke Jakarta. Simulator ini sedang diujicoba di PT. KAI Madiun.	6
36	Ketua KK Sains dan Bioteknologi Tumbuhan	Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati	Sains dan Bioteknologi Tumbuhan	Prototype of bubble column bioreactor for Aquilaria malaccensis shoot culture	Prototip Skala Laboratorium	Prototype bioreaktor bubble column skala laboratorium untuk produksi metabolit sekunder dari kultur pucuk Aquilaria malaccensis	1
37	Ketua KK Fisika Magnetik dan Fotonik	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Fisika Magnetik dan Fotonik	Rancang bangun Prototipe Pemanas Induktif untuk digunakan pada Spin Coater	Prototip Skala Laboratorium	Spesifikasi Spin CoaterKecepatan : 500-5000 RPM, 3 speed programmablePemegang sampel : sistem vakum dilengkapi pompa vakumDisplay : penunjuk RPM dan waktu putar dalam detikPengaman : penutup acrylic, meja sampel dan wadah dari stainless-steelMotor : 3 fasa 220 voltTegangan kerja alat : 1 fasa 220 volt / PLN standar	1
38	Ketua KK Sains Atmosfer	Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian	Sains Atmosfer	Sistem Prediksi Musim dan Sistem	Prototip Skala Laboratorium	Sebuah sistem yang mengimplementasikan informasi prediksi musim untuk memperoleh	3

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi	TRL
				Informasi Kekeringan Pada Tanaman Padi		prediksi bahaya dan resiko kekeringan pada tanaman padi	
39	Ketua KK Teknik Telekomunikasi	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Teknik Telekomunikasi	Prototipe VSAT autopointing (TRL-6)	Prototip Skala Laboratorium	Pengembangan Produk Auto pointing VSAT untuk aplikasi layanan IP VSAT Nomadic. Specification Name : Ground Station Auto-Pointing Antenna Dish : 1.2 m diameter reflector Frequency : Ku-Band Azimuth : Stepper motor Elevation : Actuator motor Electronic Component : Microcontroller module, the HC-05 bluetooth module, the DC motor driver and the arduino ethernet shield module	1
40	Ketua KK Teknik Telekomunikasi	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Teknik Telekomunikasi	Subarray Antenna, Platform for the Antenna System	Prototip Skala Laboratorium	Platform antenna system sebagai penunjang auto-beam steering. Technical specification Dimensi Fisik Unit Outdoor : 115 x 90 x 15 cm Bobot Unit outdoor = 32 kg Dimensi Fisik Unit indoor = 18 x 23 x 7 cm Bobot unit indoor = 1 kg Frequency High Band = 11.7 - 12.75 GHz Frequency Low Band = 10.95 - 11.7 GHz. Polarization = Circular Gain receive = 28 dBi Gain transmit = 30 dBi Antenna G/T = 7.5 dB/K at elevation 30 degrees Antenna G/T = 8.5 dB/K at elevation 45 degree Uplink EIRP = 44.7 dBW Cross Polarization > 25 dB Input/output = 950-2150 MHz Power supply = 10-30 VDC Konsumsi daya = SSW (Antenna)	1
41	Ketua KK Teknik Fisika	Fakultas Teknologi Industri	Teknik Fisika	The gas-sensing measurement system	Prototip Skala Laboratorium	Inspired by the unique wool-ball-like morphology of the ZnO/MWCNTs composites, we have tested them as sensing materials for the detection of toxic SO ₂ gas, which is one of the most common air pollutants. The operating temperature is one of the most significant factors affecting the gas-sensing performance as it determines the mobility of electrons	1

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi	TRL
						and hence, the conductivity of the material	
42	Emir Mauludi Husni	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Teknik Komputer	Satelit Nano AIS	Prototip Skala Laboratorium	Goal penelitian ini adalah menghasilkan Cubesat dengan misi maritim: Automatic Identification System (AIS). Tahun ini kami telah mengimplementasikan seluruh subsistem yang diperlukan dengan ukuran struktur 10cm x 10cm x 20cm:Payload AISSolar panelTelemetry systemOn Board ComputerModul BatereElectronic Power System	1
43	Sabrina Ilma Sakina	Fakultas Seni Rupa dan Design	Kriya dan Tradisi	Embedded conductive yarn in Double-Cloth Woven fabric	Prototip Skala Laboratorium	S I Sakina, I Indriani, D WidiawatiMerupakan tenun double-cloth dengan benang konduktif yang tertanam di dalamnya untuk digunakan sebagai e-textiles dengan ukuran 20 cm x 30 cm menggunakan benang katun 6 ply.	4

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
1	Kiki Rizky Soetisna Putri	Fakultas Seni Rupa dan Design	Estetika dan Ilmu-ilmu Seni	Film Dokumentasi Riset	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Usulan	Salah satu bagian dari riset ini ialah ingin memotret secara langsung proses kreasi perupa generasi Y. Apa yang mendorong kreasinya terbentuk, hal-hal apa sajakah yang dapat mempengaruhi kreativitas mereka serta keputusan-keputusan estetik macam apa yang kerap diambil oleh para perupa tersebut. Riset ini memilih tiga subjek yang dijadikan kasus, pertama ialah J.A. Pramuhendra, Radi Arwinda, dan Wiyoga Muhandanto. Peneliti dan tim berkesempatan untuk mendokumentasikan proses kreasi mereka dan dengan bantuan dari seorang video editor, maka dokumentasi tersebut dijadikan sebuah karya film pendek. Karya ini diharapkan bisa menjadi salah satu media analisa yang berkaitan dengan proses kreasi dan kreativitas.
2	Ketua KK Seni Rupa	Fakultas Seni Rupa dan Design	Seni Rupa	Paperium	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Terpakai	S Sabana

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
3	Ketua KK Seni Rupa	Fakultas Seni Rupa dan Design	Seni Rupa	Pameran Allegory of The Origin	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Terpakai	Katalog Pameran: Willy H, MSn; Prof.Dr.Setiawan S; Dr.Rikrik K
4	Ketua KK Seni Rupa	Fakultas Seni Rupa dan Design	Seni Rupa	BAREHANDS ART FORUM	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Terpakai	S Sabana, B Adi Nugroho, D Sudrajat: (Workshop, Exhibition, Artist Talks) Kuala Lumpur Malaysia 24 April -16 May 2017
5	Dian Widiawati	Fakultas Seni Rupa dan Design	Kriya dan Tradisi	Desain Tile dari Stilasi Ikon-Ikon Majalengka	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Usulan	Majalengka memiliki kekayaan alam dan budaya yang menarik. Agar produk yang dibuat dapat menjadi produk unggulan bagi masyarakatnya, maka usulan produknya lebih ke arah mentransformasikan ikon-ikon majalengka ke produk yang dibuat. Majalengka merupakan daerah penghasil genteng di Jatiwangi, serta pembuat batu bata di Desa Sumber, Jatitujuh. Berangkat dari hal tersebut produk yang dibuat adalah produk pendukung interior berupa tiles yang memiliki karakter serat tebu serta motif dari stilasi ikon-ikon di Majalengka. Ikon-ikon dari Majalengka antara lain: manga gincu, kecap, gunung ciremai, perkebunan tebu Pabrik Gula Jatitujuh, beragam curug, dan wisata alam lainnya.
6	Dian Widiawati	Fakultas Seni Rupa dan Design	Kriya dan Tradisi	Modul Tiles Ampas Tebu	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Terpakai	Pada penelitian ini dibuat beberapa modul tiles persegi berukuran 10x10 cm dengan tebal 1 cm, merupakan hasil dari eskperimen dan eksplorasi pemanfaatan ampas tebu dari daerah majalengka, dengan teknik kempa (non woven). Modul-modul ini dapat dikomposisikan menjadi beberapa alternatif tampilan.
7	Ketua KK Manajemen Industri	Fakultas Teknologi Industri	Manajemen Industri	Rancangan Perangkat Lunak Sederhana Untuk membantu Proses Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Terpakai	Rancangan perangkat lunak disusun dengan mengutamakan sifat kemudahan diterapkan "kepraktisan "tidak rumit" sederhana dan mudah dipelajari oleh pelaku usaha UMKM yang umumnya memiliki latar belakang kemampuan, minat dan tingkat pendidikan yang tidak terlalu tinggi.
8	Ketua KK Sistem Kendali	Sekolah Teknik Elektro dan	Sistem Kendali dan	Prototype Kit Eksperimen Mekatronika	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Usulan	Munawar I., Rohman, A.S., Rahman, F.R., Dahlan, I.A., Latifah, A., Ramelan, A.: Kegiatan yang ditawarkan merupakan suatu rintisan lagi dalam upaya membangun jejaring antara

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
	dan Komputer	Informatika	Komputer			mahasiswa dan dosen ITB dengan masyarakat perbengkelan dalam meningkatkan industri masyarakat dalam pembuatan komponen listrik, dan mekanik. Upaya kecil ini selain merintis penyediaan pembuatan alat eksperimen, diharapkan juga dapat meningkatkan kegiatan perbengkelan dalam upaya pembuatan suku cadang industri-industri besar di Bandung.
9	Ketua KK Sistem Kendali dan Komputer	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Sistem Kendali dan Komputer	Tuas (lever) Gaya Traksi Untuk Simulator Kereta Api	Disain Produk Scale-up	Hilwadi Hindersah: Desain Industri ini mengenai desain Industri Tuas (Lever) Gaya Traksi untuk Simulator Kereta Api, dengan desain karakteristik bentuk kotak persegi (boxy), serta paduan kombinasi warna yang berfungsi sebagai identitas warna yang mengelilingi bagian Tuas, samping kiri dan samping kanan Tuas yang berfungsi sebagai pembeda untuk mempermudah pengguna mengenali Tuas tersebut. Tuas (lever) memiliki keunikan : 1) Desain bodi Tuas (Lever) ini memiliki bentuk yang kotak kombinasi bentuk trapesium 2) Desain bodi Tuas ini memiliki display tingkat Gaya Torsi, serta bodi Tuas (Lever). 3) Pada bagian samping kiri dan kanan desain bodi Tuas (Lever) ini memiliki desain perforated (bolong2) bagian atas, samping depan, samping kiri dan kanan.
10	Ketua KK Astronomi	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Astronomi	Pendidikan dan Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya dan Pengelolaan Air Hujan untuk Masyarakat	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Terpakai	Pelatihan dan Pemasangan PLTS dan Kebun Terbuka Hijau (Rain Harvesting) Oleh Premana W. Premadi, Lucky Puspitarini, Hesti R. T. Wulandari
11	Ketua KK Sistem Kendali dan Komputer	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Sistem Kendali dan Komputer	Tuas (lever) Tanam Gaya Traksi Untuk Simulator Kereta Api	Disain Produk Scale-up	Hilwadi Hindersah: Desain Industri ini mengenai desain Industri Tuas (Lever) Gaya Traksi untuk Simulator Kereta Api, dengan desain karakteristik bentuk kotak persegi (boxy), serta paduan kombinasi warna yang berfungsi sebagai identitas warna yang mengelilingi bagian Tuas, samping kiri dan samping kanan Tuas yang berfungsi sebagai pembeda untuk mempermudah pengguna mengenali Tuas tersebut. Tuas (lever) memiliki keunikan : 1) Desain bodi Tuas (Lever) ini memiliki bentuk yang kotak kombinasi bentuk trapesium 2)

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
						Desain bodi Tuas ini memiliki display tingkat Gaya Torsi, serta bodi Tuas (Lever). 3) Pada bagian samping kiri dan kanan desain bodi Tuas (Lever) ini memiliki desain porporated (bolong2) bagian atas, samping depan, samping kiri dan kanan 4) panjang dan Lebar Permukaan bawah lebih kecil/sempit dan memiliki ketinggian permukaan bawah dapat ditanamkan ke meja berlubang sehingga sekaligus sebagai pengganjal (mounting) agar tuas lever tidak bergeser
12	Dian Widiawati	Fakultas Seni Rupa dan Design	Kriya dan Tradisi	Design Prototype-IKAT BENA	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Terpakai	Untuk mengoptimalkan hasil tenunan di desa Bena ini, dibuat beberapa alternative desain untuk diajarkan pada penenun. Desain ini dibuat dengan warna yang bisa dicapai menggunakan material-material yang dapat ditemukan didaerah sekitar kampung Bena. Proses desain ini juga diharapkan dapat menstimulasi penenun untuk kemudian dapat berkreasi sendiri dalam memadukan warna. Komposisi warna dan desain dibuat tanpa menghilangkan kehasan jenis tenun kampung adat Bena
13	Ketua KK Ilmu-Ilmu Desain dan Budaya Visual	Fakultas Seni Rupa dan Design	Ilmu-Ilmu Desain dan Budaya Visual	Desain produk olah limbah print digital	Disain Produk Mockup	Drs. Widihardjo, M.Sn. Penggunaan material limbah sebagai alternatif bahan baku produk selalu menjadi tren tersendiri dalam perkembangan praktik dan ilmu desain. Tercatat material limbah kemasan air mineral, kemasan sachet minuman instan, kertas koran, sedotan, kardus bekas, dan terkini adalah limbah dari print digital yang digunakan oleh promosi/publikasi kegiatan-kegiatan pola konsumsi masyarakat generasi milenial yang berbasis digital di sekitar kita. Pemanfaatan material limbah digital dalam inovasi desain dapat berwujud pemenuhan kebutuhan produk luar ruang (outdoor), dalam ruang (indoor/interior), sampai dengan produk fashion yang jika menggunakan metoda yang tepat maka akan menghasilkan eksplorasi material, desain, dan hasil akhir yang unik, temporer, artistik, viral, serta berpotensi memiliki daya bisnis rumahan di era perdagangan melalui sistem interaksi daring (online).
14	Ketua KK Ilmu-Ilmu Desain	Fakultas Seni	Ilmu-Ilmu Desain	Prototipe Kain Tenun Gedog dengan	Disain Produk Mockup	Dr. Agus Sachari, M.Sn, Kain tenun bagi bangsa Indonesia merupakan manifestasi dari kreativitas, keterampilan dan juga nilai-nilai kearifan lokal.

No.	Nama Peneliti	Fakultas	KK	Nama Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
	dan Budaya Visual	Rupa dan Design	dan Budaya Visual	Pengembangan Desain Struktur Tenunan Polos		Seiring berjalannya waktu kain tenun Indonesia pun terus mengalami transformasi mengikuti dinamika tren. Kini telah banyak bermunculan kreasi kain tenun di Indonesia dengan berbagai pencorakan. Maka, karya ini merupakan representasi inovasi pengembangan kain tenun yang merupakan identitas khas suatu tradisi masyarakat di Tuban yang memiliki tradisi menenun menggunakan alat tenun gedog. Inovasi dilakukan dengan memberikan pengembanagn pada desain struktur pada tenunannya.
15	Dian Widiawati	Fakultas Seni Rupa dan Design	Kriya dan Tradisi	TEKSTIL TENUN SERAT TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Usulan	Merupakan hasil penggabungan eksplorasi berbagai struktur tenun berbahan serat tandan kosong kelapa sawit. Proses penenunan seat dilakukan secara manual dengan menggunakan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin), untuk menghasilkan lembar kain dengan tekstur yang bervariasi, yang kemudian dapat diterapkan pada berbagai produk kriya yang lebih fungsional.
16	Ketua KK Manajemen Sumber Daya Hayati	Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati	Manajemen Sumber Daya Hayati	Prototipe persemajaan aren	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Terpakai	Bak persemajaan aren
17	Ketua KK Teknik Komputer	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Teknik Komputer	Desain Produk Simulator Kereta Api	Disain Produk Mockup	Dokumen berikut ini adalah System Requirement Specification dalam pengembangan Simulator Kereta Api. Sistem ini digunakan untuk melatih masinis dala mengendarai kereta api.
18	Ketua KK Surveying dan Kadaster	Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumia n	Surveying dan Kadaster	Model Jalan Tol pada Lokasi Terpilih	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Usulan	Pembuatan peta rencana alternatif jalan tol dengan menggunakan teknologi pemetaan UAV
19	Ketua KK Surveying dan Kadaster	Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumia n	Surveying dan Kadaster	Visualisasi 3D Jalan dan Jembatan	Karya Seni/Desain/Teknologi Tepat Guna Usulan	Teknologi mobile mapping mampu menghasilkan 3D jalan dan jembatan dengan baik

C.8 Jumlah Teknologi Unggulan Tepat Guna Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat (Kumulatif)

No.	Nama Dosen	Fakultas	KK	Judul Teknologi	Deskripsi
1	Estiyanti Ekawati	Fakultas Teknologi Industri	Instrumentasi dan Kontrol	CTPA003: Adjustable Step Down Voltage with LM 2596	CTPA003 Merupakan regulator penurun tegangan (Buck Converter) yang mampu bekerja pada rentang input yang bervariasi hingga 40 V dan mampu pula mengatur keluaran pada rentang tegangan 1.2 V hingga 37 V.
2	Fenny Martha Dwivany	Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati	Genetika dan Biologi Molekuler	Penerapan Teknologi Aplikasi Citizen Scientists	Aplikasi citizen scientist melibatkan partisipasi publik untuk melakukan riset saintifik. Saintis non profesional dari satu atau berbagai macam bidang mengolektifkan data yang terkait dengan konservasi dan manajemen pascapanen di Indonesia. Data kolektif dari citizen scientist akan digunakan sebagai basis data portal yang open-access dan fasilitas ini dapat bermanfaat dalam sharing data yang amat penting dewasa ini. Berikut adalah diagram alir bagaimana citizen scientist dilakukan.
3	G. Prasetyo Adhitama	Fakultas Seni Rupa dan Design	Manusia dan Ruang Interior	Desain Mebel Ruang Kelas Sekolah Dasar untuk Mendorong Partisipasi Aktif dan Interaksi antar Siswa	A. Pertimbangan Desain: Fungsi- Sarana penyimpanan dan pajang karya tugas/proyek siswa SD dengan berbagai bentuk dan dimensi- Sarana interaksi dan kerja sama antar siswa,- Alat bantu guru dalam menjalankan proses belajar mengajar antara lain dalam memberikan memberikan penjelasan materi ajar dan lain-lain,- Meningkatkan atmosfir belajar ruang kelas untuk mendorong motivasi anak dalam beraktivitas belajar di dalam kelas,- Sarana untuk mendorong rasa memiliki siswa pada ruang kelas sebagai tempat belajar (place attachment).â&#x20ac;¢ Fleksibilitas- Desain diupayakan semaksimal mungkin untuk dapat dipakai dan dimanfaatkan dengan mudah oleh guru dan siswa kelas 1 hingga 6 SD dan sesuai dengan karakter fisik dan kemampuan berpikir mereka masing masing,- Dapat ditempatkan di kelas-kelas dengan luas terbatas, desain harus efisien dalam penggunaan ruang dan mudah digunakan oleh siswa dan guru,- Penempatan di dinding dengan ketinggian dapat disesuaikan dengan ukuran fisik (antropometri) siswa dan guru.â&#x20ac;¢ Durabilitas dan Kebutuhan PemeliharaanDesain cukup kuat dan tidak memerlukan pemeliharaan khusus serta sesuai karakter siswa.â&#x20ac;¢ Efisiensi Biaya- Mebel display serbaguna dapat di buat dengan biaya murah (kurang dari Rp. 150.000,00 tiap modul.- Mebel display serbaguna dapat digunakan untuk berbagai jenis kegiatan sehingga menghemat biaya pengadaan fasilitas kelas.- Kebutuhan akan pemeliharaan yang rendah (maintenance free)- Mebel display serbaguna dapat digunakan secara bersama-sama oleh murid dan guru â&#x20ac;¢ Produksi- Mebel display serbaguna dapat

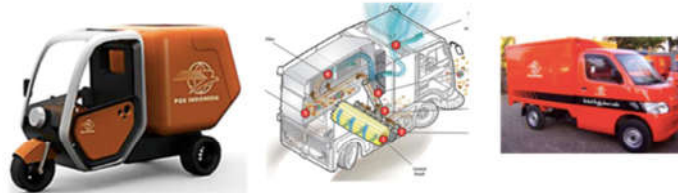
No.	Nama Dosen	Fakultas	KK	Judul Teknologi	Deskripsi
					diproduksi dengan biaya yang rendah - Material yang digunakan tersedia di banyak toko di berbagai wilayah di Indonesia.- Mebel display serbaguna dapat diproduksi diberbagai bengkel secara sederhana karena teknologi yang dipergunakan tepat guna. - Mebel display serbaguna dapat diproduksi di daerah-daerah terpencil, sehingga memudahkan proses reproduksi dan pemanfaatannya di sekolah-sekolah di berbagai wilayah di Indonesia.- Sistem konstruksi knock-down sederhana memberi kemudahan dalam pengemasan, pengangkutan dan instalasi.
4	I Gede Wenten	Fakultas Teknologi Industri	Perancangan dan Pengembangan Proses Teknik Kimia	Unit Membran Ultrafiltrasi	Membran UF dapat menyisihkan zat besi (Fe^{3+}), koloid, kuman, dan semua partikulat penyebab kekeruhan dalam sumber air permukaan dengan tetap menjaga mineral penting di dalamnya. Unit ultrafiltrasi dilengkapi dengan modul terintegrasi yang menggabungkan beberapa proses dalam satu modul. Modul terintegrasi tersebut dilengkapi dengan karbon aktif pada tahap awal untuk menghilangkan bau, zat organik, dan klorin bebas. Nanopartikel ZnO berfungsi sebagai zat anti bakteri dan tahap disinfeksi. Dengan unit ultrafiltrasi terintegrasi tersebut, air bersih dan air layak minum dapat diproduksi sekaligus.
5	Gede Suantika	Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati	Bioteknologi Mikroba	Sistem Hibrid di Indramayu	Teknologi budidaya akuakultur tertutup yang digabungkan dari sistem ZWD (Zero Water Discharge) dan RAS (Recirculation Aquaculture System) untuk pendederan udang putih
6	Yoanes Bandung	Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	Teknologi Informasi	Aplikasi mLearning 2.0	Produk berupa aplikasi mLearning 2.0 untuk pembelajaran online berbasis Moodle pada perangkat ponsel cerdas Android. Implementasi aplikasi ini mencakup pengembangan aplikasi server untuk konferensi video dan REST API khusus untuk fungsi-fungsi yang dikembangkan.
7	Mitra Djamal	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Fisika Teoritik Energi Tinggi dan Instrumentasi	CEROBONG ASAP BERFILTER GANDA UNTUK INDUSTRI GULA MERAH	Prototip cerobong asap berfilter ganda merupakan sebuah model cerobong bagi industri gula merah yang tersusun dari berbagai lapisan filter guna menyaring asap pembakaran dari proses produksi. Filter yang berbasis pada pengolahan bahan limbah arang tebu dan ampas tebu. Material filter disusun seperti labirin untuk mengefektifkan penyaringan. Bahan-bahan tersebut antara lain karbon aktif, ampas tebu. Bagian awal dari filter dipasang sebuah filter knalpot, berfungsi sebagai pengarah aliran asap agar tertuju pada rangkaian filter. Bagian filter disusun dari beberapa jaringan kawat yang berguna untuk menopang lapisan filter berikutnya. Karbon aktif memiliki ketebalan 3cm sebagai media adsorben asap pembakaran. Kemudian lapisan kedua terdapat ampas tebu untuk mengoptimalkan penyaringan asap.

C.9 Pusat Unggulan IPTEKS (PUI)

Kendaraan Berbasis Extended Range Electric Vehicle (EREV)

Riset Inovasi Kendaraan Berbasis EREV

EREV: Extended Range Electric Vehicle



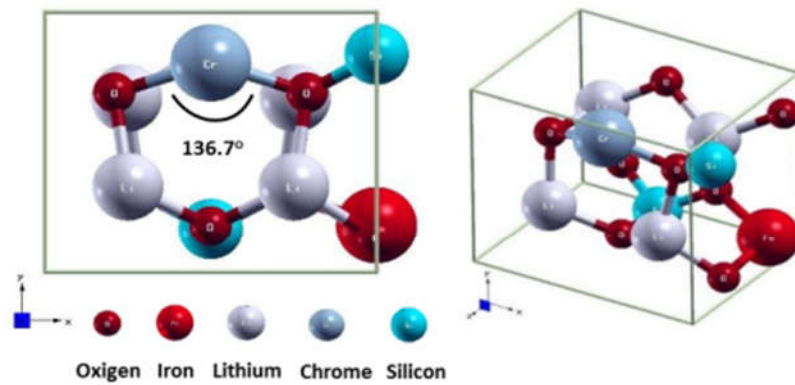
- Kendaraan Delivery TRIKE Berbasis EREV
- Kerjasama PT POS / LPIK ITB
- Produksi Masal ~2017 -2018
- Kendaraan Utility Pembersih Jalan
- Produksi Masal ~2018 -2019
- Kendaraan Box Delivery Berbasis EREV
- Kerjasama PT POS / LPIK ITB
- Produksi Masal ~2019 -2020

All Round UAV (TRL 9)



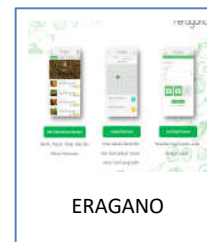
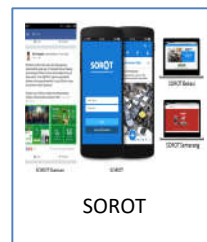
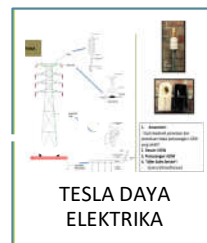
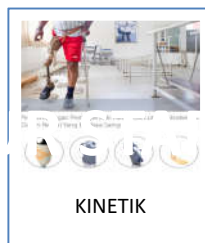
Type : Fixed Wing, all round UAS,
Features : Large Body
Role : Surveillance & Recon, Border Patrol,
Environmental Monitoring, Atmospheric
Science, Medicine & First Aid Dropping

Specification :
Engine 200cc 2 stroke engine
Wing Span 6 m
MTOW 100 kgs
Payload 25 kgs
Speed 120 kph
Op. Altitude 3000m
Endurance 6 hours



PPNN: First Principle Calculation of $\text{Li}_2\text{Fe}_{0.5}\text{Cr}_{0.5}\text{SiO}_4$ For Li-Ion Battery Cathode

Start-up



Pengembangan Base Station 4G (Kiri) dan Small Cell 4G LTE (Kanan) serta 4G Smartphone IVO V5 (Bawah)

LTE Smallcell-eNodeB

FSC200 smallcells enables mobile service providers to deliver costeffective capacity to urban hotspots, as well as affordable coverage to rural locations. FSC200 provides 100 MBps downlink and 50 Mbps uplink data connection with up to 200 users.



Specification

- 3GPP LTE Releases 8/9
- Max Throughput 150 /50 DL mbps
- Support 1.8, 2.3, 2.6 GHz Frequency
- Support FDD/TDD Duplex Mode
- Bandwidth up to 20 MHz
- MCS up to 64-QAM modulation
- Advanced Antenna : 2x2 MIMO
- Maximum active user capacity 64
- Maximum registered user 200+
- Maximum Power : +30 dBm
- GPS Clock Synchronization
- Receive sensitivity -98 dBm at antenna port connector
- Radius up to 2 km

Key Benefits

- Improved coverage
- Greater capacity
- Spectrum efficiency
- Simple deployment
- Fast and reliable connections
- High data throughput
- High Mobility



4G Smartphone





IVO V5
The first LTE smartphone made in Indonesia

D. Pengembangan Gedung-Gedung Baru

ITB INNOVATION PARK



Desain Kawasan Inovasi ITB Ganehsa 1



Desain Kawasan Inovasi ITB Ganehsa 2



Desain Kawasan Inovasi ITB Ganehsa 3



Desain Kawasan Inovasi ITB Gedebage

PEMBANGUNAN dan RENOVASI ITB GANESA



Gedung Labtek XIV SBM ITB



Ruang Kuliah CIBE/CITIE/CADL dan Labtek I

Renovasi Gerbang Utara



Pembangunan Rusun Dosen ITB Jatinangor



Peta Kampus ITB Jatinangor 2017





Gedung Utama



Gedung Perpustakaan



Gedung Serba Guna



Lab Komputer



Gedung Kuliah



Pool Kendaraan



Peralatan Lab Kimia



Lab Sedimentasi



Rumah Susun Dosen



Asrama Mahasiswa

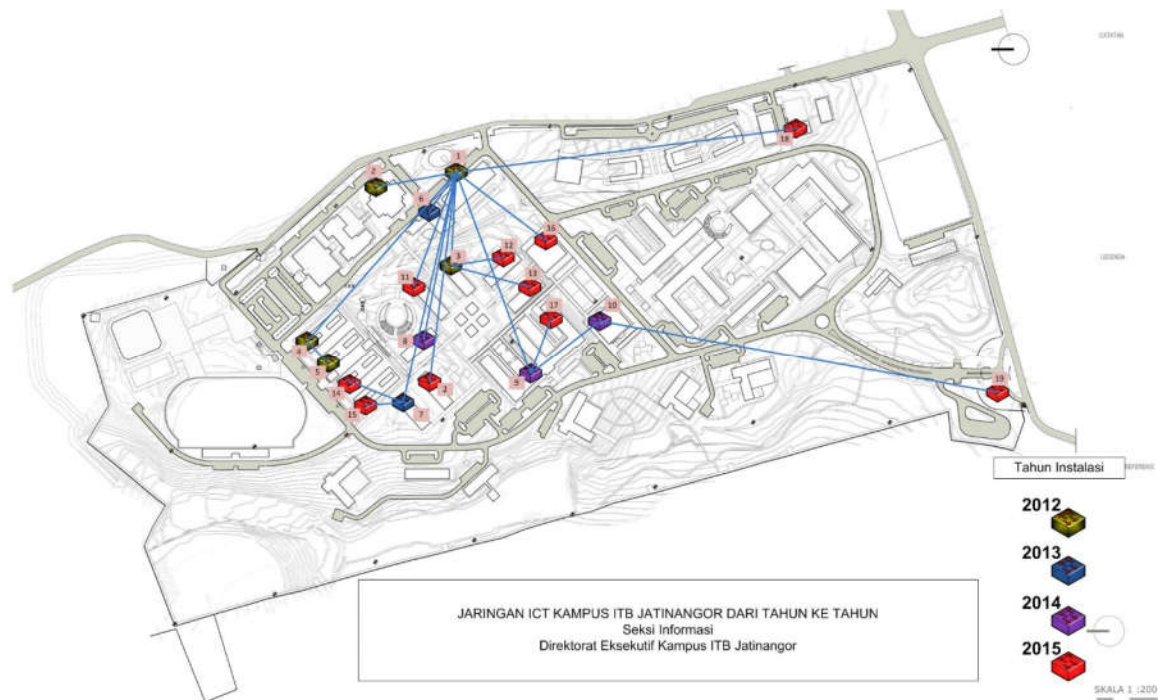


Water Treatment Purifier



Instalasi Pengolahan Sampah

Peta Perkembangan Instalasi Jaringan ICT di Kampus ITB Jatinangor



Ilustrasi Kampus Utama ITB Cirebon





E. Dokumentasi

Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni



Grant Ceremony & Seminar on Research Findings



FGD Pusat dan Pusat Penelitian



Pameran Karya dan Produk Inovasi, Dies ITB ke-58.



Pameran Hakteknas Ritech Expo 2017



Investor Sharing : What is investor looked for from a start up



Young Entrepreneur Talkshow



Sosialisasi Kewirausahaan Dosen Dan Pegawai ITB



Kegiatan Divisi Inkubator Industri dan Bisnis



ITB CEO Net & Technopreneurship Festival 2017



Seminar Hukum Inovasi dan Teknologi





Mediasi Paten



Kegiatan Program PPBT dan CPPBT



Awarding 3 Besar Appcelerate 2017



Penghijauan di Kampus ITB Jatinangor



**Penanaman Ceremonial oleh Pak Menhut (Bapak Zulkifli Hasan)
Penghijauan Kampus dalam rangka Hari Bumi**



